MANDALA FINANCE

SYNERGY **GENERATES** GROWTH

LAPORAN TAHUNAN **2018** ANNUAL REPORT

Penjelasan Tema	01	*Theme Explanation*
Kinerja 2018	02	*2018 Performance*
Laporan Manajemen	12	*Management Report*
Profil Perusahaan	20	*Company Profile*
Analisis dan Pembahasan Manajemen	48	*Management Discussion and Analysis*
Tata Kelola Perusahaan	60	*Corporate Governance*
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	86	*Corporate Social Responsibility*
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018	90	*Accountability Statement of 2018 Annual Report*
Laporan Keuangan	92	*Financial Statements*

SYNERGY **GENERATES** GROWTH

Pencapaian sebuah keberhasilan tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Tantangan-tantangan tersebut yang mendorong kami untuk lebih bersinergi dan tumbuh berkembang bersama untuk menjadi lebih baik.

To achieve the success is inseparable with challenges that encountered by the Company. Those challenges encourage us to be more synergized to one each other and grow together to be better.

Kinerja 2018
2018 Performance

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

	2018	2017	2016	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				*Comprehensive Income and Other Income Statement*
Jumlah Pembiayaan	3.835.278	3.311.652	3.232.613	*Total Financing*
Pendapatan	1.476.141	1.424.616	1.484.312	*Revenues*
Laba Kotor	1.342.783	1.273.575	1.215.809	*Gross Income*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	445.604	441.643	338.967	*Profit Before Income Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan	333.346	332.932	255.284	*Current Year Net Profit*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	325.443	319.246	244.216	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	126	251	193	*Basic and Diluted Earnings per Share*
Laporan Posisi Keuangan				*Financial Position Statement*
Jumlah Aset	3.621.664	3.215.185	3.562.235	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.560.997	1.281.211	1.748.809	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.060.667	1.933.974	1.813.426	*Total Equities*
Jumlah Saham Beredar (Total Saham)	2.650.000.000	1.325.000.000	1.325.000.000	*Total Outstanding Shares*
Rasio Keuangan (dalam %)				*Financial Ratio (in %)*
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	16,18	17,21	14,08	*Net Income to Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	9,20	10,35	7,17	*Net Income to Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	22,58	23,37	17,20	*Net Income to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	239,36	298,53	245,79	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,76	0,66	0,96	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,43	0,40	0,49	*Liabilities Asset Ratio (x)*
Pertumbuhan Aset	12,64	(9,74)	(22,48)	*Growth of Assets*
Pertumbuhan Liabilitas	21,84	(26,74)	(41,72)	*Growth of Liabilities*
Pertumbuhan Ekuitas	6,56	6,65	13,74	*Growth of Equity*
Pertumbuhan Laba Bersih	0,12	30,42	3,54	*Growth of Net Income*

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan transaksi pemecahan saham. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.325.000.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.650.000.000.

On August 28, 2018, the Company has performed stock split transaction. This transaction resulted changes on par value of shares which was previously Rp100 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 1,325,000,000 shares to become Rp50 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 2,650,000,000 shares.

Pemecahan nilai saham telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 5 Juni 2018.

The stock split was decided on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 5, 2018 as stated in Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 5 June 2018.

PERGERAKAN HARGA SAHAM PT MANDALA MULTIFINANCE TBK
SHARES PRICE MOVEMENT OF PT MANDALA MULTIFINANCE TBK (MFIN)

Keterangan	2018				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham – Tertinggi (Rupiah)	1.730	1.800	1.795	900	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Terendah (Rupiah)	1.400	1.500	780	750	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Penutupan (Rupiah)	1.685	1.530	825	885	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham (Lembar Saham)	13.619.700	13.969.400	10.425.100	6.716.800	*Share Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	2.232.625	2.027.250	2.186.250	2.345.250	*Market Capitalization (Million Rupiah)*

Keterangan	2017				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham – Tertinggi (Rupiah)	1.900	1.650	1.300	1.460	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Terendah (Rupiah)	735	995	995	1.250	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Penutupan (Rupiah)	1.500	1.020	1.300	1.460	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham (Lembar Saham)	57.596.500	36.670.200	13.652.700	20.662.000	*Share Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	1.987.500	1.351.500	1.722.500	1.934.500	*Market Capitalization (Million Rupiah)*

DATA PERDAGANGAN EFEK DI BURSA EFEK INDONESIA 2018
STOCK TRADING DATA IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2018

No	Bulan/ *Month*	Harga Tertinggi/ *Highest Price*	Harga Terendah/ *Lowest Price*	Harga Akhir/ *Closing Price*	Volume	Nilai/ *Value* (Rp)
1	Januari/*January*	1.460	1.400	1.440	7.260.600	10.336.951.000
2	Februari/*February*	1.675	1.415	1.665	3.770.800	5.869.479.000
3	Maret/*March*	1.730	1.625	1.685	2.588.300	4.353.577.000
4	April/*April*	1.800	1.650	1.775	2.069.200	3.568.839.000
5	Mei/*May*	1.795	1.600	1.680	5.925.600	10.008.857.000
6	Juni/*June*	1.760	1.500	1.530	5.974.600	10.017.577.000

No	Bulan/ *Month*	Harga Tertinggi/ *Highest Price*	Harga Terendah/ *Lowest Price*	Harga Akhir/ *Closing Price*	Volume	Nilai/ *Value* (Rp)
7	Juli/*July*	1.795	1.450	1.795	2.657.300	4.448.323.000
8	Agustus/*August*	1.795	800	800	4.748.700	7.756.795.000
9	September/*September*	880	780	825	3.019.100	2.471.122.500
10	Oktober/*October*	820	750	800	3.266.300	2.615.339.500
11	November/*November*	855	765	855	2.282.700	1.861.504.000
12	Desember/*December*	900	800	885	1.167.800	985.538.500
		TOTAL			44.731.000	64.293.902.500

GRAFIK PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM 2018
GRAPHIC OF PRICE MOVEMENT AND SHARES VOLUME 2018

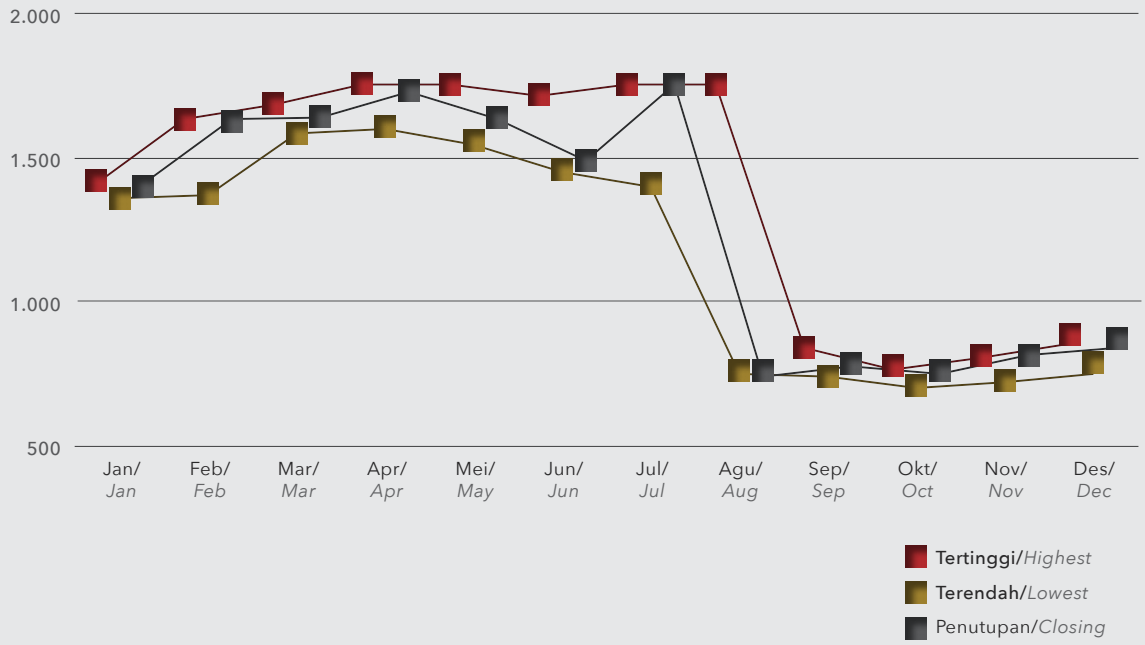

INFORMASI JUMLAH PEMEGANG SAHAM PUBLIK
INFORMATION ON THE NUMBER OF PUBLIC SHAREHOLDERS

Keterangan	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase/ *Percentage %*	*Description*
Individu Lokal	507.552.483	78,08	*Local Individual*
Individu Asing	539.812	0,08	*Foreign Individual*
Institusi Asing	40.322.800	6,20	*Foreign Institution*
Asuransi	7.936.200	1,22	*Insurance*
Mutual Fund	92.754.400	14,27	*Mutual Fund*
Perusahaan Terbatas	894.305	0,14	*Limited Company*
Jumlah	650.000.000	100,00	*Total*

IKHTISAR OBLIGASI
BOND HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Nama Obligasi/ *Bond Name*	Seri/ *Series*	Peringkat Obligasi/ *Bond Rating*	Nominal / *Nominal*	Tingkat Bunga/ *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan/ *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part I Year of 2012*	A	idA	90.000	8,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	idA	5.000	9,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2014*
	C	idA	5.000	9,50% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 *Sustainable Bond I Mandala Multifnance Part II Year of 2014*	A	idA	147.000	11,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
	B	idA	64.000	12,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	3 Juni 2017 *June 13, 2017*
Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) *Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year of 2014 (MTN II)*	A	idA	30.000	11,25% per tahun/*per year*	19 November 2014 *November 19, 2014*	29 November 2015 *November 29, 2015*
	B	idA	70.000	11,75% per tahun/*per year*	24 November 2014 *November 24, 2014*	24 November 2016 *November 24, 2016*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 *Sustainable Bond II Mandala Multifinance Part I Year of 2015*	A	idA	232.000	10,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	idA	143.000	11,00% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2017 *May 8, 2017*
	C	idA	125.000	11,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2018 *May 8, 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Part I Year of 2018*	A	idA	300.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	10 Juli 2019 *July 10, 2019*
	B	idA	150.000	9,50% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	5 Juli 2021 *July 5, 2021*

PERISTIWA PENTING 2018
EVENTS HIGHLIGHTS 2018

05 JUNI
JUNE 05

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

06 JULI
JULY 06

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2017 sebesar Rp198.750.000.000 atau Rp150 per lembar saham.

Distributed Dividends for fiscal year 2017 is Rp198,750,000,000 or Rp150 per share.

05 JULI
JULY 05

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp450 miliar.

Issued Sustainable Bond III Mandala Multifinance Part I Year of 2018 as Rp450 billion.

21 JULI
JULY 21

Memperingati ulang tahun Perusahaan ke 21 yang dilaksanakan secara serentak di kantor pusat dan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Commemorating the 21st Company's Anniversary, simultaneously held at the head office and branch offices throughout Indonesia.

2018

06 SEPTEMBER
SEPTEMBER 06

Memperoleh Penghargaan Sebagai The Most Profitable Finance Company dari majalah Infobank.

Received an award as The Most Profitable Finance Company from Infobank Magazine.

Memperoleh penghargaan Platinum Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama 10 tahun berturut-turut (2008-2017) dari majalah Infobank.

Received Platinum Trophy Award for the excellent financial performance for 10 consecutive years (2008-2017) from Infobank Magazine.

Memperoleh Penghargaan Sebagai The Most Profitable Finance Company dari majalah Infobank.

Received an award as The Most Profitable Finance Company from Infobank Magazine.

26 OKTOBER
OCTOBER 26

Memperoleh penghargaan sebagai Multifinance Company with Very Good Performance Category Asset Rp2,5 - 5 triliun dari majalah Warta Ekonomi.

Received an award in the category of Multifinance Company with Very Good Performance with Rp2.5 - 5 trillion Assets from Warta Ekonomi Magazine.

05 DESEMBER
DECEMBER 05

Memperoleh penghargaan sebagai 5 Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2018, Kategori Aset 1-5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Received an award as the Best 5 of Financing Companies in 2018, in the category of 1-5 trillion Asset from the Association of Indonesian Financing Companies.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

AWARDS

2018

1. Multifinance dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus Tahun 2017 dari Majalah Infobank
   Multifinance with Very Good Financial Performance in 2017 from Infobank Magazine

2. Platinum Trophy, atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus 10 Tahun Berturut-turut (2008-2017) dari Majalah Infobank
   Platinum Trophy, for Very Good Financial Performance in 10 Consecutive Years (2008-2017) from Infobank Magazine

3. The Most Profitable Finance Company dari Majalah Infobank
   The Most Profitable Finance Company from Infobank Magazine

4. Multifinance Company with Very Good Performance Category Asset Rp2,5-5 Trillion dari Warta Ekonomi
   Multifinance Company with Very Good Performance Category Asset Rp2,5-5 Trillion from Warta Ekonomi Magazine

5. 5 Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2018, Kategori Aset 1-5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Kategori Aset Rp1 -5 Triliun
   Best 5 of Financing Companies in 2018, Asset Category of 1-5 Trillion from the Association of Indonesian Financing Companies, Asset Category of Rp1-5 Trillion

2017

1. Memperoleh penghargaan sebagai The Most Potential Sharia Multifinance dari majalah Warta Ekonomi.
   Received an award as The Most Potential Sharia Multifinance from Warta Ekonomi Magazine.

2. Memperoleh pengharaan sebagai Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2016 sangat bagus kategori aset Rp1–Rp5 Triliun dari majalah Infobank.
   Received an award as Multifinance institution with "Very Good" Financial Performance in 2016 for assets of Rp1– Rp5 Trillion from Infobank Magazine.

3. Memperoleh penghargaan Platinum Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama tahun 2007-2016 dari majalah Infobank.
   Received Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Performance during 2007–2016 from Infobank Magazine.

4. Memperoleh penghargaan sebagai Multifinance Company with Very Good Performance, Asset between Rp2,5–Rp5 Trillion dari majalah Warta Ekonomi.
   Received an award as a Multifinance Company with "Very Good" Performance, Asset between Rp2.5–Rp5 Trillion from Warta Ekonomi Magazine.

5. Memperoleh penghargaan sebagai Juara 2 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2017, kategori aset antara Rp1–Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
   Received an award as the second rank of The Best Financial Company 2017, category Asset between Rp1–Rp5 Trillion from Financial Services Association.

2016

1. 5 Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2015 untuk Kategori Aset Antara Rp1-Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
   Best 5 of Financing Companies of 2015 for Assets Category Between Rp1-Rp5 Trillion from the Association of Indonesian Financing Companies.

2. Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2015 "Sangat Bagus" dari majalah InfoBank
   Multifinance with 2015 Financial Performance "Very Good" from Infobank Magazine.

3. Platinum Trophy atas kinerja keuangan Sangat Bagus 10 tahun berturut-turut (2006-2015) dari Majalah Infobank
   Platinum Trophy for Excellent Financial performance 10 years in a row (2006-2015) from Infobank Magazine.

4. The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 untuk Kategori Aset Antara Rp1-Rp5 triliun pada acara Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 yang diadakan oleh majalah Warta Ekonomi
   The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 for Asset Category Between Rp1-Rp5 Trillion at the 2016 Indonesia Multifinance Consumer Choice Award event held by Warta Ekonomi Magazine.

Laporan Manajemen
Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas pencapaian PT Mandala Multifinance Tbk di tahun 2018. Di tengah kondisi ekonomi nasional dan global yang masih belum kondusif, Dewan Komisaris tetap bersyukur karena Perusahaan berhasil melalui tahun 2018 dengan hasil yang cukup baik.

KONDISI EKONOMI MAKRO

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kami karena pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun bergerak stabil dan ditutup pada angka 5,17% (yoy). Ditambah kenaikan tingkat suku bunga oleh Bank Sentral Amerika (The Federal Reserve/The Fed) sebanyak empat kali yang berdampak pada volatilitas global dan pasar keuangan dalam negeri sehingga juga berimbas pada tingginya volatilitas pasar Surat Utang Korporasi di tahun 2018. Namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup terjaga yang dibuktikan dengan pertumbuhan konsumsi dan investasi yang cukup baik sepanjang tahun.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Persaingan bisnis yang ketat menuntut pihak manajemen untuk bekerja lebih keras. Dalam kondisi seperti ini Perusahaan masih bisa membukukan kenaikan laba bersih, meningkat sebesar 0,12% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami mengapresiasi usaha dan kerja keras Direksi, pada tahun 2018 Perusahaan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp333.346 juta.

Strategi bisnis yang dijalankan Direksi menurut kami sudah cukup baik, dibuktikan dengan pencapaian laba bersih, naiknya jumlah aset dan kualitas aset produktif yang juga tetap terjaga dengan baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Demi mencapai kinerja yang lebih baik, standar aktivitas usaha pada Perusahaan selalu mengacu pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap kegiatan operasionalnya agar perusahaan dikelola secara professional dan transparan.

Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2018 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

PERAN KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

Pencapaian positif yang diraih Perusahaan di tahun 2018 juga tidak terlepas dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan cukup baik dalam membantu pelaksanaan pengawasan terhadap operasional Perusahaan, memberi masukan-masukan untuk perbaikan kinerja Perusahaan dan juga memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Sampai saat ini komite yang berada di bawah Dewan Komisaris hanya ada Komite Audit. Namun tidak menutup kemungkinan di tahun-tahun berikutnya Perusahaan akan membentuk komite-komite lain yang diperlukan untuk menunjang kinerja Perusahaan yang lebih baik.

Dear Shareholders and Stakeholder,

Thanks to God Almighty for the achievement of PT Mandala Multifinance Tbk in 2018. In the midst of the unfavorable national and global economic conditions, the Board of Commissioners is grateful that the Company succeeded in 2018 with good results.

MACROECONOMIC CONDITION

2018 is full of challenges for the Company because Indonesia's economic growth throughout the year was stable and closed at 5.17% (yoy). Moreover, four times increase of interest rates by The Federal Reserve impacted on global volatility and domestic financial markets so as it also affected on the high volatility of the Corporate Bonds Market in 2018. However, Indonesia's economic growth is still sufficient maintained which is evidenced by the fairly good growth in consumption and investment throughout the year.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Strict business competition requires management to work harder. In this condition, the Company could remain record an increase in net income, increased by 0.12% compared to the previous year. We appreciate the efforts and endeavors of the Board of Directors because in 2018 the Company managed to obtain a net profit of Rp333,346 million.

In our opinion, the business strategy that run by the Board of Directors is fairly good, as evidenced by the achievement of net income, the increase in the number of assets and the quality of productive assets that are also well maintained.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to achieve better performance, the business standards at the Company are always referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company continues to strive to improve the implementation of GCG principles to every operational activities so as the Company is managed professionally and transparently.

Within the occasion, we would also like to disclose that 2018 there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The positive achievement achieved by the Company in 2018 is also inseparable from the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee. Throughout 2018, the Audit Committee carried out its duties fairly well in assisting in the implementation of supervision of the Company's operations, providing input to improve the performance of the Company and also providing recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm.

To date, there is only Audit Committees under the Board of Commissioners. However it is remained possible that in the following years the Company will establish other committees to support the Company to carry out better performance.

PROSPEK USAHA

Meskipun pemerintah dan institusi lainnya memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 tidak mengalami kenaikan yang signifikan, ditambah prediksi Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) yang menyatakan bahwa pasar penjualan sepeda motor tahun depan juga akan mengalami stagnasi, kami berharap hal ini bukan menjadi penghalang namun menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Menurut pandangan kami prospek bisnis ditahun 2019 masih cukup baik, kami berharap agar Direksi dapat memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan yang ada serta mengkaji alternatif-alternatif pembiayaan baru yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan pada tahun 2019.

BUSINESS OUTLOOK

Despite the government and other institutions' prediction that Indonesia's economic growth in 2019 will not experience a significant increase. Moreover, the prediction from Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) which stated that the motorcycle sales market in the following year will also in stagnation, we hope that this would not be a barrier but a challenge for the Company to carry out its business. In our view, the business prospects in 2019 will remain to be good, we expect that the Directors could take advantages of every existing opportunity and review new financing alternatives that can be developed to improve the Company's performance in 2019.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dukungan dan kerja kerasnya selama tahun 2018. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terimakasih yang sangat besar kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perusahaan selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan bersama.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners extends its deepest gratitude to all Shareholders for the trust that has been given to the Company. We also extends its highest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their support and endeavor during 2018. We would also like to extend our deep appreciation and gratitude to all customers, partners and other Stakeholders for their support and trust in the Company.

May God Almighty always make it easy for all of us to realize mutual expectations.

Atas Nama Dewan Komisaris,

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Yang terhormat para Pemangku Kepentingan,

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Karunia-Nya, sehingga Perusahaan mampu melalui tahun 2018 dengan baik. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerjasama semua pihak di lingkungan Perusahaan, dukungan dari Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2018

Meskipun kondisi perekonomian Indonesia tahun 2018 penuh tantangan, namun penjualan sepeda motor di Indonesia mengalami pertumbuhan. Sesuai data dari Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) penjualan sepeda motor di Indonesia tahun 2018 mencapai sebesar 6.383.111 Unit atau mengalami kenaikan 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp333.346 juta atau meningkat sebesar 0,12% dibanding periode yang sama tahun 2017. Perolehan laba bersih ini membuat rasio-rasio keuangan tetap berapa pada posisi yang cukup baik, rasio laba bersih terhadap aset (ROA) sebesar 9,20% dan rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) sebesar 16,18%.

Jumlah pembiayaan baru yang berhasil dibukukan sebesar Rp3.835.278 juta atau meningkat sebesar 15,81% dibanding tahun 2017, pencapaian ini masih di bawah target yang telah ditetapkan Perusahaan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp4,7 triliun.

Jumlah pendapatan Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp1.476.141 juta mengalami kenaikan sebesar 3,62% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah ekuitas mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp2.060.667 juta atau tumbuh sebesar 6,56% dibanding tahun 2017. Dari segi operasional, Perusahaan dapat mengelola aset produktif dengan baik, hal ini terbukti dari tingkat Non Performing Financing (NPF) yang rendah.

Pada bulan Agustus 2018 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang sebelumnya Rp100 per lembar saham dipecah menjadi Rp50 per lembar saham dengan tujuan agar likuiditas perdagangan saham meningkat. Pada akhir tahun 2018 harga saham Perusahaan mencapai Rp885 per lembar saham meningkat sebesar 21% dibanding akhir tahun 2017.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2018

Di tengah kondisi perekenomian Indonesia yang belum membaik, Perusahaan mengambil beberapa kebijakan strategis di tahun 2018 antara lain meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, melakukan perluasan jaringan ke wilayah-wilayah yang tingkat pertumbuhan ekonominya cukup bagus dengan tingkat persaingan yang tidak terlalu ketat dan meningkatkan kualitas pelayanan serta penerapan efektivitas penggunaan biaya.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia merupakan elemen penting untuk peningkatan kinerja Perusahaan. Untuk meningkatkan potensi serta kualitas sumber daya manusia, selama tahun 2018 Perusahaan secara konsisten mengadakan program pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan, baik yang dilakukan oleh internal Perusahaan maupun bekerjasama dengan lembaga pelatihan.

Dear Stakeholders,

Our deepest gratitude to the Almighty God for Blessings and Grace given upon us by the Company through 2018 well. This achievement is the result of the cooperation of all parties within the Company, the support of Shareholders and all Stakeholders.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2018

Despite Indonesia's economic condition in 2018 was full of challenges, motorcycle sales in Indonesia experienced growth. According to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) motorcycle sales in Indonesia in 2018 reached 6,383,111 units or an increase of 8.4% compared to the previous year.

In 2018 the Company managed to record a net profit of Rp333,346 million or an increase of 0.12% compared to the same period in 2017. The net profit made fixed financial ratios at a fairly good position, the ratio of net income to assets (ROA) amounting to 9.20% and the ratio of net income to equity (ROE) of 16.18%.

The amount of new financing that was successfully booked was Rp3,835,278 million or increased by 15.81% compared to 2017, this achievement is still below the target set by the Company in 2018, which amounted to Rp4.7 trillion.

The total revenue of the Company in 2018 amounted to Rp1,476,141 million, an increase of 3.62% compared to the same period the previous year. While the number of equity increased to Rp2,060,667 million or increased by 6.56% compared to 2017. In terms of operations, the Company can manage productive assets well, this is evident from the low level of Non-Performing Financing (NPF).

In August 2018 the Company split the nominal value of the shares which previously Rp100 per share was split into Rp50 per share in order to increasing stock trading liquidity. At the end of 2018 the Company's share price of Rp885 per share, increased by 21% compared to the end of 2017.

2018 STRATEGIC POLICIES

In the middle of Indonesia's economic condition which was yet to improve, the Company had taken several strategic policies in 2018, there were to increase the productivity of human resources, expanding the network to regions with good economic growth with a level of competition that is not too stringent and improving service quality, and the application of cost effectiveness.

HUMAN RESOURCES

Human Resources are the most important element to improve performance of the Company. Therefore to increase the potential and quality of Human Resources, the Company consistently held continuous trainings and coaching program during 2018, both internally conducted by the Company and in collaboration with training institutions.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam penerapannya, Perusahaan juga terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam setiap bagian yang berkaitan dengan GCG seperti struktur, mekanisme maupun pedoman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada kesempatan ini kami juga menyampaikan bahwa pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Direksi dikarenakan pengunduran diri Ibu Elise dan penambahan Direktur baru yaitu Bapak Darman Djaja Haslim sebagai Direktur HR & GA dan Bapak Djoemingin Budiono sebagai Direktur Marketing.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out daily operational activities, the Company always implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) to create sustainable business growth. In its implementation, the Company also continues to make improvements and enhancement in every related part of GCG such as structures, mechanisms, and guidelines which are in accordance with the prevailing regulations.

On this occasion we also would like to disclose that in 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors, due to the resignation of Mrs. Elise and the new appointment of Mr. Darman Djaja Haslim as Director of Human Resources & General Affairs and Mr. Djoemingin Budiono as Marketing Director.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan, setiap tahun kami melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), untuk memberi manfaat pada masyarakat terutama yang berada di sekitar Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan berbagai program CSR yang berkaitan dengan aspek pendidikan seperti beasiswa dan perbaikan gedung sekolah. Juga aspek sosial yang lain seperti pemberian dana bantuan untuk panti asuhan, bakti sosial, dan aspek lingkungan dengan memberikan sumbangan untuk korban bencana alam.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As the Company's commitment, we carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs annually in order to make benefits particularly to the community in the Company's surroundings. Throughout 2018, the Company had carried out various CSR programs that related to educational aspects such as providing a scholarship and school building renovation. Also other social aspects as providing assistance for the orphanages, charities, and environmental aspects by making provision of natural disaster relief.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil meraih beberapa penghargaan yaitu *Multifinance* dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus Tahun 2017 dari Majalah Infobank, *Platinum Trophy* atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus 10 Tahun Berturut-turut (2008-2017) dari Majalah Infobank, *The Most Profitable Finance Company* dari Majalah Infobank, *Multifinance Company with Very Good Performance* dari Majalah Warta Ekonomi *Category Asset* Rp2,5 - 5 Triliun, dan Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2018 Kategori Aset Rp1.5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

AWARDS IN 2018

Throughout 2018, the Company successfully achieved a number of awards, namely Multifinance with Excellent Financial Performance in 2017 from Infobank Magazine, Platinum Trophy for Excellent Financial Performance 10 Consecutive Years (2008-2017) from Infobank Magazine, The Most Profitable Finance Company from Infobank Magazine, Multifinance Company with Very Good Performance from Warta Ekonomi Magazine Category of Rp2.5 - 5 Trillion Asset, and Best Financing Company in 2018 Category of Rp1,5 Trillion Asset from the Association of Indonesian Financing Companies.

PROSPEK 2019

Meskipun tahun 2019 kondisi perekonomian Indonesia diprediksi mengalami stagnasi, namun kondisi seperti itu akan menambah semangat dan optimisme Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang lebih baik. Prospek usaha di bidang pembiayaan tahun 2019 menurut pandangan kami akan tetap menjanjikan. Dengan penerapan kebijakan dan strategi yang efektif serta didukung kerja keras dan kebersamaan seluruh karyawan, Perusahaan optimis akan meraih hasil yang lebih baik di tahun 2019.

2019 BUSINESS PROSPECT

Despite the Indonesia's economic condition in 2019 which predicted as in stagnation, however this circumstance will increase our spirit and optimism in running better business activities. We consider that business prospects in financing in 2019 will remain promising. With the effective policies and strategies and supported by the endeavor and togetherness from all employees, the Company is optimist that we will achieve better results in 2019.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, seluruh mitra kerja dan konsumen atas kepercayaan serta segala dukungan yang senantiasa diberikan untuk kemajuan Perusahaan. Kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jerih payah, kerja keras dan komitmen dari seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasinya serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank to the Board of Commissioners, Shareholders, Stakeholders, business partners and all customers for their trust and support that given to advancement of the Company. We also give our highest appreciation to the endeavor and commitment from all employees who have been given their dedication also performing their duties and responsibilities very well.

May God Almighty always accompany us in welcoming a better future.

Atas Nama Direksi,

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan
Company Profile

VISI
VISION

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik secara finansial yang berorientasi kepada pelanggan.

Become the best financing company financially and stakeholder-oriented.

MISI
MISSION

1. Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.
3. Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.

1. *Providing fast and effective financing facilities through improvement in working processes, information technology, and networking expansion.*
2. *Focusing on customers' and business partners' satisfaction.*
3. *Maintaining the credibility and trust of the banking industry.*

NILAI-NILAI UTAMA
CORE VALUES

1. **Jujur**
   Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.

2. **Rendah Hati**
   Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.

3. **Tekad**
   Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

1. ***Honest***
   Earning trust with the correct reporting.

2. ***Humility***
   Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.

3. ***Determination***
   Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1983

Didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation
Established under the name of PT Cipta Vidya Leasing Corporation

1997

Berganti nama menjadi PT Mandala Multifinance
Renamed to PT Mandala Multifinance

2005

Penawaran Umum Saham Perdana
Conducted an Initial Public Offering

2006

Membuka Unit Usaha Syariah
Officiated sharia business line

2011

Menerbitkan medium-term notes pertamanya sebesar Rp115 miliar
Issued the first medium-term notes amounted to Rp115 billion

2012

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2012 sebesar Rp100 miliar
Issued obligation for phase I of 2012 amounted to Rp100 billion

2014

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2014 sebesar Rp212 miliar
Issued obligation for phase I of 2014 amounted to Rp212 billion

2015

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar
Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II for phase I of 2015 amounted to Rp500 billion

2018

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp450 miliar
Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond III for phase I of 2018 amounted to Rp450 billion

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN *COMPANY NAME*	**PT Mandala Multifinance Tbk**
BIDANG USAHA *LINE OF BUSINESS*	**Perusahaan Pembiayaan** *Financing Corporate*
KEPEMILIKAN SAHAM *SHARE OWNERSHIP*	**PT Jayamandiri Gemasejati: 70,42%** **Alex Hendrawan: 5,05%** **Masyarakat/*Public*: 24,53%**
TANGGAL PENDIRIAN *ESTABLISHMENT DATE*	**13 Agustus 1983** *August 13, 1983*
DASAR HUKUM PENDIRIAN *ARTICLES OF ASSOCIATION*	**Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983** *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
MODAL DASAR *AUTHORIZED CAPITAL*	**Rp400.000.000.000**
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *ISSUED AND PAID-UP CAPITAL*	**Rp132.500.000.000**
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM *SHARE LISTING CHRONOLOGY*	**Saham PT Mandala Multifinance telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN sejak tanggal 9 September 2005.** *Shares of PT Mandala Multifinance have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol of MFIN since September 9, 2005.*
KANTOR PUSAT *HEAD OFFICE*	**Gedung Mandala Finance** **Jl. Menteng Raya No. 24 A-B** **Jakarta-Pusat 10340, Indonesia** **Telp. (+62 21) 2925 9955** **Fax. (+62 21) 2925 9950** **Website: www.mandalafinance.com** **E-mail: corsec@mandalafinance.com**

RIWAYAT RINGKAS PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perjalanan PT Mandala Multifinance Tbk dimulai sejak tanggal 13 Agustus 1983 pada awal berdiri bernama PT Vidya Cipta Leasing Corporation, setelah mengalami beberapa kali perubahan nama, akhirnya pada tanggal 21 Juli 1997 berubah menjadi PT Mandala Multifinance dan disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 323/KMK.017/1997.

The journey of PT Mandala Multifinance Tbk started on August 13, 1983 with the initial standing named PT Vidya Cipta Leasing Corporation, after several name changes, finally on July 21, 1997 changed to PT Mandala Multifinance and approved by Decree of Finance Minister Number 323/KMK.017/1997.

Maksud dan tujuan Perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir yaitu menjalankan usaha dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku.

The purpose and objectives of the Company according to the latest Articles of Association is to conduct business in the field of financing and financing companies based on sharia principles. To achieve such aims and objectives, the Company conducts business activities covering, financing of investment, working capital financing, multipurpose financing and other financing activities under the approval of the Financial Services Authority (OJK), and conducting business based on Sharia principles, in accordance with the stipulated provisions by the applicable Financial Services Authority, government and/or National Sharia Board comprising.

Pada tanggal 6 September 2005 resmi menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kode [MFIN]. Perusahaan mencatatkan sahamnya sebanyak 24,53%, dengan tujuan memperkuat struktur modal dan juga untuk menambah sumber dana untuk modal kerja Perusahaan. Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2017 jumlah saham yang dimiliki masyarakat sebesar 325.000.000 lembar saham atau 24,53%, pada tahun 2018 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki masyarakat menjadi 650.000.000 lembar saham dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan dengan skema syariah, Perusahaan mendirikan Unit Usaha Syariah dan telah mendapat Rekomendasi Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.U-075/DSN-MUI/IV/2006 pada bulan April 2006.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015.

Pemegang saham utama Perusahaan telah berpengalaman di bidang otomotif, yang berawal sebagai main dealer sepeda motor di wilayah Lampung dan Jawa Barat.

Perusahaan akan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para konsumen dan mitra bisnis, yang didukung dengan pengelolaan sumber daya manusia yang terarah, terpadu dan berkesinambungan serta ketersediaan infrastruktur yang memadai sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

On September 6, 2005, the Company became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), codenamed [MFIN]. The Company listed its shares at 24.53%, with the aim of strengthening the capital structure and also to increase the source of funding for the Company's working capital. Since the beginning of the listing until 2017 the number of shares owned by the public amounted to 325,000,000 shares or 24.53%, in 2018, the Company executed stock split, hence the number of shares owned by the public became 650,000,000 shares and listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order to fulfill the society's need for financing under sharia scheme, the Company established Sharia Business Unit and has received Recommendation of National Sharia Council-Majelis Ulama Indonesia No. U-075/DSN-MUI/IV/2006 on April 2006.

In 2015, the Company obtained the license of the Sharia Business Unit from the Financial Services Authority with No. KEP-125/NB.223/2015 dated on June 9, 2015.

The Company's main shareholders have experience in the automotive field, which started as a main motorcycle dealer in Lampung and West Java.

The Company will continue to be committed maintaining and improving the quality of service to consumers and business partners, supported by human resources that are managed in a focused, integrated and continuous accompanied by the availability of adequate infrastructure in accordance with the development of the business world in the present and the future.

JARINGAN KANTOR PELAYANAN
BUSINESS SERVICES NETWORK

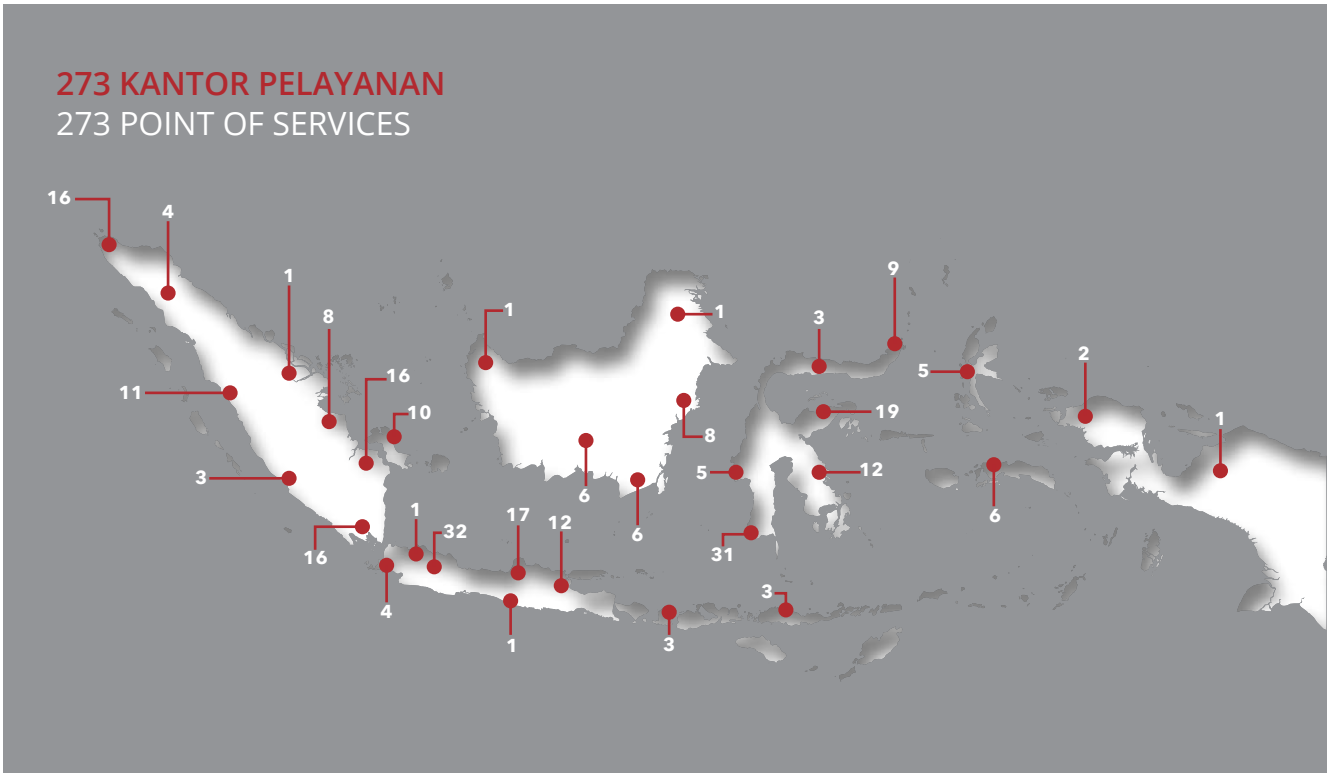

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
ACEH	ACEH	Jalan Tgk. Imuem Lueng Bata, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh
	ALUE BILIE	Jalan Nasional Meulaboh – T.Tuan, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Alue Bilie, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh
	BIREUEN	Jalan Banda Aceh Medan, Kelurahan Geulanggang Gampong, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh
	BLANG PIDIE	Gampong Pantee Perak, Kelurahan Pantee Perak, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh
	IDIE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Kutang Blang, Kecamatan Idie Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh
	KOTA FAJAR	Jalan T. Meurah, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh
	KUALA SIMPANG	Jalan Kuala Simpang-Medan, Kecamatan Karang Baru, Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh
	LANGSA ACEH	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh
	LHOKSEUMAWE	Jalan Darussalam No 5-6 A, Kelurahan Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
	LHOKSUKON	Jalan Cot Girek Dusun Jeumpa Puteh, Kelurahan Meunasah Ciebrek, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh
	MEULABOH	Jalan Sisingamangaraja No. 39, Kelurahan Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Meulaboh, Provinsi Aceh
	NAGAN	Jalan Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Gampong Simpang Puet, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	PANTON LABU	Jalan Teuku Chik Ditiro, Desa Rawang Itiek, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kota Panton Labu, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	SIGLI	Jalan Prof. A. Majid Ibrahim No. 3-4, Kelurahan Blok Sawah, Kecamatan Kota Sigli, Kota/ Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh
	TAKENGON	Jalan Qurata Aini, Desa Lentik, Kecamatan Kebayakan, Takengon, Provinsi Aceh
	ULEE GLEE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Keudee Ulee Gle, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh
PEKANBARU	PEKANBARU	Jalan Arifin Ahmad No.88, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
BANGKA BELITUNG	BANGKA	Jalan Koba KM.4,5 Komplek Ruko bangka Asri A 9-10, Kelurahan Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung
	BELINYU	Jalan Sriwijaya, Kelurahan Kuto Panji, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	BELITUNG	Jalan Jenderal Sudirman No. 8 RT/RW 008/004, Kelurahan Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Belitung, Provinsi Bangka Belitung
	BELTIM	Jalan Dusun Assalam, Kelurahan Baru, Kecamatan Manggar, Kabupaten BelitungTimur, Provinsi Bangka Belitung
	JEBUS	Jalan Garasi Simpang 4, Kelurahan Puput, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KELAPA	Jalan Raya Pangkal Pinang, Mentok, Simpang Kayu Arang, Kelurahan Kelapa, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KOBA	Jalan Raya Nibung, Kelurahan Nibung, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	MENTOK	Jalan Sudirman PAL II, Kelurahan Air Belo, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	SUNGAI LIAT	Jalan Jend. Sudirman Kompleks Ruko Permata Indah Blok 4-5, Kelurahan Sungailiat , Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	TOBOALI	Jalan Jend Sudirman (Depan JRT Futsal Tikung Maut), Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung
BENGKULU	ARGA MAKMUR	Jalan Cut Nyak Dien RT/RW 022/000, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu
	BENGKULU	Jalan Danau Raya No. 50, RT.007 RW. 002, Kelurahan Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu
	CURUP	Jalan A. Yani No. 68 RT : 09, RW : 03, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
JAMBI	BANGKO	Jalan Lintas Sumatera KM 03, Kelurahan Pematang Kandis, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
	BUNGO	Jalan Lebay Hasan, RT. 13 RW. 04, Kelurahan Batang Bungo, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi
	JAMBI	Jalan Prof. DR. M. Yamin RT. 18, Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi
	MUARA BULIAN	Jalan Jenderal Sudirman RT. 25, Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi
	SABAK	Ruko No. 3 Perumahan Sabak Regency Jalan Bhayangkara, Kelurahan Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi
	SAROLANGON	Jalan Lintas Sumatera KM.03 RT.15 Sri Pelayang, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi
	TEBO	Jalan Sultan Thaha Saifuddin, Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi
	TUNGKAL	Jalan Prof. DR. Sri Soedewi Maschun Sofwan RT. 27, Kelurahan Tungkal Empat Kota, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
LAMPUNG	BANDAR JAYA	Jalan Proklamator Raya Nomor 98 RT.14 RW.05A Lingk. III, Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung
	DAYA MURNI	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Daya Murni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung
	KALIANDA	Jalan Raden Intan Nomor 123, Kelurahan Way Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	KOTA AGUNG	Jalan Ir. H. Juanda No. 99, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
	KOTABUMI	Jalan Alamsyah Ratu Perwira Negara, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
	LAMPUNG	Jalan Hasanuddin No.3 RT.003 RW.004, Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung, Lampung
	LIWA	Jalan Liwa Ranau KM 5 Simpang Serdang, Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung
	METRO	Jalan Jend. Sudirman Nomor 21, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung
	PRINGSEWU	Jalan A. Yani Nomor 77, Kelurahan Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
	RAWAJITU	Jalan Poros Gedung Karya Jitu RT/RW 001/005, Kelurahan Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang
	RUMBIA	Jalan Raya Pasar Baru Rumbia, Kelurahan Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung
	SIMPANG PEMATANG	Jalan Lintas Timur, Kelurahan Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung
	TANJUNG BINTANG	Jalan Raya Serdang Dusun 4A RT/RW 21/09, Kelurahan Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	TULANG BAWANG	Jalan Lintas Timur Pasar Unit, Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Provinsi Lampung
	WAY JEPARA	Jalan Lintas Timur Pasar Way Jepara, Kelurahan Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung
	WAY KANAN	Jalan Negara, Kelurahan Tiuh Balak Pasar, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung
SUMATERA BARAT	BATU SANGKAR	Jalan Sudirman No 78, Kelurahan Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat
	BUKITTINGGI	Jalan By. Pass RT.02 RW. 01, Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi
	KOTOBARU	Jalan Lintas Sumatera KM.13, Jorong Koto Koto Baru, Nagari koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Lampung
	LUBUKBASUNG	Jalan Caniago, Kelurahan Surabayo, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat
	PADANG	KP Lalang Barat RT/RW 017/06, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
	PARIAMAN	Jalan WR. Monginsidi, Kelurahan Jati Mudik, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat
	PASAMAN	Jalan Lintas Manggopoh Batang Haluan, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
	PAYAKUMBUH	Jalan Soekarno Hatta No. 101, Kelurahan Bulakan Balai Kandi, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat
	SIJUNJUNG	Jalan Imam Bonjol Jorong Ilie Pasar Jumak, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat
	SOLOK	Jalan Dt. Prepatih Nan Sabatang No. 1 A RT.01 RW. 01, Kelurahan Aro IV Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat
	UJUNG GADING	Jalan Flores, Jorong Kuamang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
SUMATERA SELATAN	BABAT TOMAN	Jalan Sekayu Lubuk Linggau, Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BATURAJA	Jalan Dr. Moh Hatta No 585 A, Kelurahan Kemalaraja, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
	BAYUNG LENCIR	Jalan Palembang-Jambi KM.204, Kelurahan Bayung Lencir, Kecamatan Bayung Lencir Muba, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BELITANG	Jalan Sudirman No. 24, Kelurahan Bedilan, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	BETUNG	Jalan Merdeka Palembang Betung, Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	INDRALAYA	Jalan Lintas Timur KM 34 Komplek Persada, Kelurahan Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir
	KAYU AGUNG	Jalan Letnan Muchtar Saleh, Kelurahan Mangun Jaya, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
	LAHAT	Jalan Letnan Marzuki No. 31 RT.05 RW.03, Kelurahan Talang Jawa Utara, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
	LUBUK LINGGAU	Jalan Yos Sudarso No.2 RT.02, Kelurahan Taba Jemekeh, Kecamatan Lubuk Linggau Timur Satu, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan
	MARTAPURA - SUMSEL	Jalan Merdeka, Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	MUARA ENIM	Jalan Jend. Sudirman No. 5A, Kelurahan Lebuay Bandung, Kabupaten Lahat
	PALEMBANG	Jalan Residen Abdul Rozak No.41 Ruko 11-12 RT.45/09, Kelurahan Bukit Sangka, Kecamatan Kalidoni, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
	PRABUMULIH	Jalan Jend. Sudirman No.36, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan
	SEKAYU	Jalan Merdeka LK. I, Kelurahan Serasan Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	SUNGAI LILIN	Jalan Palembang – Jambi KM 111, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
	TUGUMULYO	Jalan Lintas Timur Desa Tugu Mulyo Kampung IV, Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
SUMATERA UTARA	BINJAI	Jalan Soekarno Hatta No. 179, Kelurahan Tanah tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara
	MEDAN	Jalan Gagak Hitam (Ring Road) No.129 & 131, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
	PANGKALAN BRANDAN	Jalan Tanjung Pura No. 66, Kelurahan Pelawi Utara, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara
	PEMATANG SIANTAR	Jalan Sangnawaluh No. 46 A Komplek Mega Land, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara
BANTEN	BALARAJA	Jalan Raya Serang KM 22,5, Cikupa, Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten
	CILEDUG	Jl. Ciledug Raya No. 11A, Kel. Larangan Indah, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten
	SERANG	Komplek Titan Arum Blok B, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten
	TANGERANG	Komplek Ruko Victoria Mas Blok A1 no 16-17, Jalan Imam Bonjol , Karawaci, Tangerang
JAKARTA	CINERE	Jalan Karang Tengah Raya B I-2 RT.013 RW. 03, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
JAWA BARAT	BANDUNG	Jl. BKR No 3 A, Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
	BANJAR	Ruko Victoria Plaza Kav. B Nomor 8-9 Jalan Mayjend Didi Kartasasmita
	BANJARAN	Komplek Bintang Motor Blo B 7-8-9, Jalan Raya Banjaran (Nambo) No. 677, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
	BEKASI	Ruko Grand Mall Blok D/ (37 -) 38 Jalan Jend. Sudirman
	BOGOR	Jalan Ahmad Yani No. 104 RT. 003 RW. 003, Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIANJUR	Jalan Dr. Muwardi nomor 148-C, 43216
	CIAWI	Jalan Raya Perjuangan Komplek Ruko Al Rusydu Blok A2, Kelurahan Kurniabakti, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
	CIBINONG	Ruko Mayor Oking 2 Blok B3 dan B4, Jalan Mayor Oking No.3, RT.02/RW.01, Kelurahan Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIGUDEG	Kp Papanggungan RT.01 RW.12, Kelurahan Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jabar
	CIMAHI	Jalan Jend. H. Amir Mahmud (Jalan Raya Cibabat) No.310 Ruko B-2, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
	CIKARANG	Ruko Mega Surya, Jalan Raya Cibarusah No.16 M, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
	CILEUNGSI	Jalan Raya Naragong RT.02 RW.07 KM. 21 Kamp. Rawa Hingkik
	CIREBON	Jalan Brigjen Darsono No.34, Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
	GARUT	Jalan Otista No.277 RT. 003 RW. 007, Desa Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat
	JATIBARANG	Jalan Raya Kongsijaya Nomor 69, Kelurahan Kongsijaya, Kecamatan Widasari, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat
	JAMPANG	Jalan Raya Surade No.19A RT/RW.05/02, Kelurahan Surade, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
	KADIPATEN	Jalan Raya Cideres Nomor 10, Kelurahan Bojong Cideres, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
	KARAWANG	Jalan A.Yani No.82, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
	KUNINGAN	Jalan Ir. H. Juanda RT.08 RW. 08, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat
	LEUWILIANG	Jalan Raya Leuwiliang RT.001 RW.01, Kelurahan Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	PANGANDARAN	Jalan Raja Cijulang No.168, Wonoharjo, Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat
	PATROL	Jalan Raya Bunder RT. 001, RW. 001, Kelurahan Patrol, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat
	PARUNG	Jalan Raya Parung, Kelurahan Parung, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	PARUNGKUDA	Kp. Slawi RT.02/05, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	PELABUHAN RATU	Jalan Bhayangkara No.5 RT. 05 RW. 17, Kelurahan Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi,Provinsi Jawa Barat
	PURWAKARTA	Jalan Ibrahim Singadilaga No,51, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat
	SUBANG	Jalan Kapt. Hanafiah Blok B5, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat
	SUKABUMI	Jalan Bhayangkara No.33/34, Kelurahan Gunung Puyuh, Kecamatan Gunung Puyuh, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	SUMEDANG	Jalan Pangeran Sugih Nomor 60, Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
	TANGGEUNG	Jalan Raya Tanggeung KM. 1 Kp Padang RT.002 RW. 001, Kelurahan Tanggeung, Kecamatan Tanggeung, Provinsi Jawa Barat
	TASIKMALAYA	Jalan By Pass Ir. H. Juanda No. 22, Tasikmalaya
	UJUNG BERUNG	Jl. A.H Nasution No. 12, Kelurahan Natapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
JAWA TENGAH	BAWEN	Jalan Diponegoro No. 187, Kelurahan Genuk, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
	BOYOLALI	Jalan Raya Solo – Boyolali KM 1 Tegalwire, Desa Mojosongo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
	CILACAP	Jalan Gatot Subroto No. 554, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
	KARANGANYAR	Jalan Lawu No.9, Dompon Karang Anyar, Kabupaten Karang Anyar, Provinsi Jawa Tengah
	KEBUMEN	Jalan Kutoarjo No.5, Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
	MAGELANG	Ruko Blondo Asri Blok B-C, Jalan Mayjend Bambang Soegeng Km.7, Kelurahan Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
	PATI	Ruko Grand Puri Blok A7, Desa Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah
	PEKALONGAN	Jalan Raya Sapugarut 135, Ruko Sapugarut No. 2, Kelurahan Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
	PURWOKERTO	Jalan Brigjend Katamso No. 48 Ruko Utara Pasar Wage, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
	SEMARANG	Jalan Arteri Soekarno Hatta No 6 D, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
	SOLO	Jalan Honggowongso Nomor 150
	SRAGEN	Jalan Setiabudi No. 52, RT.002 RW.001 Mojosari, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
	TEGAL	Jalan Yos Sudarso No.20, Kelurahan Mintaragen , Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provpinsi Jawa Tengah
	TEMANGGUNG	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 120 A Temanggung, Kelurahan Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
	WONOGIRI	Jalan Ahmad Yani Nomor 45 C, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
	WONOSARI	Jalan Brigjen Katamso No 1 C-D, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
	WONOSOBO	Ruko Abragen Square Jalan Mayor Jenderal Bambang Sugeng Sidojoyo Blok A3 RT. 001 RW. 004, Kelurahan Pagerkukuh, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
	YOGYAKARTA	Jalan Kusumanegara No.284, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Prov DIY
JAWA TIMUR	BLITAR	Jalan Dr. Wahidin No. 72 RT.03 RW. 05, Kelurahan Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar
	BOJONEGORO	Jalan Basuki Rahmat No. 42 C, Kelurahan Mojokampung, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur
	GRESIK	Jalan Arif Rahman Hakim No. 84, Gresik, Provinsi Jawa Timur
	JEMBER	Jalan Hayam Wuruk No. 134-135, Jember, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
	KEDIRI	Jln Mayjen Sungkono No. 172, Kota Kediri
	MADIUN	Jalan MT. Haryono (dahulu Letjen Harjono) No. 40, Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa timur
	MALANG	Jl. Dr. Cipto No. 19 Kavling 9 RT/RW 006/01, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Malang, Provinsi Jawa Timur
	MOJOKERTO	Jalan Gajahmada No. 73, Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
	PROBOLINGGO	Jalan Dr. Soetomo No. 116, Kelurahan Tisnonegaran, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur
	SIDOARJO	Jalan H. Sunandar Priyo Sudarmo No. 138-148 Blok J, Kelurahan Sidokare, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
	SURABAYA	Jalan Rungkut Madya No.81, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
	TULUNGAGUNG	Jalan Supriadi No.25, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	Jalan Kartini Lingkungan Magenda, Kelurahan Potu, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
	MASBAGIK	Jalan Pendidikan, Lingkungan Malit, Kelurahan Masbagik Selatan, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	SUMBAWA	Jalan Setia Budi No. 14, Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	Jalan Eltari No.8, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi NTT
	LABUAN BAJO	Jalan Frans Nala, Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur
	RUTENG	Jalan Motang Rua No.54, Kelurahan Mbaumuku, Kecamatan Langke Rembong, Kota/Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur
KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN	Jalan Gatot Subroto Raya No. 10 B - C, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
	BARABAI	Jalan Pangeran Antasari RT.007/002, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan
	BATU LICIN	Jalan Raya Batulicin,RT.004 RW. 001, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalsel
	KAPUAS	Jalan Cilik Riwut GG. III RT.019, Kelurahan Selat Dalam, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
	PELAIHARI	Jalan A. Yani RT. 001 RW. 001, Kelurahan Angasu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan
	TANJUNG	Jalan A.Yani RT. 016, Selongan, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
KALIMANTAN TENGAH	KOTABARU	JL. Veteran No 189 C, Kelurahan Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan
	MARTAPURA	Ruko Graha Satria Jalan A. Yani KM. 37,5 No. 98 A
	MUARA TEWEH	Jalan Yetro Sinseng RT.21 RW.06, Kelurahan Lanjas Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
	PALANGKARAYA	Jalan Cilik Riwut Km. 1, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah
	PANGKALAN BUN	Jalan Iskandar No. 72, Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
	SAMPIT	Jalan MT. Haryono Barat No.95-F, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN	Jalan M.T. Haryono Nomor 2
	BERAU	Jalan Durian III RT.07, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
	PENAJAM	Jalan Provinsi KM.18 RT.07, Desa Petung, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
	SAMARINDA	Jalan K.H Hasan Basri No. 61AB,Kelurahan Bandara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
	SAMARINDA SEBERANG	Jalan Bung Tomo No.68 B, Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
	SANGATTA	Jalan I.A Muis (Poros Sagatta - Bontang), Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
	TANAH GROGOT	Jalan Noto Sunardi Samping Gg. Noto Kusumo RT. 14, Kelurahan Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
	TENGGARONG	Jalan Wolter Monginsidi No.08 RT.08,Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	Jalan M. Sohor (Jalan Sumatra) No. 45B, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
KALIMANTAN UTARA	TARAKAN	Jalan Kusuma Bangsa RT.05, Kelurahan Gunung Lingkas, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
SULAWESI SELATAN	BANGKALA	Jalan Poros Allu - Jeneponto, Kelurahan Palangu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulsel
	BANTAENG	Jalan DR. Ratulangi, Kelurahan Lembang, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	BARRU	Jalan A.A. Bau Massepe, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan
	BELOPA	Jalan Topoka, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
	BONE	Jalan MH. Tamrin No. 1, Kelurahan Watampone, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulsel
	BULUKUMBA	Jalan Kusuma Bangsa, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan
	ENREKANG	Jalan Poros Enrekang-Tanah Toraja/Bamba (Jalan Sultan Hasanuddin/Bamba) No. 79, Kelurahan Puserren, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA	Jalan Usman Salengke No. 45, Kelurahan Sungguminasa, Kecamatan Somba Ompu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA 2	Jalan Poros Palangga, Desa Bontoala, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulsel
	JENEPONTO	Ruko 6 Jeneponto Jalan Pahlawan, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKALE	Jalan Nusantara, Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Rappocini, Kecamatan Tamalate, Kabupaten/ Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 2	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Rappocini, Kecamatan Tamalate, Kabupaten/ Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 3	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1-2 KM.12 Ruko Satu Dua, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulsel
	MALILI	Jl. Dr. Sam Ratulangi, Kelurahan puncak Indah, Kecamtan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MALINO	Jalan Hasanuddin, Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan
	MANGKUTANA	Desa/ kelurahan Tomoni, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MAROS	Jalan Jenderal Sudirman (Ruko Buttatoa/Lingkungan Buttatoa) No. 131 D, Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan
	MASAMBA	Jalan Poros Muh. Hatta, Kalurahan Baliase, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulsel
	PALOPO	Jalan Andi Djemma Nomor 6-7, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan
	PANGKEP	Jalan Kemakmuran No. 27, Kelurahan Mappasaile, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene & Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan
	PAREPARE	Jalan H. Agus Salim No. 31, Parepare, Kelurahan Tirosampe, Kecamatan Basukiki, Kabupaten Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan
	PINRANG	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Maccorowalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan
	RATAHAN	Lingkungan IV Kelurahan Tosuraya, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Selatan
	SELAYAR	Jalan Doktor Sam Ratulangi No.7B, Lingkungan Panggilian Selatan, Kelurahan Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
	SENGKANG	Jalan Andi Magga Amirullah No. 73, Kelurahan Teddopu, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
	SIDRAP	Jalan Jend. Sudirman No.325-327, Kelurahan Majelling Watang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan
	SINJAI	Jalan A.P Pettarani, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
	SOPPENG	Jalan Pakkanrebete Cikkee,Kelurahan Lalabatarilau, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	TAKALAR	Ruko Balda Sakinah No. 1, Jalan Jenderal Sudirman, Desa Kallabirrang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulsesl
	TORAJA	Jalan Poros Rantepao, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan
SULAWESI BARAT	MAJENE	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Labuang (Sekarang Lembang), Kecamatan Banggae (Sekarang Banggae Timur), Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat
	MAMUJU	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Simboro (dahulu kelurahan karema), Kecamatan Simboro (dahulu kecamatan Simkep), Kabupaten/Kota Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat (ada pemekaran wilayah)
	PASANGKAYU	Jl. Ir. Soekarno, Kelurahan Pasang Kayu, Kecamatan Pasang Kayu, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulbar

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
	POLMAN	Jalan H. Andi Depu, Kelurahan Lantora, Kecamatan Polewali, Kabupaten/Kota Polman, Provinsi Sulawesi Barat
	TOPOYO	Jalan Trans Sulawesi No. 77, Desa Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat
SULAWESI TENGAH	AMPANA	Jalan Moh Hatta, Kelurahan Muara Toba, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo una-una, Provinsi Sulteng
	BANGKIR	Jalan Trans Sulawesi, Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah
	BUNGKU	Jalan Trans Sulawesi, Desa Matansala, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
	BUNTA	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Bunta 1, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah
	BUOL	Kelurahan Kali, Kecamatan Lipunoto (Sekarang Biau), Kabupaten Buol
	DONGGALA	Jalan Trans Palu Donggala No.109, Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggaka, Provinsi Sulawesi Tengah
	KOTARAYA	I Gusti Ngurah Rai No. 134, Kelurahan Kotaraya, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	LUWUK	Jalan RA Kartini, Kelurahan Karaton, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
	MOROWALI	Jalan Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU 2	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
	PARIGI	Jalan Lintas Trans Sulawesi, Kelurahan Maesa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	PENDOLO	Jalan Trans Sulawesi, Desa pasir Putih, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	POSO	Jalan Pulau Irian Jaya No.95,Kelurahan/Desa Kayamanya, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	SALAKAN	Jalan Bhayangkara Salakan,Desa Baka, Kecamatan Tinangkung, Kabupaten Banggai kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah
	SIGI	Jalan Lasoso RT. 08, Kelurahan Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah
	TENTENA	Jalan Torulemba, Tentena, Kelurahan Pamona, Kecamatan Pamona Puselemba (dahulu dikenal Pamona Utara), Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	TOLI TOLI	Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Toli toli, Provinsi Sulawesi Tengah
	TOMPE	Jalan Trans Palu – Toli Toli, Kelurahan/Desa Tompe, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah
SULAWESI TENGGARA	BOEPINANG	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Boepinang, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	BUTON	Jalan Betoambari Nomor 68 C, Kelurahan Lamangga, Kecamatan Murhun, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara
	EREKE	Jalan Murhum, Desa Laangke, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KASIPUTE	Jalan Poros, Desa Lantowonua, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KENDARI	Jalan Ahmad Yani Nomor 23, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.
	KOLAKA	Jalan Khairil Anwar No. 34 E, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LADONGI	Jalan Poros Kolaka - Kendari, Kelurahan Rate-Rate, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LASUSUA	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Lasusua, Kecamatan Lasusua, Kota/Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	PUNGGALUKU	Jalan Alam Ria No 37, Kelurahan/Desa Anduna , Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara

PROVINSI *PROVINCE*	NAMA CABANG *BRANCH NAME*	ALAMAT *ADDRESS*
	RAHA	Jalan Lakilaponto, Kelurahan Mangga Kuning, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara
	TOILI	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Tirta Kencana, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tenggara
	UNAAHA	Jalan sapati No. 20, Kelurahan Ambekairi, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara
SULAWESI UTARA	BITUNG	Jalan Wolter Monginsidi, Perumahan Kelurahan Wangurer Timur Lingkungan V, Kecamatan Maridir, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara
	BOROKO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Kuala Utara, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolmong Utara, Provinsi Sulawesi Utara
	KOTAMOBAGU	Jalan Datoe Binangkang, Kelurahan Kotamobagu, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamubagu, Provinsi Sulawesi Utara
	MANADO	Jalan 14 Februari, Kelurahan Teling Bawah, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara
	MOLIBAGU	Jalan Daopeago, Kelurahan Popodu, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara
	MOROTAI	Jalan Soesilo Bambang Yudhoyono, Desa Yayasan, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara
	SIAU	Jalan Bulevard Ulu Kompleks Ruko Plaza Blok B No. 5, Kelurahan Tarorane Kecamatan Siau Timur Kabupaten SITARO Sulawesi Utara
	TAHUNA	Jalan Hasanudin, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara
	TALAUD	Jalan Raya Melonguane No.42, Lingk. 1, Kelurahan Melonguane, Kecamatan Melonguane, Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara
GORONTALO	BOALEMO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
	GORONTALO	Jalan Dr. H.B Jassin, Kelurahan Dulalowo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
	MARISA	Jalan Trans Sulawesi, Desa Palopo, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pahuwato, Provinsi Gorontalo
MALUKU	AMBON	Jalan Said Perintah, Kelurahan Honipopu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku
	MASOHI	Jalan Hiu, Kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku
	NAMLEA	Jalan Achmad Yani, Dusun Pilar, Desa Namlea, Kecamatan Namlea, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku
	SAUMLAKI	Kelurahan Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Barat
	TUAL	Jalan Jendral Sudirman, Desa Langgur, Kecamatan Pulau – Pulau Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku
	WAISARISSA	Jalan Lintas Seram, Kelurahan Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku
MALUKU UTARA	BACAN	Jalan Kebun Karet RT/RW. 001/001, Kelurahan Labuha, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara
	BULI	Jalan Iyantoa, Kelurahan Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara
	JAILOLO	Desa Acango, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara
	TERNATE	Jalan Arnold Manonutu, Kelurahan Stadion, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
	TOBELO	Jalan Kemakmuran, Kelurahan Rawajaya (Desa Gamsungi) , Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara (dahulu Kabupaten Maluku Utara), Provinsi Maluku Utara (dahulu Provinsi Maluku)
PAPUA	JAYAPURA	Jalan Raya Abepura, Kelurahan Entrop, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua
PAPUA BARAT	MANOKWARI	Jalan Trikora No. 1 Ruko Bambu Kuning Wosi, Kelurahan Wosi, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
	SORONG	Jalan Basuki Rahmat KM.12, Kelurahan Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Pencatatan Saham *Share Listing*	**Bursa Efek Indonesia** **(Indonesia Stock Exchange)** **Building Tower I** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53** **Jakarta 12190, Indonesia** **Telp. (+62-21) 5150 515**
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	**PT Sinartama Gunita** **Plaza BII Tower 3, 12th Floor** **Jl. MH. Thamrin No. 15** **Jakarta 10350, Indonesia** **Telp. (+62 21) 392 2332**
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan** **Gedung WTC 3** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31** **Jakarta 12920** **Indonesia** **Telp. (+6221) 5212901**
Agen Pemantau *Monitoring Agent*	**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46** **Jakarta 10210, Indonesia** **Telp. (+62 21) 2500 124** **(+62 21) 575 8140** **(+62 21) 575 8130**
Agen Pembayaran *Payment Agent*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53** **Jakarta 12190, Indonesia** **Telp. (+62 21) 5299 1099**
Lembaga Pemeringkat Efek *Credit Rating Agency*	**PT Pefindo** **Panin Tower Senayan City, 17th Floor** **Jl. Asia Afrika Lot.19** **Jakarta 10270, Indonesia** **Telp. (+62 21) 7278 2380** **Fax. (+62 21) 7278 2370**
Wali Amanat *Trustee*	**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46** **Jakarta 10210, Indonesia** **Telp. (+62 21) 2500 124** **(+62 21) 575 8140** **(+62 21) 575 8130**
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	**PT Mandala Multifinance Tbk** **Jl. Menteng Raya No. 24 A-B** **Jakarta 10340, Indonesia** **Telp. (+62 21) 2925 9955**

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

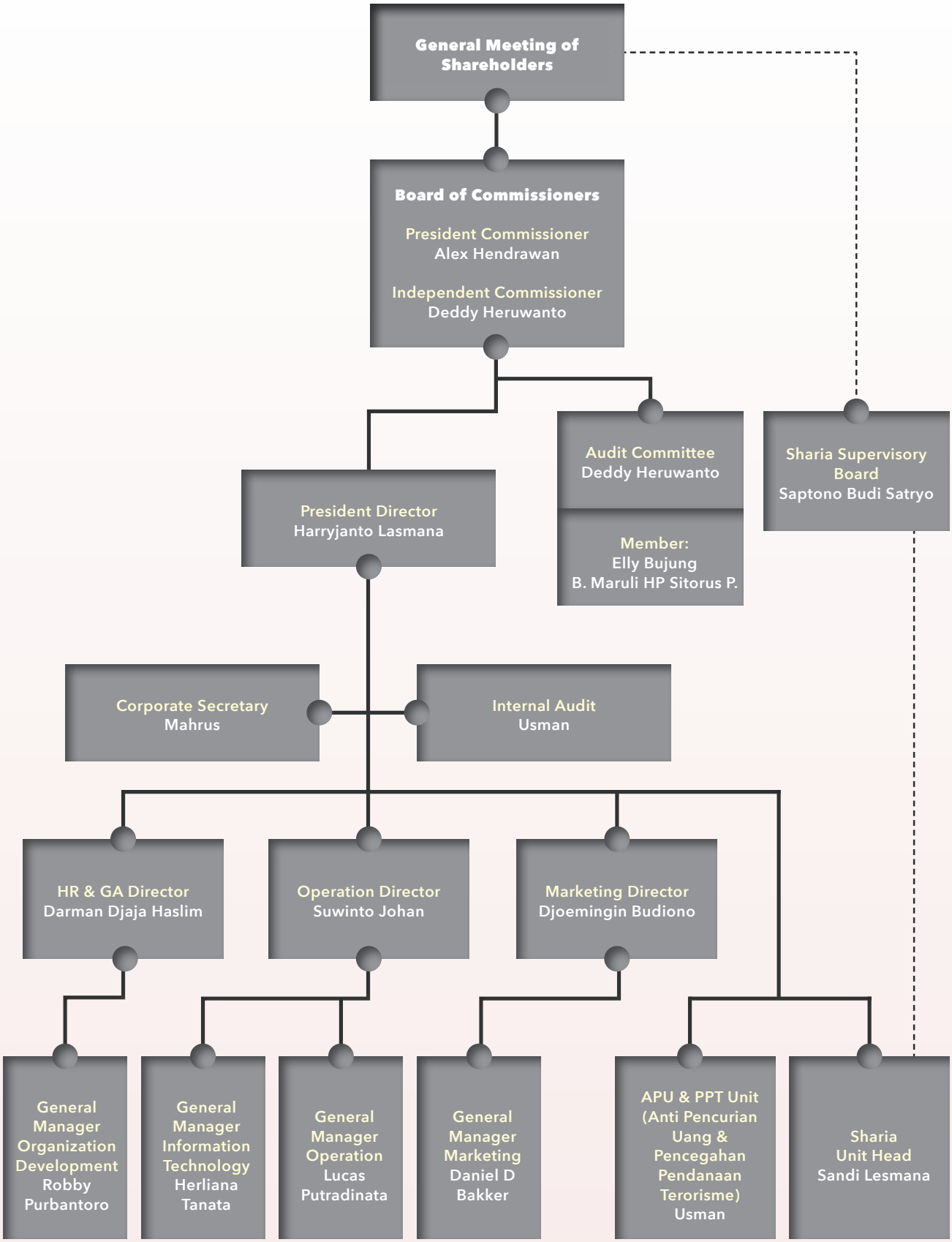

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018
SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Keterangan/ *Description*	Saham/ *Shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	%
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan saham di atas 5%) *Majority Shareholders (Share Ownership Above 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	1.866.000.000	Rp93.300.000.000	70,42%
Alex Hendrawan (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	134.000.000	Rp6.700.000.000	5,05%
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan Saham di Bawah 5%) *Minority Shareholders (Share Ownership under 5%)*			
Masyarakat *Public*	650.000.000	Rp32.500.000.000	24,53%
Jumlah *Total*	2.650.000.000	Rp132.500.000.000	100%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

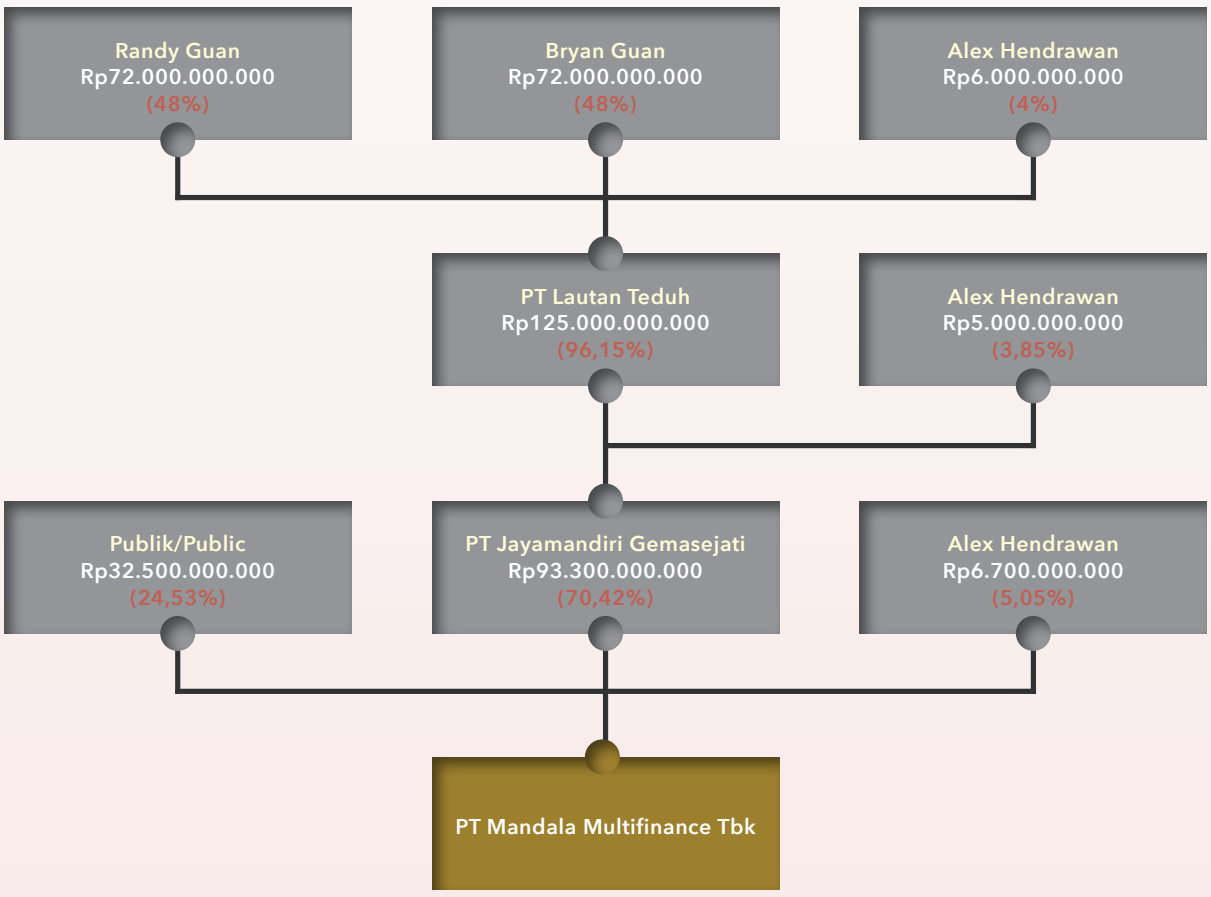

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

ALEX HENDRAWAN

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	62 tahun *62 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	IBA, Palembang, tahun 1976 *IBA, Palembang in 1976*

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Kepala Cabang di CV Lautan Teduh (1982-1988)
- Wakil Direktur (1990-2000)
- Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986)
- Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990)
- Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991)
- Komisaris PT Mandala Multifinance (2005-saat ini)

- *Branch Chief of CV Lautan Teduh(1982-1988)*
- *Deputy Director (1990-2000)*
- *Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986)*
- *Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990)*
- *President Director of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991)*
- *Commissioner of PT Mandala Multifinance (2005 – present)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati (sejak 2004)
- Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga (sejak 2000)
- Komisaris PT Lautan Teduh (sejak 2010)

- *President Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati (since 2004)*
- *Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga (since 2000)*
- *Commissioner of PT Lautan Teduh (since 2010)*

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2018
Education/Training in 2018

Seminar Nasional "Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance; Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Di Masa Depan" pada tanggal 6 September 2018 yang diselenggarakan oleh Infobank
National Seminar of "Multifinance Financing Risk Management; How the Bank See Multifinance in the Now and in the Future" on September 6, 2018 organized by Infobank

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki saham di Perusahaan.
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but holds shares in the Company.

DEDDY HERUWANTO

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	66 tahun *66 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ekonomi tahun 1982 dari Universitas Trisakti Jakarta • MBA dari Asian Business School di tahun 1993 • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI di tahun 1995 • *Bachelor Degree in Economy in 1982 from Universitas Trisakti, Jakarta* • *MBA from Asian Business School in 1993* • *Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI in 1995*

Pengalaman Kerja
Work Experiences
	• PT (Persero) Danareksa Sekuritas:
	  • Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio (1984-1992)
	  • Kepala Divisi Investasi (1993-1994)
	  • Executive Director (1994-1996)
	  • Direktur Investment Banking (1997-2002)
	• PT Bank Bumiputera Tbk:
	  • Staf Ahli Presiden Direktur di tahun 2002
	  • Anggota Dewan Audit di tahun 2003
	• Direktur Utama PT Mega Finadana Finance (2003-2007)
	• Komisaris Utama BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007)
	• Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009)
	
	• *PT (Persero) Danareksa Sekuritas:*
	  • *Head of Securities Assessment Division and Portfolio Management (1984-1992)*
	  • *Head of Investment Division (1993-1994)*
	  • *Executive Director (1994-1996)*
	  • *Director of Investment Banking (1997-2002)*
	• *PT Bank Bumiputera Tbk:*
	  • *Expert Staff of President Director in 2002*
	  • *Member of Audit Board in 2003*
	• *President Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007)*
	• *President Commissioner of BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007)*
	• *President Director of PT Danareksa Finance (2007-2009)*

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2018 *Education/Training in 2018*	Seminar Nasional "Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance; Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan Di Masa Depan" pada tanggal 6 September 2018 yang diselenggarakan oleh Infobank *National Seminar of "Multifinance Financing Risk Management; How the Bank See Multifinance in the Now and in the Future" on September 6, 2018 organized by Infobank*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with Shareholders.*

PROFIL DIREKSI
PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

HARRYJANTO LASMANA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SUWINTO JOHAN
DIREKTUR
DIRECTOR

DJOEMINGIN BUDIONO
DIREKTUR
DIRECTOR

DARMAN DJAJA HASLIM
DIREKTUR
DIRECTOR

HARRYJANTO LASMANA

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Bogor *Bogor*
Usia *Age*	59 tahun *59 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Jurusan Akuntansi di tahun 1983 *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, in majoring Accounting in 1983*
Riwayat Jabatan *Position History*	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 1997 hingga sekarang. *Served as President Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 1997 until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Staf Akunting PT Galic Bin Mada (1981-1982) • Supervisor Akunting PT Talang Sewu (1982-1983) • Kepala Akunting Chief Accounting PT Intertradista (1983-1985) • Asisten Manajer Keuangan PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986) • Asisten Manajer Keuangan dan Akunting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990) • Manajer Keuangan PT Putra Surya Prima (1991-1992) • Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) dan • Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997). • *Accounting Staff of PT Galic Bin Mada (1981-1982)* • *Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982- 1983)* • *Accounting Chief of PT Intertradista (1983-1985)* • *Finance Assistant Manager of PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986)* • *Assistant Manager of Finance and Accounting of PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990)* • *Finance Manager of PT Putra Surya Prima (1991-1992)* • *Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994)* • *Director of PT Citradwipa Finance (1995-1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2018 *Education/Training in 2018*	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan. *He did not attend any educations/trainings.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with Shareholders.*

SUWINTO JOHAN

DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	45 tahun *45 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya tahun 1995 • Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia tahun 2005 • Doktor Ilmu Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor tahun 2013. • *Bachelor Degree in Economy of Universitas Atma Jaya in 1995* • *Master of Management from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia in 2005* • *Doctorate in Economics from Institut Pertanian Bogor in 2013*
Riwayat Jabatan *Position History*	Bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak Mei 2016 sebagai Direktur hingga saat ini. *He joined PT Mandala Multifinance Tbk since May 2016 as Director until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kepala Treasury di Astra Sedaya Finance (1995 – 1999) • General Manager Finance di Harindotama Mandiri (2000) • Treasury Manager di Citibank, N.A., Jakarta (2000) • Treasury, Business Development & Financial Manager di GE Capital Indonesia & Malaysia (2000 – 2002) • Deputy Direktur Penjualan & Pemasaran di PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2006) • Vice President – Head of Personal Loan Portfolio Acquisition di Citibank (Agustus 2006 – Desember 2006) • Direktur Utama di PT Kencana Internusa Artha Finance (Januari 2007 – Januari 2010) • Direktur Utama di PT Tifa Finance Tbk (Januari 2010 – Januari 2014) • Direktur Utama PT Olympindo Multi Finance (Februari 2014 – Februari 2016). • *Head of Treasury at Astra Sedaya Finance (1995 – 1999)* • *General Manager of Finance at Harindotama Mandiri (2000)* • *Treasury Manager at Citibank, N.A, Jakarta (2000)* • *Treasury, Business Development & Financial Manager at GE Capital Indonesia & Malaysia (2000 – 2002)* • *Deputy Director of Sales & Marketing at PT Astra Sedaya Finance (2002-2006)* • *Vice President - Head of Personal Loan Portfolio Acquisition at Citibank (August 2006 – December 2006)* • *President Director of PT Kencana Internusa Artha Finance (January 2007 - January 2010)* • *President Director of PT Tifa Finance Tbk (January 2010 – January 2014)* • *President Director of PT Olympindo Multi Finance (February 2014 - February 2016)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2018 *Education/Training in 2018*	• Sebagai pembicara dalam seminar "The International Conference on Management, Hospitality & Tourism, and Accounting", pada tanggal 3-4 September 2018 • Sebagai peserta dalam seminar "The International Conference on Management, Hospitality & Tourism, and Accounting", pada tanggal 3-4 September 2018 • Sebagai penulis di Indonesian Journal Business and Enterpreneurship, Vol. 4 No. 3 "Determinants of Credit Decision in Consumer Financing: An Empirical Study on Indonesia Financing", yang dimuat pada edisi September 2018 • *Keynote speaker in Seminar of "The International Conference on Management, Hospitality & Tourism, and Accounting", on September 3-4, 2018* • *Participant in Seminar of "The International Conference on Management, Hospitality & Tourism, and Accounting", on September 3-4, 2018* • *Writer of Indonesian Journal Business and Enterpreneurship, Vol. 4 No. 3 "Determinants of Credit Decision in Consumer Financing: An Empirical Study on Indonesia Financing", published on September 2018 issue*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with Shareholders.*

DARMAN DJAJA HASLIM

DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Bachelor of Science, Industrial Engineering di University of Wisconsin–Madison tahun 1992 • Master of Science, Management of Technology di National University of Singapore tahun 2000 • *Bachelor of Science, Industrial Engineering from University of Wisconsin–Madison in 1992* • *Master of Science, Management of Technology from National University of Singapore in 2000*
Riwayat Jabatan *Position History*	Bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak 2017 sebagai Direktur hingga saat ini. *He joined PT Mandala Multifinance Tbk since 2017 as Director until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Supervisor di Omron Manufacturing (1993 – 1995) • Organization Development Analyst di Astra International (1995 – 1996) • Consultant & Project Manager di Price Waterhouse, PwC Consulting, TASS Consulting (1996 – 2008) • Head of Department, Organization Development di Boehringer Ingelheim (2008 – 2011) • Country Human Resource Manager di IKEA Indonesia (2012 – 2015) • Human Resource Director di Mayapada Healthcare Group (2015 – 2017) • Direktur HR & GA di PT Mandala Multifinance Tbk (2017 – Sekarang) • *Supervisor at Omron Manufacturing (1993 – 1995)* • *Organization Development Analyst at Astra International (1995 – 1996)* • *Consultant & Project Manager at Price Waterhouse, PwC Consulting, TASS Consulting (1996 – 2008)* • *Head of Department, Organization Development at Boehringer Ingelheim (2008 – 2011)* • *Country Human Resource Manager at IKEA Indonesia (2012 – 2015)* • *Human Resource Director at Mayapada Healthcare Group (2015 – 2017)* • *Director of Human Resources & General Affairs of PT Mandala Multifinance Tbk (2017 – present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2018 *Education/Training in 2018*	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan. *He did not attend any educations/trainings.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with Shareholders.*

DJOEMINGIN BUDIONO

DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Usia *Age*	48 tahun *48 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Teknik Kimia di Institut Teknologi Indonesia – Serpong, Banten, Indonesia tahun 1987-1993 • S2 MBA Marketing di State University of New York at Buffalo, USA tahun 1993-1995 • *Bachelor Degree in Chemical Engineering at Institut Teknologi Indonesia – Serpong, Banten, Indonesia in 1987-1993* • *MBA in Marketing at State University of New York at Buffalo, USA in 1993-1995*
Riwayat Jabatan *Position History*	Bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak 2018 sebagai Direktur hingga saat ini. *He joined PT Mandala Multifinance Tbk since 2018 as Director until present.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Marketing/Brand Management di Procter & Gamble Indonesia, Jakarta (1996 – 2000) • Marketing/Brand management untuk region ASEAN Australia India (AAI) di Procter & Gamble International Operation, Singapore (2001 – 2004) • Head of Marketing SME & Commercial di PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta (2004) • Automotive Financing (2004 – 2005) • Credit Card (2005 – 2006) • Retail Bank (2006 – 2014) • Adira Finance (2014 – 2015) • Laku Pandai (2015 – 2016) • Danamon Simpan Pinjam (2016 – 2018) • *Marketing/Brand Management at Procter & Gamble Indonesia, Jakarta (1996 – 2000)* • *Marketing/Brand management for ASEAN Australia India (AAI) region at International Operation of Procter & Gamble, Singapore (2001 – 2004)* • *Head of SME Marketing & Commercial at PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta (2004)* • *Automotive Financing (2004 – 2005)* • *Credit Card (2005 – 2006)* • *Retail Bank (2006 – 2014)* • *Adira Finance (2014 – 2015)* • *Laku Pandai (2015 – 2016)* • *Danamon Simpan Pinjam (2016 – 2018)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position in the Company.*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2018 *Education/Training in 2018*	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan. *He did not attend any educations/trainings.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham. *He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also with Shareholders.*

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES OVERVIEW

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terbesar dan memegang peran penting dalam pencapaian visi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian lebih demi mencetak sumber daya manusia yang kompeten.

Program-program yang direncanakan dan diimplementasikan merupakan pengembangan program baru dan penyempurnaan atas program-program yang dimulai sebelumnya. Secara garis besar, program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2018 mencakup *hard skill*, *soft skill*, dan manajerial *skill* sebagai berikut:

1. Fundamental Leadership Program
2. Mandala Management Development Program
3. Sikap Mental Positif
4. Mandala General Manager Program
5. Efective Self Management Training
6. Powerfull Interview Technique & Training Need Analysis
7. Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan"
8. Personal Leadership : Mengelola Diri dan Pekerjaan Anda
9. Business Model Design & Performance Management
10. Leading Team to Perform Better

Human Resources (HR) is the biggest asset and plays an important role in achieving the Company's vision. Therefore, the Company always pays attention in generating human resources.

The planned and implemented programs are the development of new programs and improvements to programs that were started previously. Broadly speaking, the education and training programs that had been implemented by the Company in 2018 include the following hard skills, soft skills, and managerial skills:

1. *Fundamental Leadership Program*
2. *Mandala Management Development Program*
3. *Positive Mental Attitude*
4. *Mandala General Manager Program*
5. *Effective Self-Management Training*
6. *Powerful Interview Technique & Training Need Analysis*
7. *National Seminar on "Banking Financing Companies"*
8. *Personal Leadership: Management in Self-Personal and the Job*
9. *Business Model Design & Performance Management*
10. *Leading Team to Perform Better*

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2018

Di tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp13,9 miliar untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan. Pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk membangun SDM yang adaptif, inovatif, berorientasi pelanggan serta responsif. Pendidikan dan pelatihan karyawan juga diharapkan dapat memperkuat keterlibatan serta meningkatkan kinerja pegawai (*Employee Engagement*) sehingga dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke arah yang lebih baik.

EXPENSES OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2018

In 2018, the Company spent Rp13.9 billion on employee education and training programs. The aim of the development is to build an adaptive, innovative, customer-oriented and responsive Human Resources. Employee's education and training are also expected to strengthen engagement and improve employee performance (Employee Engagement) hence it can encourage the growth of the Company in a better direction.

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah 7.122 orang. Secara spesifik, profil dan komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan, usia, jenis kelamin, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEES' PROFILE AND COMPOSITION

The number of Company's employees as of December 31, 2018 is 7,122 people. For further detail, the profile and composition of the Company's employees are classified by educational level, job position, age, gender, and employee status are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

Jabatan	2018	2017	*Position*
Direksi	4	3	*Director*
GM	11	9	*General Manager*
Manajer	36	58	*Manager*
Head	329	332	*Head*
Supervisor	1606	1.516	*Supervisor*
Pelaksana	5136	5.057	*Staff*
Jumlah	**7.122**	**6.975**	*Total*

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Usia	2018	2017	*Age*
18-25	1.185	771	*18-25*
26-35	4.159	4.993	*26-35*
36-45	1.570	1.078	*36-45*
46-55	203	131	*46-55*
>55	5	2	*>55*
Jumlah	**7.122**	**6.975**	*Total*

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Jenjang Pendidikan	2018	2017	*Educational Level*
S2	6	-	*Master*
S1	3.750	3.708	*Bachelor*
Diploma	2.137	1.996	*Diploma*
SMA	1.158	1.260	*Senior High School*
SMP/SD	71	11	*Junior High School*
Jumlah	**7.122**	**6.975**	*Total*

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status	2018	2017	*Status*
Tetap	4.973	4.659	*Permanent*
Tidak Tetap	2.149	2.316	*Contract*
Jumlah	**7.122**	**6.975**	*Total*

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

Jenis Kelamin	2018	2017	*Gender*
Pria	5.712	5.519	*Male*
Wanita	1.410	1.456	*Female*
Jumlah	**7.122**	**6.975**	*Total*

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

KONDISI EKONOMI MAKRO

Tantangan ekonomi yang dihadapi Indonesia pada tahun 2018 cukup signifikan. Mulai dari dinaikkannya suku bunga oleh Bank Sentral Amerika (The Federal Reserve/The Fed) sebanyak empat kali. Kebijakan kenaikan suku bunga Fed ini memberikan dampak langsung terhadap volatilitas global dan pasar keuangan dalam negeri, yang juga berimbas pada tingginya volatilitas pasar Surat Utang Korporasi tahun 2018, terutama terhadap tingkat suku bunga Surat Utang Negara yang merupakan benchmark kupon penerbitan obligasi korporasi.

Ditambah dengan fenomena perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada kinerja ekspor dan impor di Indonesia dan negara lainnya. Krisis politik dan gejolak keuangan di Italia yang juga memicu kecemasan bagi pasar keuangan Asia dan mengakibatkan nilai Euro terhadap Dolar AS sempat melemah sehingga membuat ketakutan tersendiri di pasar global. Di Eropa, pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, meskipun arah normalisasi kebijakan moneter bank sentral Eropa (ECB) pada 2019 tetap menjadi perhatian. Sejalan dengan itu, harga komoditas global menurun, termasuk harga minyak dunia akibat peningkatan pasokan dari AS, OPEC dan Rusia.

Dalam pergerakan perekonomian di dalam negeri, Indonesia sempat diterpa badai dengan kondisi Rupiah yang melemah terhadap Dollar Amerika Serikat hingga ke titik Rp15.223 pada 30 Oktober 2018. Meski begitu, selama tahun 2018, perekonomian di Indonesia bergerak stabil. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 ditutup pada angka 5,17% (yoy). Di saat yang sama, tingkat inflasi tetap terjaga pada angka 3,13% (yoy), dengan catatan deflasi sebesar 0,05% (mtm) pada Agustus 2018. Dengan hal itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup terjaga. Pertumbuhan konsumsi dan investasi pun cukup baik sepanjang tahun.

MACROECONOMIC CONDITION

The economic challenges that encountered by Indonesia in 2018 were quite significant. Started from the rise of interest rates by the American Central Bank (The Federal Reserve/Fed) in four times. The Fed's rate hike policy had a direct impact on global volatility and the domestic financial market, which also affected the high volatility of the Corporate Bonds market in 2018, particularly to the interest rates on Government Securities, which were benchmark's corporate bond issuance coupons.

Moreover the phenomenon of trade wars between the United States and China that had an impact on the performance of exports and imports in Indonesia and other countries. Also the political crisis and financial turmoil in Italy which also sparked anxiety for the Asian financial markets and resulted in the value of the Euro against the US Dollar weakening, which caused fears in the global market. In Europe, economic growth tended to go slow down, although the direction of normalization of the European Central Bank's (ECB) monetary policy in 2019 remains a concern. In conformity with this, global commodity prices declined, including world oil prices due to increased supply from the US, OPEC and Russia.

In the domestic economic movement, Indonesia was hit by a condition that Rupiah weakened against the US Dollar to the point of Rp15,223 on October 30, 2018. Nevertheless, during 2018, the economy in Indonesia moved steadily. Economic growth in 2018 closed at 5.17% (yoy). At the same time, the inflation rate was maintained at 3.13% (yoy), with a record deflation of 0.05% (mtm) in August 2018. By that, Indonesia's economic growth was still quite well maintained. Growth in consumption and investment is quite good throughout the year.

PERKEMBANGAN INDUSTRI SEPEDA MOTOR DAN PEMBIAYAAN

Data dari Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) yang menunjukkan adanya peningkatan penjualan sepeda motor sepanjang 2018. Tercatat total penjualan mencapai 6.383.111 unit, atau tumbuh sebesar 8,4% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

FINANCING AND MOTORCYCLE INDUSTRY DEVELOPMENT

The data collected by Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI) showed a increase of domestic motorcycle wholesale sales during 2018. The total sales reached 6,383,111 units, or 8.4% compared to the previous year.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Perusahaan membukukan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp3.835.278 juta sepanjang tahun 2018. Pencapaian ini menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 15,81% dibanding periode yang sama tahun 2017 yang sebesar Rp3.311.652 juta. Sedangkan untuk tahun 2019, Perusahaan menetapkan target pembiayaan baru sebesar Rp5,2 triliun.

The Company recorded the new financing disbursal amounted to Rp3,835,278 million throughout 2018. The achievement indicated that there was an increase of 15.81% compared to the previous year's achievement of Rp3,311,652 million. As for 2019, the Company stipulated new financing target of Rp5.2 trilion.

PENDAPATAN

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.476.141 juta naik sebesar 3,62% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1.424.616 juta. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen.

REVENUES

In 2018, the Company successfully booked revenues amounted to Rp1,476,141 million. There was an increase by 3.62% compared to 2017 which reached Rp1,424,616 million. This increase was due to the increase in the number of consumer financing receivables.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Pembiayaan	1.448.383	1.398.092	3,60	*Financing*
Bunga	1.993	1.197	66,50	*Interest*
Lain-lain	25.765	25.327	1,73	*Others*
Jumlah	**1.476.141**	**1.424.616**	**3,62**	*Total*

BEBAN

Jumlah beban Perusahaan selama tahun 2018 sebesar Rp1.030.537 juta naik sebesar 4,84% dibanding beban pada tahun 2017 yang sebesar Rp982.973 juta. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban kepegawaian sebesar Rp27.048 juta atau 5,35%, karena kenaikan jumlah aset produktif berupa piutang pembiayaan konsumen yang harus dikelola dengan baik.

EXPENSES

The total of Company's expenses during 2018 amounted to Rp1,030,537 million or increased by 4.84% compared to 2017 which reached Rp982,973 million. The increase was mostly due to the increase of staffing expenses as Rp27,048 million or 5.35% due to the increase in the number of productive assets in the terms of consumer financing receivables that must be managed properly.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	532.225	505.177	5,35	*Salaries and Employee' Benefits*
Umum dan Administrasi	226.721	207.843	9,08	*General and Administrative*
Beban Pendanaan	133.358	151.041	-11,71	*Funding Expenses*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	99.672	81.061	22,96	*Provision for Impairment Losses*
Lain-lain	38.561	37.851	1,88	*Others*
Jumlah	**1.030.537**	**982.973**	**4,84**	*Total*

LABA BERSIH

Laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp333.346 juta meningkat sebesar 0,12% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 yang sebesar Rp332.932 juta.

NET PROFIT

The net profit achieved by the Company in 2018 amounted to Rp333,346 million. The net profit is increased as 0.12% compared to the achievement in 2017 of Rp332,932 million.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Laba Sebelum Beban Pajak	445.604	441.643	0,90	*Income Before Tax*
Beban Pajak	(112.258)	(108.711)	3,26	*Tax Expense*
Laba Bersih	333.346	332.932	0,12	*Net Income*

ASET

Pada tahun 2018 jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar Rp3.621.664 juta. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 12,64% jika dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2017 sebesar Rp3.215.185 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp371.978 juta atau sebesar 12,78% seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru di tahun 2018.

ASSETS

In 2018, the Company's total assets recorded at Rp3,621,664 million. This figure indicated an increase of 12.64% compared to the total assets in 2017 as Rp3,215,185 million. This increase is mainly due to the increase in the number of consumer financing receivables amounted to Rp371,978 million or 12.78% in conformity with the increase in the number of new financing in 2018.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Kas dan Setara Kas	60.132	64.472	-6,73	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	3.282.081	2.910.103	12,78	*Consumer Financing Receivables – Net*
Piutang lain-lain	24.754	16.746	47,82	*Other Receivables*
Biaya Dibayar di Muka	49.837	40.060	24,41	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	12.652	9.956	27,08	*Advances*
Aset Tetap – Bersih	170.262	154.549	10,17	*Property and Equipment – Net*
Aset Tak Berwujud – Bersih	1,536	2.917	-47,34	*Intangible Assets – Net*
Aset Pajak Tangguhan	20.410	16.382	24,59	*Deferred Tax Assets*
Jumlah	**3.621.664**	**3.215.185**	**12,64**	*Total*

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp1.560.997 juta atau mengalami kenaikan sebesar 21,84% dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.281.211 juta. Kenaikan liabilitas ini sebagian besar dikarenakan kenaikan pada utang obligasi sebesar Rp322.078 juta atau sebesar 258,06% seiring dengan kenaikan jumlah pembiayaan baru di tahun 2018.

LIABILITIES

The total Company's liabilities in 2018 amounted to Rp1,560,997 million or increased by 21.84% compared to 2017 which recorded at Rp1,281,211 million. The increase of liabilities was mostly due to bond debt amounted to Rp322,078 million or 258.06% in conformity with increase of new financing in 2018.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Utang Usaha	63.989	52.811	21,17	*Accounts Payable*
Akrual	27.760	15.694	76,88	*Accruals*
Utang Pajak	25.209	28.394	-11,22	*Taxes Payable*
Utang Lain-lain	16.828	20.843	-19,26	*Other Debts*
Pinjaman	912.024	979.419	-6,88	*Loan*
Utang Obligasi	446.884	124.806	256,06	*Bond debt*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	68.303	59.244	15,29	*Post-Employment Benefits Liability*
Jumlah	**1.560.997**	**1.281.211**	**21,84**	*Total*

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,55% di tahun 2018, yaitu menjadi sebesar Rp2.060.667 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.933.974 juta. Kenaikan ini dikarenakan perolehan laba bersih tahun 2018.

EQUITY

The Company's equity increased by 6.55% in 2018 to Rp2,060,667 million compared to 2017 of Rp1,933,974 million. The increase is due to net income in 2018.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.500	132.500	0,00	*Issued and Fully Paid Capital*
Tambahan Modal Disetor – Bersih	27.329	27.329	0,00	*Additional Paid in Capital – Net*
Penghasilan Komprehensif Lain	(60.715)	(52.812)	14,96	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	1.961.553	1.826.957	7,37	*Retained Earnings*
Jumlah	**2.060.667**	**1.933.974**	**6,55**	*Total*

ARUS KAS

Pada akhir tahun 2018, posisi kas dan setara Perusahaan sebesar Rp60.132 juta atau turun sebesar 6,73%, dibanding akhir tahun 2017. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya jumlah uang tunai pada akhir tahun 2018.

CASH FLOW

At the end of 2018, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp60,132 million, or declined by 6.73% compared to the end of 2017. The decline is due decrease of cash at the end of 2018.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.766)	710.993	-102.92	*Net Cash Used for Operating Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.229)	(30.208)	39,79	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	58.650	(674.926)	-108,69	*Net Cash Used for Financing Activities*
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(4.345)	5.859	-174.16	*Net Increase in Cash and Cash Equivalent*
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	64.472	58.592	10,04	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Dampak Bersih Atas Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Atas Kas dan Setara Kas	5	21	-76.19	*Net Impact on Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	60.132	64.472	-6,73	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

SOLVABILITAS

Perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajibannya pada saat jatuh tempo. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi surplus.

SOLVENCY

The Company has no significant problems in paying all of its liabilities when matured. This was indicated by the surplus in the maturity profile of financial assets against financial liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sepanjang tahun 2018, kolektibilitas piutang Perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang masih tetap terjaga pada posisi yang cukup rendah.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Throughout 2018, The collectability of the Company's receivables is fairly good. This is evident from the low level of Non-Performing Financing (NPF).

KINERJA UNIT USAHA SYARIAH

Unit usaha syariah di tahun 2018 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp327.668 juta. Terjadi kenaikan sebesar 17,9% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp277.791 juta. Jumlah beban Perusahaan di tahun 2018 sebesar Rp83.694 juta atau naik sebesar 4,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp80.326 juta. Adapun jumlah aset di tahun 2018 sebesar Rp1.122.957 juta, lebih tinggi 27% dibanding jumlah aset tahun sebelumnya yang mencapai Rp884.279 juta.

SHARIA BUSINESS UNIT PERFORMANCE

Sharia business unit in 2018 managed to record the income of Rp327,668 million. There was a 17.9% increase compared to the previous year which amounted Rp277,791 million. The Company's expenses in 2018 amounted to Rp83,694 million or increase by 4.2% compared to the previous year which amounted to Rp80,326 million. The total assets in 2018 amounted to Rp1,122,957 million, 27% increased compared to the previous year which stood at Rp884,279 million.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal yang kuat merupakan salah satu faktor penentu kesinambungan bisnis Perusahaan. Perusahaan bertekad untuk mempertahankan tingkat rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat. Manajemen melakukan pengawasan tingkat rasio modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Karena pada dasarnya, Rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik, rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

Selama tahun 2018 dan tahun 2017, dapat diketahui bahwa rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) tercatat masing-masing sebesar 0,65x dan 0,57x. Rasio ini jauh di bawah ketentuan regulator, yaitu maksimal 10x, sehingga Perusahaan dapat dikategorikan berhasil mempertahankan rasio modal yang sehat.

Pada tahun 2019, Perusahaan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan mewujudkan rasio modal yang lebih kuat.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Strong capital structure is one of the determinants of the Company's business continuity. The Company is determined to maintain a healthy level of capital ratio and a strong loan rating. Management supervises the level of capital ratios by using appropriate and reliable measurement instruments, such as calculating equity ratios to liabilities that contain interest expense. Because basically, the capital ratio becomes one of the aspects that must be properly maintained, the equity to debt ratio with a sufficient amount will make the Company achieve a balance between the level of risk and the rate of return.

During 2018 and 2017, it was noted that the ratio of liabilities containing interest expense to equity (gearing ratio) which reached 0.65x and 0.57x respectively. The ratio of liabilities recorded in the Company is far below the provisions imposed by the regulator, which is a maximum of 10x. With this value, the Company succeeded in maintaining a sound Company capital ratio.

In 2019, the Company will always strive to maintain and even increase the stronger capital ratios.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Jumlah Liabilitas	1.560.997	1.281.211	21,84	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.060.667	1.933.974	6,55	*Total Net Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,76x	0,66x	15,15	*Liabilities to Equity Ratio*

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

TAHUN 2018

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 05 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp198.750 juta atau Rp150 per saham. Yang telah dibayarkan pada tanggal 06 Juli 2018 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2018.

YEAR OF 2018

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders made by notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 15 dated June 05, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp198,750 million or Rp150 per share. It has been paid on July 06, 2018 to shareholders listed in the shareholders list on June 26, 2018.

TAHUN 2017

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 85 tanggal 26 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp198.750 juta atau Rp150 per saham. Yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2017.

YEAR OF 2017

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders made by notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 85 dated on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp198,750 million or Rp150 per share. It has been paid on June 16, 2017 to shareholders listed in the shareholders list on June 8, 2017.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	%	*Description*
Laba Bersih Tahun Buku 2017 & 2016	332.932	255.284	30,42	*Net Income for Fiscal Year 2017 & 2016*
Persentase Dividen (%)	59,70	77,85	-23,32	*Percentage of Dividend (%)*
Dividen yang Dibagikan	198.750	198.750	0,00	*Dividend Distributed*
Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah)	150	150	0,00	*Dividends per Share (in Rupiah)*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
USE OF PROCEED FROM PUBLIC OFFERING

Tahun 2018, tidak ada dana obligasi yang tersisa untuk digunakan Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp450 miliar.

In 2018, there was no bond funds remain for the Company to be used. In 2018, the Company issued Sustainable Bond III Mandala Multifinance Part I Year of 2018 as Rp450 billion.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL TIES RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2018, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2018, the Company recorded that there was no material commitment related to the capital investment.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalan kegiatan bisnis sehari-hari Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi transaksi usaha dan transaksi keuangan. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In running daily business activities, the Company conducts transactions with related parties, which include business transactions and financial transactions. The details of transactions with related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan *Description*	Sifat Pihak Berelasi *Related Party*	2018			2017		
		Pembelian *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*	Pembelian *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayoritas *Major Shareholders*	36.562	1.140	638	19.822	1.197	706
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri *Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati*	4.719	319	1.207	3.523	242	-
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi *Association*	27.558	1.735	432	7.752	534	573
Jumlah *Total*		**68.839**	**3.194**	**2.277**	**31.097**	**1.973**	**1.279**

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
IMPACT OF THE CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Dalam tahun berjalan, Perusahaan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- PSAK 68 "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang pengalihan Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

In the current year, the Company did not develop a change in accounting policy and had no significant impacts on the reported amount of the implementation of new standards and revisions and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association which were relevant to their operations and effective for the accounting period commenced on January 1, 2018, as follows:

- *PSAK 68 "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 2 "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives";*
- *Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 13 "Investment Property concerning transfer of Investment Property";*
- *Amendments to PSAK 46 "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*
- *Amendments to PSAK 53 "Stock Based Payments concerning Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions";*
- *Annual Adjustment of PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"; and*
- *Annual Adjustment of PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities".*

The application of the standards has no significant effect on the amounts reported in the financial statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
IMPACT OF THE CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

During 2018, there was no change in legislation that has a significant impact on the Company's financial performance.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

There were no significant events that occurred after the date of the balance sheet.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu organ bisnis yang memiliki peran vital yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, PT Mandala Multifinance Tbk menerapkan beberapa program pemasaran unggul yang bertujuan untuk meningkatkan performa operasional Perusahaan, khususnya aktivitas untuk menarik dan mengelola pelanggan. Program-program yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke wilayah-wilayah di mana kompetisi belum terlalu ketat dan mengoptimalkan *captive market*.
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten.
3. Sinergi dengan induk Perusahaan.
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan dealer maupun konsumen.

The Company realized that marketing activities is one of the organs of the business that have a vital role deserving more attention from the management Company.

Through 2018, PT Mandala Multifinance Tbk apply some superior marketing programs aimed at improving the performance of the Company's operations, in particular the activities to attract and maintain customers. The programs in question are as follows:

1. *Market development effectively and prudently to areas where competition is not too tight and optimize the captive market.*
2. *Apply risk management in a disciplined and consistent.*
3. *Synergies with the parent Company.*
4. *Build and maintain good relationships with dealers or consumers.*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2019
2019 BUSINESS STRATEGY AND PROSPECTS

Di tahun 2019, Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memprediksi Indonesia akan mencetak angka pertumbuhan ekonomi yang stagnan di kisaran 5,1-5,2%. Sementara itu, prediksi World Bank akan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga hanya mencapai angka 5,2%. Sedangkan Pemerintah dan Bank Indonesia beroptimis bahwa pertumbuhan di tahun 2019 akan membaik, dan ditargetkan mencapai angka 5%-5,3%. Pertumbuhan ini karena masih kuatnya permintaan domestik baik konsumsi maupun investasi, sementara kinerja net ekspor membaik dan impor yang menurun.

In 2019, Indonesia's Center of Reform on Economics (CORE) predicts Indonesia will score a stagnant economic growth rate in the range of 5.1-5.2%. Meanwhile, the World Bank's predictions for Indonesia's economic growth also only reached 5.2%. While the Government and Bank Indonesia are optimist that growth in 2019 will improved, and targeted to reach 5%-5.3%. This growth is due to the strong still of domestic demand for both consumption and investment, while net export performance will improved and imports will declined.

Terkait sektor pembiayaan kendaraan bermotor roda dua, Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) memprediksikan pasar sepeda motor pada tahun 2019 cenderung stagnan. Volume penjualan diperkirakan berkisar 6,2 juta hingga 6,3 juta unit.

Terdapat beragam faktor yang berdampak pada perkembangan industri pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Fasilitas transportasi publik yang masih belum memadai di Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan kepemilikan alat transportasi khususnya sepeda motor.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional ke sepeda motor.
3. Banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sarana mata pencaharian terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
4. Alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat sehingga mendorong peningkatan atas permintaan sepeda motor.
5. Kenaikan biaya transportasi umum yang memicu penggunaan sarana transportasi sepeda motor karena dinilai lebih efisien dalam hal uang dan waktu.

Sejumlah strategi telah dirancang oleh Perusahaan yang akan diimplementasikan di tahun 2019 untuk meraih peluang lebih besar serta meningkatkan performa bisnisnya. Strategi-strategi tersebut sebagai berikut:

1. Perluasan jaringan pemasaran Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor pelayanan agar lebih mudah menjangkau konsumen baru.
2. Membina hubungan yang harmonis dengan mitra kerja Perusahaan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja, yang menekankan pentingnya kepuasan konsumen melalui pelayanan yang tepat dan berkualitas.
3. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah perusahaan. Pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan kinerja yang signifkan dan mempertahankan daya saing dalam industri.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset Perusahaan melalui program pelatihan yang diberikan, Perusahaan berharap dapat menciptakan SDM berkualitas yang terampil, berdedikasi, dan berproduktivitas tinggi.

Regarding the sector of two-wheeled vehicle financing, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) predicts the motorcycle market in 2019 tends to be stagnant. Sales volume is estimated to range from 6.2 million to 6.3 million units.

There are various factors that have an impact on the development of the motorcycle financing industry which is the focus of the Company's business, including:

1. *Public transportation facilities that are still inadequate in Indonesia have encouraged the growth of ownership of transportation equipment, especially motorbikes.*
2. *Increasing the income of the lower and middle class people in rural areas who began to shift the pattern of daily transportation from traditional transportation to motorbikes.*
3. *Many are used as a livelihood tool, especially in rural and suburban areas.*
4. *Transportation equipment that is more affordable compared to four-wheeled vehicles, which encourages an increase in demand for motorbikes.*
5. *Increase in public transportation costs that trigger the use of motorcycle transportation facilities because they are considered more efficient in terms of money and time.*

A number of strategies have been designed by the Company that will be implemented in 2019 to achieve greater opportunities and improve business performance. These strategies are as follows:

1. *Expansion of network marketing The Company's marketing activities of representative offices. The Company plans to increase the number of Services Office to make it easier to reach new consumers.*
2. *Foster harmonious relationships with our business partners companies market their services with a good relationship with our business partners, who stressed the importance of consumer satisfaction through service and quality.*
3. *Apply risk management in a disciplined and consistent Risk management is a good proof of the absolute capabilities a company. Risk control is carried out on an ongoing basis in order to prevent a decrease in performance significant and maintaining competitiveness in the industry.*
4. *Improve the quality of human resources as an asset of the Company through a training program that is given, the Company hopes to create quality Human Resources are skilled, dedicated, and high productivity.*

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018
COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACTUAL RESULTS IN 2018

Seperti yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, penyusunan RKAP 2018 menggunakan beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai dasar aktivitas bisnis tahun 2018. Asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam awal perencanaan di RKAP 2018, serta perkiraan atas asumsi yang digunakan dalam kenyataannya terjadi penyimpangan. Gambaran dalam RKAP 2018 dan realisasi terlihat pada tabel berikut ini:

As we have been done in previous years, the preparation of the 2018 RKAP uses several assumptions that are set as the basis for business activities in 2018. The macroeconomic assumptions used in the initial planning in the 2018 RKAP, as well as estimates of the assumptions used in reality occur irregularities. The description of assumptions in the 2016 RKAP and realization of the assumptions used are shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	Target	Realisasi/ *Realization*	Pencapaian/ *Achievement* (%)	*Description*
Pembiayaan baru	4.700.000	3.835.278	81,60	*New Financing*
Laba bersih	336.349	333.346	99,11	*Net profit*
Jumlah aset	4.620.930	3.621.664	78,38	*Total assets*
Jumlah ekuitas	2.085.420	2.060.667	98,81	*Total Equities*

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2019
TARGET/PROJECTION FOR 2019

Penyusunan RKAP 2019 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang sangat mempengaruhi perkembangan bisnis Perusahaan di tahun 2019.

The preparation of the 2019 RKAP is carried out by considering external and internal conditions that greatly affect the development of the Company's business in 2019.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Keterangan	Target 2019	*Description*
Pembiayaan baru	5.200.000	*New Financing*
Laba bersih	390.830	*Net profit*
Jumlah aset	5.400.765	*Total assets*
Jumlah ekuitas	2.262.591	*Total Equities*

CUSTOMER

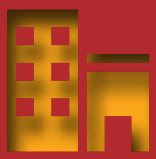

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Mandala Multifinance Tbk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fokus utama Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan tata kelola yang baik di setiap aktivitas usaha, diharapkan dapat mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, meningkatkan nilai kompetitif Perusahaan serta pencapaian visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik sekaligus mensosialisasikan seuruh prinsipnya pada setiap insan Perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG di setiap lini bisnis. Implementasi prinsip-prinsip GCG diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik. Adapun prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perusahaan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- Prinsip transparansi
  Meyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan.
- Prinsip akuntabilitas
  Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- Prinsip pertanggungjawaban
  Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- Prinsip kemandirian
  Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- Prinsip kesetaraan
  Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

PT Mandala Multifinance Tbk implements good corporate governance as the Company's main focus to create sustainable business growth. By implementing good governance in every business activity, it is expected to drive the success of achieving a business plan, increase the Company's competitive value and achieve the Company's vision and mission. Therefore, the Company always implements good governance while at the same time socializing all its principles to every member of the Company.

The Company always strives to consistently apply the basic principles of GCG in every business line. Implementation of GCG principles is needed to ensure that business activities are always guided by prevailing laws and regulations, business ethics, and best practices. The GCG principles that applied by the Company are in the following aspects:

- *Principles of Transparency*
  Provide open, accurate, timely and timely information; including financial reports, annual reports and other relevant matters.
- *Principles of Accountability*
  Ensure that all decisions and actions of the Company are accountable to the public.
- *Principle of Responsibility*
  Carry out the responsibility by always observing the principle of compliance with prevailing law.
- *Principles of Independence*
  Carry out Company activities independently, without coercion, or pressure from any party.
- *Principles of Equality*
  Meet the rights of stakeholders and act fairly and equitably.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggungjawab terhadap pelaksaan tugas serta kinerja kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham juga dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ that has the highest authority with authorities that are not belongs to the Board of Commissioners or Directors within the limits in the Law and Articles of Association of the Company. The authority includes making decisions about changes to the Company's Articles of Association, merging, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The GMS also serves as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for carrying out duties and performances to shareholders. Through GMS, shareholders can also utilize their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun yang diselenggarakan pada tanggal 05 Juni 2018. Adapun ringkasan risalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

A. Mata Acara RUPST sebagai berikut :
   1. Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun buku 2017 dan pengesahaan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
   2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
   3. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
   4. Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

   Mata Acara RUPSLB sebagai berikut:
   1. Persetujuan rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
   2. Persetujuan rencana Perusahaan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan milik Perusahaan yang terkait dengan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.
   3. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan.
   4. Persetujuan perubahan Direksi Perusahaan.
   5. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham.

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang hadir pada saat Rapat :

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Bapak ALEX HENDRAWAN
   Komisaris Independen : Bapak Drs. DEDDY HERUWANTO M.B.A., M.M.

   Direksi
   Direktur Utama : Bapak HARRYJANTO LASMANA
   Direktur Independen : Bapak SUWINTO JOHAN
   Direktur : Bapak DARMAN DJAJA HASLIM
   Bapak DJOEMINGIN BUDIONO

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah:
   - Untuk RUPST sebanyak 1.002.048.510 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 75,63% dari 1.325.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.
   - Untuk RUPSLB sebanyak 1.026.942.110 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 77,51% dari 1.325.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Tidak ada pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh mata acara Rapat.

Throughout 2018, the Company has held a GMS consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 1 (one) time in a year that held on June 5, 2018. The minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS is as follows:

A. AGMS Agenda as follows:
   1. Approval of the Directors' Report regarding the running of the Company and the results achieved during the fiscal year ended on 31 of December 2017, including the Implementation Report of the Company's Board of Commissioners Supervision duties during the fiscal year of 2017 and Financial Position Report and Income Statement for fiscal year ended on 31 of December 2017.
   2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year that ended onDecember 31, 2017.
   3. Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
   4. Appointment of an independent public accountant for the fiscal year ended on December 31, 2018.

   The Agenda of the EGM are as follows:
   1. Approval of the Company's plan to issue bonds or other debt securities.
   2. Approval of the Company's plan to guarantee the majority or all of the Company's assets related to the issuance of bonds or other debt securities.
   3. Approval to guarantee most or all of the Company's assets related to credit facilities obtained by the Company.
   4. Approval of changes to the Company's Directors.
   5. Approval of the Company's plan to conduct a stock split.

B. Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company who attended the Meeting:

   Board of Commissioners
   President Commissioner : Mr. ALEX HENDRAWAN
   Independent Commissioner : Mr. Drs. DEDDY HERUWANTO M.B.A., M.M.

   Board of Directors
   President Director : Mr. HARRYJANTO LASMANA
   Independent Director : Mr. SUWINTO JOHAN
   Director : Mr. DARMAN DJAJA HASLIM
   Mr. DJOEMINGIN BUDIONO

C. The meeting was attended by the shareholders and/or the authorized shareholders:
   - *For the AGMS, there were 1,002,048,510 valid votes or equivalently 75.63% of 1,325,000,000 shares, which the number of shares in total are valid voting rights issued by the Company.*
   - *For the EGMS, 1,026,942,110 valid votes or equal to 77.51% of 1,325,000,000 shares, which the number of shares in total are valid voting rights issued by the Company.*

D. During the Meeting, the opportunity was given to pose questions and/or give opinions related to each agenda item of the Meeting.

E. There were no Shareholders who posed questions and/or give opinions on all the agenda of the Meeting.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan Rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

F. The decision-making mechanism in the Meeting was composed as follows: The decision making of all agenda items of the Meeting is conducted by means of deliberation to reach consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decision-making is carried out by voting.

G. The results of decisions made by voting, the number of votes and the percentage of decisions of the Meeting of all shares with voting rights present at the Meeting are:

RUPST:
(AGMS)

Mata Acara Rapat *Agenda of the Meeting*	Jumlah Suara *Poll*		
	Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Disapproved*	Abstain *Abstained*
Kesatu *First*	100%	-	-
Kedua *Second*	100%	-	-
Ketiga *Third*	100%	-	-
Keempat *Fourth*	1.001.505.410 (99,95%)	543.100 (0,05%)	-

RUPSLB:
(EGMS)

Mata Acara Rapat *Agenda of the Meeting*	Jumlah Suara Poll		
	Setuju *Approved*	Tidak Setuju *Disapproved*	Abstain *Abstained*
Kesatu *First*	1.025.199.410 (99,83 %)	1.742.700 (0,17%)	-
Kedua *Second*	1.025.199.410 (99,83 %)	1.742.700 (0,17%)	-
Ketiga *Third*	1.025.199.410 (99,83 %)	1.742.700 (0,17%)	-
Keempat *Fourth*	1.025.199.410 (99,83 %)	1.742.700 (0,17%)	-
Kelima *Fifth*	1.025.199.410 (99,83 %)	1.742.700 (0,17%)	-

Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut :

I. Mata Acara RUPST:

1.a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 23 Maret 2018 Nomor : GA118 0241 MMF FAN, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.

c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan

The Meeting Decree basically has decided, agreeing to the following matters:

I. AGM Agenda:

1.a. Received both the Board of Directors' Annual Report regarding the running of the Company for the fiscal year ended on 31 of December 2017 and ratified the Company's Financial Position Report and Profit Report and Other Comprehensive Income for the 2017 fiscal year audited by Satrio Bing Eny & Partners Public Accountant Office as it turned out from the Independent Auditor's Report dated March 23, 2018 Number: GA118 0241 MMF FAN, with an unqualified opinion

b. Accepted and approved the Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory duties during the 2017 fiscal year.

c. Subsequently, given a full responsibility release (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of

Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perusahaan yaitu sebagai berikut:
   Ketua : Bapak Deddy Heruwanto
   Anggota : Ibu Elly Bujung
   Anggota : Bapak B. Maruli HP Sitorus Pane

2.a. Menyetujui menetapkan Laba Bersih Perusahaan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp332.931.656.041 (tiga ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta enam ratus lima puluh enam ribu empat puluh satu Rupiah) digunakan sebagai berikut:
   1. Sebesar Rp198.750.000.000 (seratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan.
   2. Sisanya sebesar Rp134.181.656.041 (seratus tiga puluh empat miliar seratus delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh enam ribu empat puluh satu Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perusahaan.

   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama Perusahaan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Dewan Komisaris Perusahaan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018.

   b. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi para anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perusahaan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, serta menetapkan pembagian tugas Direksi Perusahaan.

4.a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018.

   b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:
      1. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Commissioners for management and supervision actions carried out in the fiscal year ended on December 31, 2017 to the extent that the management and supervision actions were reflected in the Financial Position Report and Profit Report and Other Company Comprehensive Loss and Income.

d. Reported the composition of the Company's Audit Committee as follows:
   Chairman : Mr. Deddy Heruwanto
   Member : Ms. Elly Bujung
   Members : Mr. B. Maruli HP Sitorus Pane

2.a. Approved the determination of the Company's Net Profit obtained for the fiscal year ended on 31 of December 2017, of Rp332,931,656,041 (three hundred thirty two billion nine hundred thirty one million six hundred fifty six thousand forty one Rupiahs) used as follows:

   1. In the amount of Rp198,750,000,000 (one hundred and ninety eight billion seven hundred fifty million Rupiahs) or in the amount of Rp150 (one hundred and fifty Rupiahs) per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders.
   2. The remaining amount of Rp134,181,656,041 (one hundred thirty four billion one hundred eighty one million six hundred fifty six thousand forty one Rupiahs) was used as retained earnings of the Company.

b. Giving power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and to announce them in accordance with the prevailing laws and regulations.

3.a. Approved the stipulation of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners delegated authority to the Company's Commissioner by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the amount of honorarium and/or remuneration set for the members of the Company's Board of Commissioners Annual Report for 2018 fiscal year.

b. Approved the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors for 2018 Fiscal Year by taking into account the recommendations and recommendations of the Company Nomination and Remuneration Committee and the amount of honorarium and/or remuneration set for members the Board of Directors of the Company will be included in the Annual Report for fiscal year 2018, and determined the division of duties of the Board of Directors of the Company.

4.a. Approved the appointment of the Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Partners to carry out an Audit of the Company's Financial Statements which ended on 31 of December 2018 and other periods in the 2018 fiscal year.

b. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to:
   1. Appointed a replacement of the Public Accounting Firm and determined the conditions of its appointment if the appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services.

2. -Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

II. Mata Acara RUPSLB:

1.a. Rencana Perusahaan menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

2.a. Menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

3.a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud pada butir 3.a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perusahaan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.a. Menyetujui mengubah susunan Direksi Perusahaan yaitu mengangkat Bp. Darman Djaja Haslim dan Bp. Djoemingin Budiono selaku Direktur yang baru, menyetujui pengunduran diri Ibu Elise sebagai Direktur Independen, mengangkat Bapak Suwinto Johan sebagai Direktur Independen yang baru dan mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi lainnya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan.

b. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2021 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bapak Alex Hendrawan
Komisaris Independen	: Bapak Drs. Deddy Heruwanto

Direksi

Direktur Utama	: Bapak Harryjanto Lasmana
Direktur Independen	: Bapak Suwinto Johan
Direktur	: Bapak Darman Djaja Haslim
Direktur	: Bapak Djoemingin Budiono

Dengan syarat untuk Bp. Darman Djaja Haslim dan Bp. Djoemingin Budiono selaku Direktur yang baru, akan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

2. Determined the honorarium or the amount of the audit service fees and other terms of appointment that are reasonable for the Public Accounting Firm office.

II. EGMS Agenda:

1.a. The Company's plan to issue bonds or other debt securities.

b. Giving the power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the issuance of bonds or other debt securities.

2.a. Guaranteed most or all of the Company's assets in the context of issuing bonds or other debt securities.

b. Giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with pledging most or all of the Company's assets as referred to above with their implementation up to 1 (one) year or until the next Annual General Meeting of Shareholders.

3.a. Approved to make debt collateral for the assets or assets of the Company which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets related to credit facilities obtained by the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

b. Giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to make debt guarantees as referred to in point 3.a above with the approval of the Board of Commissioners of the Company, granted for the period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.

c. Giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary measures in connection with the guarantee of the Company's debt assets, in accordance with the prevailing laws and regulations.

4.a. Approved the change in the composition of the Board of Directors of the Company, namely to appoint Mr. Darman Djaja Haslim and Mr. Djoemingin Budiono as the new Director, approved the resignation of Ms. Elise as Independent Director, appointed Mr. Suwinto Johan as the new Independent Director and reappointed the Board of Commissioners and other Directors for the next 3 (three) years.

b. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 will be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Mr. Alex Hendrawan*
Independent Commissioner	*:Mr. Drs. Deddy Heruwanto*

Board of Directors

President Director	*: Mr Harryjanto Lasmana*
Independent Director	*: Mr. Suwinto Johan*
Director	*: Mr Darman Djaja Haslim*
Director	*: Mr Djoemingin Budiono*

With terms for Mr. Darman Djaja Haslim and Mr. Djoemingin Budiono as the new Director, will be effective from the issuance of the approval letter from the Financial Services Authority.

c. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Direksi Perusahaan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

5.a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan yang saat ini sebesar Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan dan ditempatkan Perusahaan akan menjadi 2.650.000.000 saham.
b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, dan melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang yang berlaku.

Selanjutnya sesuai dengan mata acara Rapat Kedua RUPST sebagaimana tersebut di atas di mana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:
a. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 21 Juni 2018;
b. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 22 Juni 2018;
c. Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 26 Juni 2018;
d. Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 27 Juni 2018;
e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) tanggal 26 Juni 2018;
f. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 06 Juli 2018.

c. Approved to give power and authority to the Directors of the Company to declare in separate deeds in connection with changes in the Company's Directors and reappointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company, including taking care of notices in authorized institutions, in accordance with prevailing laws and regulations.

5.a. Approved the Company's plan to break the Company's nominal share value which is currently Rp100 per share to Rp50 per share, so as the number of shares issued and placed by the Company will be 2,650,000,000 shares.

b. Giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the breakdown of the Company's nominal value of shares, in accordance with the prevailing laws and regulations.
c. Approved to give power and authority to the Directors of the Company to take all actions related to changes in the Company's Articles of Association, including to reorganize the entire Articles of Association of the Company, and carry out all other necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Furthermore, it is in accordance with the agenda of the Second AGM Meeting as mentioned above where the Meeting has decided to distribute cash dividends, so the schedule and procedure for distributing cash dividends for the 2017 fiscal year are as follows:

Schedule of Cash Dividend Distribution:
a. Cum dividends for trading in the Regular and Negotiation Markets on June 21, 2018;
b. Ex dividend for trading at the Regular and Negotiation Market on June 22, 2018;
c. Cum dividends for trading at the Cash Market on June 26, 2018;
d. Ex dividend for trading at the Cash Market on June 27, 2018;
e. The deadline for recording in the Register of Shareholders on June 26, 2018;
f. Implementation of payment of dividends on July 6, 2018.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA
REALIZATION ON THE PREVIOUS FISCAL YEAR GMS' RESOLUTION

Di tahun 2018 tidak terdapat keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2017 (tahun buku 2016) yang belum direalisasikan di tahun berjalan.

In 2018 there is no decision of the Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary GMS held in 2017 (fiscal year 2016) unrealized in the current year.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki kapasitas mengenai Perusahaan secara komprehensif, memiliki andil dalam mengambil keputusan secara independen dan tanpa intervensi dari pihak manapun dan cakap dalam memberikan nasihat serta masukan yang mendorong kemajuan serta pertumbuhan Perusahaan.

The Board of Commissioners is a corporate organ that has a collective duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG at all levels or the levels of the organization. According to Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Companies, the Board of Commissioners is obliged to have a comprehensive capacity regarding the Company, has a stake in making decisions independently and without intervention from any parties and be capable in providing advices and input that encourages the Company's progress and growth.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memaksimalkan setiap potensi yang ada.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided recommendations to the Board of Directors to continuously strive to improve the Company's performance by maximizing each potency at hand.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meneliti dan menelaah serta mendatangani laporan tahunan Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
3. Jika dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat mememinta bantuan tenaga ahli untuk hal dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
4. Untuk membantu pelaksaaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perusahaan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan menyertakan alasannya.
8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) haru sesudah pemberhentian sementara, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *Board of Commissioners on duty:*
   a. Overseeing all policies of the Board of Directors and advising the Board of Directors on development plans, work plans, annual budgets, the implementation of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.
   b. Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association and resolutions of the GMS.
   c. Carrying out the Company's interests by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.
   d. Reviewing and scrutinizing and audit the Board of Directors annual report.
2. *The members of the Board of Commissioners, whether jointly or individually, shall at all times be entitled to enter the building or premises which the Company controls to inspect the books, securities and goods for the purpose of verification and shall be entitled to acknowledge the actions of the Board of Directors.*
3. *If it is deemed necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain terms and periods at the expense of the Company.*
4. *To assist the execution of its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees in accordance with the needs of the Company and under applicable legislation.*
5. *Each member of the Board of Directors shall be obliged to provide an explanation of the Board of Commissioners' questions or the personnel assisting them.*
6. *The Board of Commissioners' Meeting shall at all times be entitled to temporarily dismiss a person or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors is not in contravention of the Articles of Association or the prevailing laws and regulations, harms the Company, neglects its obligations or there is an urgent reason for the Company.*
7. *Such suspension shall be notified to the person concerned by including the reason.*
8. *The Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the members of the Board of Directors concerned shall be terminated on or returned to their positions in not later than 45 (forty-five) after the temporary dismissal, while the temporarily dismissed members of the Board of Directors shall have the opportunity to defend themselves.*

9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8. Apabila beliau tidak dapat hadir maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh mereka yang hadir dalam rapat tersebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8, maka pemberhentian sementara menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.
11. Jika karena sebab apapun juga perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.
12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1, maka Dewan Komisaris wajib:

    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.

    b. Segera memberikan saran langkan perbaikan yang harus ditempuh kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
    c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perusahaan kepada RUPS.
    d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
    e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

    f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

9. The President Commissioner shall lead the meeting in point 8. If he can not attend the meeting shall be chaired by one of the other Commissioners appointed at the meeting. If all members of the Board of Commissioners are not present, the meeting is chaired by those present at the meeting. The summons of the meeting shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association.
10. If within 45 (forty-five) days after such suspension, the Board of Commissioners does not hold the General Meeting of Shareholders in item 8, the termination shall be null and void and the members of the Board of Directors shall be entitled to the original position.
11. If for any reason the company does not have any member of the Board of Commissioners, then within 30 (thirty) days after the vacancy, an Extraordinary GMS shall be convened to appoint a new Commissioner.

12. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners referred to in item 1, the Board of Commissioners shall:
    a. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors.
    b. Immediately advising the repair balancer that must be healed to the GMS if the Company shows a setback symptom.
    c. Providing suggestions and opinions on issues of importance to the management of the Company to the GMS.
    d. Ratifying the Work Plan and Corporate Budget submitted by the Board of Directors within the period prior to the book year commencing. If the Company's Work Plan and Budget have not been approved, then the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors or the last one discussed with the Board of Commissioners shall be deemed to have been validated insofar as they comply with applicable regulations.
    e. Through the Board of Directors, propose to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.
    f. Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun atau setiap saat bila diperlukan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

During 2018, the Board of Commissioners had conducted 6 (six) meetings or at any time as required with the attendance of the Board of Commissioners in those meetings reaching 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Pada tahun 2018, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp20.816 juta.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The Board of Commissioners receives service payments in the form of salaries, benefits and facilities. Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. In 2018, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners amounts to Rp20,816 million.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap kegiatan usaha berbasis syariah baik dalam bentuk Perusahaan Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan di atas, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-075/DSN-MUI/IV/2006 tanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2018, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dijabat oleh Saptono Budi Satryo.

Regarding to OJK Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning on good corporate governance for Financing Companies, every sharia-based business activity in the form of a Sharia Financing Company or Sharia Business Unit (UUS) shall have a Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of at least 1 (one) or more sharia experts appointed by the GMS at the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

In accordance with the provisions, the Sharia Supervisory Board of the Company was formed based on recommendations from the National Sharia Council (DSN) in accordance with its letter Number U-075/DSN-MUI/IV/2006 dated April 21, 2006. As of December 31, 2018, the Sharia Supervisory Board of the Company was held by Saptono Budi Satryo.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain mencakup: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan;
3. Mewakili Perusahaan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Referring to the provisions of the OJK on Good Corporate Governance for Financing Companies, the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of Companies are as follows:

1. *Overseeing the sharia aspects of the Company's operational activities in accordance with the principles of sharia;*
2. *Providing advice and advice to the Directorate concerning implementation of sharia principles, including but not limited to: (1) Shariah Financing activities; (2) a Shari'a Financing Contract marketed by the Company; and (3) the marketing practices of Sharia Financing made by the Company;*
3. *Representing the Company to the National Sharia Board of the Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acting as a mediator between the Company and the National Sharia Council in communicating proposals and suggestions for product development, requiring review services and the fatwa of the National Sharia Council.million.*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dilakukan secara berkala sebanyak 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2018 adalah 100%. Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perusahaan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Selain itu, hasil rapat DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

SHARIA SUPERVISORY BOARD'S MEETING

The meeting of the Sharia Supervisory Board shall be conducted periodically as many as 6 (six) times in 1 (one) year. The attendance of the Sharia Supervisory Board in meetings conducted throughout 2018 is 100%. Referring to the prevailing laws and regulations, decision-making in the Company's Sharia Supervisory Board Meetings is conducted through deliberations for consensus. In addition, the results of Sharia Supervisory Board Meetings have also been outlined in the minutes of Sharia Supervisory Board Meetings and are well documented.

KEGIATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai aktivitas terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat DPS secara berkala;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengikuti rapat rutin dan non-rutin dengan DSN-MUI.

SHARIA SUPERVISORY BOARD ACTIVITIES

Throughout 2018, the Sharia Supervisory Board has conducted various activities related to its duties and responsibilities as follows:

1. *Organize regular meetings of the Sharia Supervisory Board;*
2. *Prepare and submit the Supervisory Board Supervisory Report to the Board of Commissioners of the Company;*
3. *Attend regular and non-routine meetings that are elaborated by the National Sharia Board-MUI.*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perusahaan agar seluruh sumber daya berfungsi optimal, profitablitas meningkat, dan mampu meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan.

Direksi Perusahaan terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, masing-masing anggota Direksi bertindak sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai *primus inter pares* untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Adapun komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Harryjanto Lasmana
- Direktur: Suwinto Johan
- Direktur: Darman Djaja Haslim
- Direktur: Djoemingin Budiono

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Directors are jointly on duty and be responsible for managing the Company so as all resources function optimally, profitability increases, and are able to increase the Company's sustainable value.

The Company's Board of Directors consists of the President Director and 3 (three) Directors. In carrying out duties and making decisions, each member of the Board of Directors acts in accordance with the division of duties and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The President Director has the duty as primus inter pares to coordinate the activities of the Directors. The composition of the Company's Directors as of December 31, 2018 is as follows:

- *President Director: Harryjanto Lasmana*
- *Director: Suwinto Johan*
- *Director: Darman Djaja Haslim*
- *Director: Djoemingin Budiono*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan aktivitasnya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan tercapainya target Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.
7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan melalui rapat Direksi.
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
10. Melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dari Komite Audit serta hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan keseluruhan.
13. Memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND AUTHORITIES

In carrying out its activities, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. *Ensure the achievement of the Company's targets based on the purpose and objectives, vision and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and is responsible for the Company's operations.*
2. *Ensure the management and control of the Corporate Secretary function, Internal Control function and Risk Management function.*
3. *To lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
4. *Mastering, maintaining and managing the Company's wealth.*
5. *Comply with prevailing laws and regulations.*
6. *Represents the Company in and out of court and performs all actions and deeds, whether concerning the management or ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties or other party's funds with the Company, in accordance with the Restrictions laid down by the Articles of Association.*
7. *To stipulate the Company's management policy through the Board of Directors' meeting.*
8. *The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.*
9. *Together with the Board of Commissioners ensures that both the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to information about the Company deemed necessary in carrying out its duties.*
10. *Conduct follow-up control over the findings and recommendations of the Audit Committee as well as the results of supervisors from Financial Authority Services and/or other authorities' oversight.*
11. *Review and manage business risks.*
12. *Apply Good and Effective Good Corporate Governance practices.*
13. *Ensure the Company performs its Corporate Social Responsibility in accordance with applicable legislation.*
14. *Implement instructions given by the GMS.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direktur Utama – Harryjanto Lasmana
Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perusahaan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perusahaan guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Direktur – Suwinto Johan
Bertanggung jawab atas pengelolaan di bidang operasional, untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun kebijakan secara sistematis, dan memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Direktur - Darman Djaja Haslim
Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang sumber daya manusia. Secara garis besar, beliau berperan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan implementasi kebijakan sumber daya manusia yang efektif selaras dengan rencana strategis Perusahaan.

Direktur - Djoemingin Budiono
Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang pemasaran. Secara garis besar, beliau bertugas untuk menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan *marketing* untuk memastikan target bisnis Perusahaan tercapai.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi yang dilakukan secara berkala dalam satu bulan dengan jumlah pertemuan minimal satu kali. Sepanjang tahun 2018, tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat yang diselenggarakan mencapai 100%. Rapat diselenggarakan dengan tujuan melakukan koordinasi intensif terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji dan membahas kinerja Perusahaan, laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan. Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Direksi mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti seminar dan workshop. Seluruh program pelatihan dan pengebangan untuk Direksi dibiayai penuh oleh perusahaan dan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Direksi diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Pada tahun 2018, besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi mencapai Rp40.371 juta. Adapun penentuan remunerasi untuk Direksi juga telah mempertimbangkan aspek kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

President Director – Harryjanto Lasmana
His duties and authorities are to ensure that the Company's operational activities run well in accordance with the mandated vision and mission. The President Director annually plays an important role in achieving each target mandated by the Company in accordance with the in the current year of RKAP. This important role is seen in the preparation and implementation of the Company's business strategy in order to ensure the achievement of the effectiveness and efficiency of business processes. Lattermost, the President Director also plays an important role in ensuring the implementation of Corporate Social Responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations.

Director – Suwinto Johan
Responsible for management in the operational, to support the growth of the Company. Broadly speaking, his duties are formulate policies systematically and to ensure that the Company's operations were carried out in accordance with the provisions of the Company.

Direktur - Darman Djaja Haslim
He has primary responsibility in managing Human Resources. Broadly speaking, he has a role in planning, developing and implementing human resources that are in line with the Company's strategic plans.

Direktur - Djoemingin Budiono
His primary responsibility is to handle marketing. He takes parts in developing and implementing marketing strategies and policies to ensure the Company's business targets are achieved.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' Meetings conducted are held regularly at least once in a month. Throughout 2018, the attendance of Directors in average reached by 100%. Meetings are held with the aim of conducting intensive coordination of the implementation of the Company's operations, reviewing and discussing the Company's performance, monthly, quarterly, semester and annual financial statements. To improve the Company's performance, the Directors participate in various training and competency development programs such as seminars and workshops. All training and development programs for Directors are fully funded by the Company and carried out as needed.

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through GMS mechanism and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for Directors is provided in the form of salaries, benefits and facilities. In 2018, the remuneration that received by the Directors was Rp40,371 million. The determination of remuneration for the Board of Directors has also considered the performance aspects of the Board of Directors assessed by the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris memaksimalkan efektivitas pelaksanaan sekaligus mencegah adanya benturan kepentingan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang didasari atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit. Berdasarkan peraturan tersebut, semua anggota Komite Audit telah dinyatakan memenuhi syarat antara lain dengan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit juga membuktikan independensinya yang terbukti dari setiap tugas dan tanggung jawabnya diselesaikan dengan prinsip mandiri, keadilan, dan tidak memihak.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tanggung jawab yang relevan dalam pengelolaan Perusahaan untuk terwujudnya keberlangsungan usaha yang efekif dan efisien melalui sistem serta pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Sesuai dengan prinsip independensi yang wajib dijalankan oleh Komite Audit, maka komposisi Komite Audit Perusahaan dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen, serta beranggotakan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Adapun periode masa jabatan anggota Komite Audit sama dengan periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2018, komposisi anggota Komite Audit mengalami perubahan, Julianti Soewito Sitorus Pane diganti oleh B. Maruli HP Sitorus Pane.

In order to help the Board of Commissioners in maximizing the effectiveness of implementation while preventing conflicts of interest, the Board of Commissioners established an Audit Committee based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the establishment and guidelines for the implementation of the Audit Committee work. Regarding to these regulations, all members of the Audit Committee have been declared to meet the requirements, among others, by not having an affiliate relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders. During carrying out its duties, the Audit Committee also proves its independence which is proven from each duty and responsibility in resolving by being independent, fair and impartial issues.

Based on the provisions in the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee are appointed by and be responsible to the Board of Commissioners with relevant responsibilities in the management of the Company to realize effective and efficient business continuity through a system and the implementation of competent and independent supervision. In accordance with the principle of independence that shall be carried out by the Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee is led by 1 (one) Independent Commissioner, and consists of 2 (two) members from independent parties. The term of office of the Audit Committee members is the same as the term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2018, composition of Audit Committee had changed. Julianti Soewito Sitorus Pane is replaced by B. Maruli HP Sitorus Pane.

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit – Deddy Heruwanto
Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Head of the Audit Committee – Deddy Heruwanto
Deddy Heruwanto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

ELLY BUJUNG
ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu, beliau menjabat sejumlah posisi di berbagai perusahaan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-sekarang). Sejak bulan Februari 2009, beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa.

After graduating from the Faculty of Economics, Trisakti University, he started his career as Chief Accounting (1992-1993) at PT Angkasindo Dunia. He then held several positions in various companies namely General Manger Assistant of PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director of PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Internal Auditor Supervisor at PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), SAP Consultant of PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System Consultant of PT Mental Diameter (2008-Now). Since February 2009, he has also been a Financial Consultant for PT Abdi Sarana Nusa.

B. MARULI HP SITORUS P.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Lahir di Yogyakarta, 18 Maret 1985, beliau berhasil meraih Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 2006 dan juga meraih gelar Magister Ilmu Hukum pada tahun 2008 dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Berdomisili di Tangerang Selatan, beliau menjalani pendidikan profesi sebagai Advokat di Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2010. Di tahun yang sama, beliau juga melaksanakan pendidikan profesi di Konsultan Hak Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan pada tahun 2011 di Pusat Mediasi Nasional Jakarta sebagai Mediator. Beliau memulai karir sebagai Asisten Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Binsar Sitorus & Rekan" pada tahun 2006 – 2010. Kemudian di tahun 2010 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Sitorus & Associates ".

Born in Yogyakarta, March 18, 1985, he obtained Bachelor of Law from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta in 2006 and also earned a Masters in Law in 2008 from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Based in South Tangerang, he underwent professional education as an Advocate at the Indonesian Advocates Association in 2010. In the same year, he also carried out professional education in Intellectual Property Rights Consultants, Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and at in 2011 at the Jakarta National Mediation Center as a Mediator. He began his career as an Advocate Assistant & Legal Consultant at the "Binsar Sitorus & Rekan" Law Office in 2006 - 2010. Later in 2010 to date, he served as an Advocate & Legal Consultant in the Law Office "Sitorus & Associates".

TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah ditinjau sesuai prosedur.
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:
   a. Mengkaji atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen, dan informasi lainnya.
   b. Mengkaji atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menindaklanjuti atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Di samping rapat rutin, Komite Audit juga mengadakan rapat lain guna membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

In performing its functions, the Audit Committee has the following functions:

1. *Ensure internal control system and execution of external duty of auditor and internal auditor running effectively.*
2. *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors.*
3. *Provide recommendations related to the improvement of the Company's management control system and its implementation.*
4. *Ensure that all information released by the Company has been reviewed in accordance with the procedure.*
5. *To identify things that require attention and other duties of the Board of Commissioners.*
6. *Other duties which may be provided by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:*
   a. *Review the Company's information as well as the Company's Work Plan and Budget, Management Report and other information.*
   b. *Assess the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*
   c. *Follow up on complaints relating to the Company.*
   d. *Review the adequacy of internal audit function.*
   e. *Assess the adequacy of external audit.*

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Throughout 2018, the Audit Committee held 5 (five) meetings with a 100% attendance rate. In addition to routine meetings, at overall, the Audit Committee also held another meeting to discuss the development of the Company's performance and financial statements.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

1. Membuat Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018.
3. Memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik.
4. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan internal maupun eksternal.
5. Mengevaluasi pelaksanaan penindaklanjutan temuan-temuan.
6. Memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE BRIEF REPORT IN 2018

1. *Making an Audit Committee Evaluation Report on the implementation of the 2017 fiscal year audit to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company for the fiscal year of 2018*
3. *Ensuring the implementation of the Company's internal control system works well*
4. *Reviewing the Company's financial statements*
5. *Ensuring the implementation of follow-up findings of internal and external audit*
6. *Ensuring that the Company's Management complies with prevailing laws and regulations*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, maka Perusahaan menunjuk sekaligus menugaskan Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan OJK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat. Adapun masa jabatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mahrus yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

In accordance with the OJK Regulation concerning on the Establishment of a Corporate Secretary, the Company appoints and assigns the Corporate Secretary as a liaison between the Company and OJK, the Stock Exchange, other related institutions, and the community. The term of office of the Corporate Secretary is determined by the Board of Directors. At the present, the position of Corporate Secretary is served by Mr. Mahrus based on the Decree of the Directors No. 156/MM-DIR/VI/07 dated June 20, 2007.

MAHRUS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Mengawali karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994, beliau kemudian bekerja sebagai Chief Accountant di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali tahun 1994 hingga 2002. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), hingga dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.

Started his career as an auditor at Dra. Koesbandijah Public Accounting Firm in 1992-1994, he subsequently worked with Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) with the last position as Chief Accountant. He joined the Company in 2003, serving as Head of Finance until 2004. Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), then he was appointed as Corporate Secretary since 2007 by the Company.

TUGAS DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selain memiliki tugas membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal.
2. Memastikan Perusahaan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perusahaan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perusahaan serta memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham.
7. Memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada program-program Perusahaan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat terlihat dari manajemen pengelolaan dan penyebaran informasi Perusahaan yang terlaksana dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mampu menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti pemegang saham, masyarakat luas, regulator pasar modal, lembaga penunjang industri pasar modal, serta pemerintah.

PELATIHAN YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pelatihan dan/atau seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Seminar tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Seminar tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
3. Seminar tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
4. Seminar tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik
5. Seminar tentang Peran Sekretaris Perusahaan Dalam Peningkatan GCG Perusahaan
6. Seminar tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional
7. Seminar tentang Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action
8. Seminar Nasional tentang Manajemen Risiko Pembiayaan Multifinance: Bagaimana Bank Melihat Multifinance Sekarang dan di masa Datang

DUTIES AND AUTHORITIES OF CORPORATE SECRETARY

In addition to assist the Board of Directors, Corporate Secretary has following duties and responsibilities:

1. *Manage any information related to the Company's business environment and establish good relationships with the supporting institutions parties and the capital market regulator of capital markets.*
2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and meet prevailing laws and regulations.*
3. *Conduct the General Meeting of Shareholders.*
4. *Conduct communication activities between the Directors and management with Stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or management with the stakeholders.*
6. *Monitor the Shareholders Register.*
7. *Monitor latest updates on capital markets and the rules and regulations.*
8. *Disseminate information to all elements of the organization concerning Company programs, including providing information to the public about the Company condition.*

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2018

Throughout the year 2018, the Corporate Secretary has exercised its powers and responsibilities in accordance with the prevailing regulations. This can be seen from the well-executed management and information dissemination of the Company. In addition, the Corporate Secretary has been able to establish good relationships with various parties, such as shareholders, the community, capital market regulators, supporting institutions of the capital market industry and government.

TRAINING ATTENDED IN THE FISCAL YEAR

The training and/or seminars attended by the Corporate Secretary during 2018 are as follows:

1. *Seminar on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies*
2. *Seminar on the Plan and Implementation of GMS of Public Companies and Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*
3. *Seminar on Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-Emptive Rights*
4. *Seminar on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and about Submitting Electronic Registration or Submission of Action Statements*
5. *Seminar on the Role of Corporate Secretary in Improving Corporate GCG*
6. *Seminar on Takeover of Public Companies and Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors*
7. *Seminar on matters that need to be understood by the Corporate Secretary regarding to the role of the Underwriter and Trustee in Corporate Action*
8. *National Seminar on Risk Management for Multifinance Financing: How Banks See Multifinance in the Now and in the Future*

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal dibentuk untuk mengemban tanggung jawab seperti melaksanakan evaluasi atas pengelolaan risiko, melakukan pemantauan secara berkala, menindaklanjuti proses penerapan tata kelola perusahaan serta pengendalian. Tanggung jawab yang diamanatkan bertujuan untuk menjadi tolak ukur manajemen Perusahaan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang terarah, sistematis dan baik.

Perusahaan menetapkan Piagam Audit Internal berdasarkan Peraturan No IX.I.7, Lampiran Keputusan OJK terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal tersebut merupakan acuan utama Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Secara khusus, tanggung jawab Audit Internal ialah memastikan terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap penerapan peraturan atau kebijakan di setiap unit kerja Perusahaan.

The Internal Audit Unit is established to assume responsibilities such as conducting an evaluation of risk management, conducting regular monitoring, following up on the process of implementing corporate governance and control. The mandated responsibilities aim to become a benchmark of the Company's management in realizing a well-directed, systematic and good corporate governance.

The Company adopted an Internal Audit Charter pursuant to Rule No IX.I.7, Appendix to Decision of FSA regarding Formation and Guidelines for Formulating Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter is the main reference of the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Particularly, the responsibility of Internal Audit is to ensure the implementation of the Board of Directors' policy review and implementation of audit activities on the implementation of regulations or policies in each of the Company's work units.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Atas dasar ini, Direksi telah menunjuk Usman sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015. Dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Unit Audit Internal terdiri dari para praktisi ahli dengan kecakapan yang memadai dengan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan professional dalam mengerjakan kegiatan audit.

Unit Audit Internal senantiasa mengutamakan aspek independensi, tanpa benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian yang dilakukan adalah murni untuk perkembangan Perusahaan demi mencapai maksud dan tujuannya seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar.

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. On this basis, the Board of Directors has appointed Usman as Head of the Internal Audit Unit since 2015. In carrying out its duties, all members of the Internal Audit Unit consist of expert practitioners with adequate skills with a careful degree of accuracy and are professionals in carrying out audit activities.

The Internal Audit Unit always prioritizes aspects of independence, without encountering conflicts of interest with internal parties or relating to affiliated parties, as well as subsidiaries. This is important to ensure that the results of the assessment that carried out are purely for the development of the Company in order to achieve the aims and objectives as stated in the Articles of Association.

KUALIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Anggota Unit Audit Internal dituntut untuk memiliki disiplin ilmu dan keahlian yang sesuai dan memadai, memiliki sikap independensi yang kuat, serta mampu menggunakan keahliannya secara profesional.

QUALIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Members of the Internal Audit Unit are required to have appropriate and adequate scientific disciplines, have a strong attitude of independence, and be able to use their expertise professionally

USMAN

KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Usman bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 26 Oktober 2015, berlaku terhitung sejak 1 November 2015. Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (1997- 2000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000- 2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006-2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of Board of Directors of PT Mandala Multifnance Tbk on October 26, 2015, effective since November 1, 2015. Previously, he held numerous positions; Head of Administration at PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifnance Tbk (2006-2008), and Head of Operational Risk Division at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). He attained Bachelor Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;
6. Bersama Komite Audit bekerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its function, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Assists the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Constructs and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Performs test and evaluation on the implementation internal control and Risk Management system in accordance with the Company policy;*
4. *Composes audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
5. *Monitors, analyzes and reports on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;*
6. *Joint cooperation with the Audit Committee in implementing the duties and responsibilities of Audit Committee; and*
7. *Provides suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengelola tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, prosedur, dan kendali manajemen terhadap Perusahaan. Audit Internal juga telah melaksanakan tugasnya dalam membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara sistematis melalui evaluasi serta perbaikan keefektifan pengendalian dan manajemen risiko.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES IN 2018

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has carried out its duties well in managing its responsibilities to assess management policies, procedures and control of the Company. Internal Audit has also carried out its duties in helping the Company to achieve its objectives systematically through an evaluation and improving the effectiveness of controls and risk management.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Tahun 2018 merupakan penunjukan pertama dengan total biaya mencapai Rp1.086 juta. Proses audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan dilakukan secara independen. Independensi yang dimaksud terutama terkait pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's financial statements for 2018 are audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. 2018 is the first appointment with a total cost of Rp1,086 million. The audit process of the Company's annual financial statements is carried out independently. The independence referred to is primarily related to giving opinions on the Company's performance in the current year from the perspective of third parties objectively regarding the fairness and suitability of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards and prevailing laws and regulations.

TUGAS POKOK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Firma PricewaterhouseCoopers International Limited), mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

MAIN TASK

Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member of PricewaterhouseCoopers International Limited), has the main task as a public accountant who implements the audit standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and carry out audits in order to obtain adequate assurance that financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the whole financial statement presentation.

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2018 yang dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

AUDIT RESULT

The audit results for the 2018 fiscal year conducted by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, stated that the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk had been presented fairly, in all material respects, financial position, and financial performance and cash flow for the year which ended on December 31, 2018 was in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan operasionalnya, Perusahaan dihadapkan dengan berbagai jenis risiko. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem pengendalian risiko yang andal untuk memitigasi dan mengelola risiko-risiko tersebut. Sebagai bagian integral dari kebijakan Perusahaan, manajemen secara berkala mengidentifikasi, mengkaji, dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut.

In carrying out its business activities and operations, the Company encountered various types of risks. To overcome these problems, a reliable risk control system is needed to mitigate and manage these risks. As an integral part of Company policy, management periodically identifies, reviews and prioritizes handling these risks.

Perusahaan melakukan pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko secara cermat dan menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan usaha. Perusahaan juga wajib memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial.

The Company carries out the development and implementation of control strategy accurately and completely to ensure the business continuity. The Company is also required to have a guideline to identifying, assessing, measuring, and monitoring risks, therefore the handling and actions needed can be carried out quickly and precisely, especially to anticipate risks that could potentially harm the Company financially.

Berikut risiko-risiko yang berpotensi muncul di Perusahaan:

These following risks that potentially incurred in the Company are:

RISIKO PEMBIAYAAN

Sebagai Perusahaan yang menyediakan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan, risiko pembiayaan menjadi salah satu risiko utama yang akan dihadapi. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

FINANCING RISK

As a Company that provides financing services for people in need, financing risk becomes one of the main risks that will be faced. Directly, the Company encounters risks if the consumer is unable to fulfill its obligations in fulfilling its obligations in accordance with the agreed agreements. The Company can manage financing risks at acceptable levels.

Perusahaan dapat mengelola risiko pembiayaan pada level yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dan strategi dalam mengatasi risiko ini. Berawal dari proses penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, Kepala Cabang akan melakukan persetujuan pembiayaan yang sebelumnya telah melalui proses survei ke tempat tinggal konsumen dan analisa pembiayaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan melakukan pemantauan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan meminimalisir piutang yang tidak dapat ditagih.

The Company already has policies and strategies to overcome these risks. Starting from the selective application process of acceptance of financing and handled with prudential principles, the Branch Head will undertake financing approval that has previously been through a survey process to the consumer's residence and financing analysis. In addition, the Company also undertakes to monitor the outstanding balances of consumer financing receivables in a phased and sustainable manner with the objective of minimizing receivables that can not be collected.

RISIKO PASAR

Pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan perubahan tingkat bunga menjadi risiko yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dalam hal pengelolaan tingkat suku bunga. Terjadinya perubahan tingkat suku bunga menjadi risiko pada saat proses perubahan terjadi, terutama pada saat tingkat suku bunga naik yang memberikan dampak negatif bagi Perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian atau risiko untuk Perusahaan yang meningkat secara drastis.

Perusahaan berupaya untuk mengelola risiko ini dengan jalan menerapkan tingkat suku bunga tetap kepada konsumen disesuaikan dengan tingkat suku bunga tetap yang diterima dari kreditur.

MARKET RISK

Rupiah exchange rate movements, commodity prices and interest rate changes become Risks that are likely faced by the Company. Market risks that have a direct impact on the Company in terms of interest rate management. The occurrence of interest rate changes becomes a risk during the process of change occurs, especially when the interest rate rises that gives a negative impact to the Company. It may cause a loss or risk for the Company which increases drastically.

The Company seeks to manage this risk by applying a fixed interest rate to the consumer in accordance with the fixed interest rate received from the creditor.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko ini akan dihadapai oleh perusahaan jika Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan cara menggunakan perangkat rencana likuiditas, perangkat ini mempertimbangkan saat jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan saat jatuh tempo kewajiban perusahaan dalam bentuk proyeksi arus kas. Perusahaan menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank atau institusi non-bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) pembiayaan yang diberikan ke konsumen.

LIQUIDITY RISK

This risk will be encountered by the Company if we do not have sufficient financial resources to meet its matured liabilities.

The Company manages these risks by using the liquidity plan tool, considering the maturity of consumer financing receivables and the maturity of the company's liabilities in the form of cash flow projections. The Company adjusts the term of the loan received from the bank or non-bank institution adjusted to the tenor of financing extended to the consumer.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang merupakan proses terpadu pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem ini juga dimaksudkan untuk mencegah timbulnya potensi risiko usaha maupun penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada Perusahaan.

The Company has an Internal Control System which is an integrated process on actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees through effective and efficient activities, reliability of financial statements, security of assets, and compliance with laws and regulations. This system is also intended to prevent potential business risks and business ethics irregularities that have a negative impact on the Company.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan. Dengan independensi serta objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif, pengendalian internal yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang tahun 2018 telah berjalan secara optimal. Pencapaian positif tersebut dapat dilihat dari penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang transparan, wajar, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku. Dari segi internal, pengelolaan Perusahaan pun telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh.

The Company's Internal Control System is carried out in stages which include audit, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement. With independence and objectivity in a structured and effective system, internal control carried out by the Company throughout 2018 has been running optimally. This positive achievement can be seen from the presentation of Company Financial Reports that are transparent, fair, timely, and in accordance with applicable accounting standards. Internally, the management of the Company has been carried out effectively and thoroughly.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL DISPUTES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2018, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

During 2018, the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not receive claims or cases in judicial institutions and/or arbitration bodies or case potential, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy cases judiciary in Indonesia, which has a material influence on the sustainability of the business and assets of the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Sejalan dengan visi dan misi, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi baik dengan pihak dalam maupun pihak luar. Kode Etik dan Budaya Perusahaan ditetapkan sebagai pedoman standar perilaku yang wajib diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam rangka mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan publikasi mengenai etika tersebut berikut dengan tat acara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya. Dengan mengaktualisasikan keseluruhan sikap tersebut, diharapkan adanya peningkatan kesadaran, pola pikir, sikap serta perilaku segenap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

In conformity with the vision and mission, the Company has established a Code of Conducts and Corporate Culture that functions as a behavioral guideline for all Company people to interact with both inside and outside parties. The Code of Conducts and Corporate Culture are established as standard behavioral guidelines that must be consistently implemented by all Company elements in the daily activities. In order to support the implementation of the Code of Conducts and Corporate Culture, the Company disseminates and publicizes the conducts along with the procedures for implementation, reporting, monitoring and evaluation. By actualizing these attitudes, it is expected that there will be an increase in awareness, mindset, attitudes and behavior of all employees in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan seperti yang tercantum dalam Nilai-Nilai Utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Jujur
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- Rendah Hati
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- Tekad
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

The Code of Conducts and Corporate Culture on the Main Value of the Company are as follows:

- *Honest*
  Gain a trust by reporting the right.
- *Humility*
  Recognizing that my success is part of the results of other people's contributions in my life.
- *Willpower*
  Determined to achieve the right goals, at the right time despite facing challenges.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis terbaik. Oleh karena itu, di tahun 2012 Perusahaan mulai membangun sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk untuk memfasilitasi karyawan dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik oleh pegawai Perusahaan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan dapat mendorong fungsi *check & balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perusahaan untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

The Company is committed to implement the good corporate governance and best business practices. Therefore, in 2012 the Company began to create a Whistleblowing System. The Violation Reporting System was composed to facilitate employees in reporting incidents that are suspected either fraud, crimes, violations of Company regulations, and violations of the Code of Conducts by Company employees and/or parties that have relations with the Company. The existence of the Violation Reporting System is expected to encourage the check & balances function of all parties so as to foster awareness for all parties in the Company to maintain the continuity of clean business practices, comply with laws and regulations, and uphold ethics.

Upaya penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dilakukan Perusahaan mencakup:
- cara penyampaian laporan pelanggaran;
- perlindungan bagi pelapor;
- penanganan pengaduan;
- pihak yang mengelola pengaduan; dan
- hasil dari penanganan pengaduan.

Efforts to implement the Company's violation reporting system include:
- *Violation reporting method;*
- *Protection for whistleblowers;*
- *Complaints handling;*
- *Those who manage complaints; and*
- *Result of the complaints handling.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan dapat diakses melalui nomor sms pengaduan di 0812-29-700-700 yang bisa digunakan karyawan maupun nasabah untuk pelaporan terkait penyimpangan atau kecurangan yang berkaitan dengan Perusahaan.

The Company's Violation Reporting System can be accessed through the complaint message at 0812-29-700-700 which can be used by employees and customers for reporting the irregularities or fraud that related to the Company.

Per 31 Desember 2018, total keluhan yang masuk adalah berjumlah 117 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal. Perusahaan selalu berusaha menangani dengan baik keluhan yang masuk oleh divisi terkait dalam lingkungan internal Perusahaan.

As of December 31, 2018, the total complaints that addressed to the Company were 117 complaints originating from external and internal parties. The Company always strives to handle complaints that come from related divisions within the Company's internal environment.

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi material yang telah terbarukan serta relevan mengenai Perusahaan. Keterbukaan informasi Perusahaan dapat secara berkala diakses melalui www.mandalafinance.com

Selain memuat berita tentang Perusahaan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil perusahaan, laporan keuangan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menghubungkan Perusahaan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar publik dapat menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan. Publik juga didapat melalui media publikasi lain seperti koran dan radio. Keterbukaan informasi merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perusahaan.

In implementation of its business activity, the Company guarantees a disclosure in conducting decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The openness about the Company's information is accessed periodically through www.mandalafinance.com.

The site not only contains the latest news on the Company but also information about company profiles, annual reports, and other informations which link the Company to the public. Such information is always updated regularly so as the public can receive the latest information about the Company. The Company's Information can also be reached through other media publications such as newspapers and radio. Information disclosure is our commitment to demonstrate accountability while fulflling the public's needs of information concerning the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk Direksi, Dewan Komisaris, atau karyawan.

Until 2018, the Company does not have share ownership program for Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
IMPLEMENTATION OF FSA RECOMMENDATIONS

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/ Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
A	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving value of General Meeting of Shareholder (GMS) enforcement*	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has method or voting procedure both in open or close system that puts independence and Shareholder's interest.*	√	
		2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners present on Annual GMS*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/ Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS's minutes of meetings are available on the Company's website for 1 (one) year at minimum.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Public Company's communication quality with Shareholder or Investor.*	4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholder or investor.*	√	
		5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses its communication policy with shareholder or investor in website.*	√	
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on number of Board of Commissioners considers Public Company condition.*	√	
		7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
B	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	√	
		9.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.*		Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan. *Not disclosed in the Annual Report.*
		10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/ Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
		11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.*	√	
C	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.*	√	
		13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
		14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	√	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	√	
		16.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.*		Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan. *Not disclosed in the Annual Report.*
		17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/ Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for Not Complying/ Alternative Execution (If Any)*
D	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	√	
		19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Open companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	√	
		20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	√	
		21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	√	
		22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	√	
		23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.*	√	
E	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.*	√	
		25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Open Company stake of at least 5% (five per cent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.*	√	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

Upaya-upaya berkelanjutan dilakukan Perusahaan dalam memenuhi fungsi sosialnya juga dalam melakukan keberlangsungan usahanya. Salah satu upayanya yakni dengan memperhatikan serta meningkatkan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Upaya konkrit yang dilakukanpun dibuktikan dengan diadakannya kegiatan-kegiatan dalam pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Kegiatan-kegiatan ini bisa menjadi salah satu sarana untuk menciptakan dampak positif dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh elemen Perusahaan, baik karyawan, konsumen, pemegang saham, hingga masyarakat luas.

Continuous efforts are made by the Company in accomplishing its social functions as well as in carrying out its business continuity. One of the efforts is to pay attention and increase the Company's concern to the surroundings. The real efforts made were proven by running activities in the term of Corporate Social Responsibility's accomplishment (CSR). These activities can create a positive impact and benefits for all elements of the Company, both employees, consumers, shareholders, and the community, as big as possible.

Dalam penerapannya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) harus sesuai dengan aspek-aspek yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012. Aspek-aspek tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Lingkungan
- Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Masyarakat dan Pembangunan Sosial
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), shall be in accordance with the aspects listed in the Appendix of Chairperson of Bapepam-LK's Decision Number Kep 431/BL/2012 on August 1, 2012. These aspects are as follows:

- *Environment*
- *Work, Health and Safety*
- *Community and Social Development*
- *Responsibility to Customers*

Berdasarkan empat aspek tersebut, hingga saat ini penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan masih pada aspek masyarakat dan pembangunan sosial saja. Hal ini bukan berarti Perusahaan melupakan perannya pada aspek-aspek lainnya. Perusahaan tetap berupaya agar seluruh aspek dapat diterapkan dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan baik.

Based on these four aspects, the current implementation of Corporate Social Responsibility is still on the aspects of society and social development only. This does not mean that the Company ignores its role in other aspects. The Company continues to strive, hence all aspects can be implemented in the implementation of Corporate Social Responsibility properly.

Tidak hanya empat aspek utama di atas, penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) juga didasari oleh aspek tuntutan global terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) maupun meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis. Perusahaan juga memandang bahwa pelaksanaan kegiatan CSR adalah fondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

Not only with four main aspects above, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is also based on aspects of global demands related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as increasing public attention to ethics and business accountability. The Company also views that the implementation of CSR activities is the main foundation in realizing harmonious growth between the Company and its surroundings.

Aktivitas di bidang sosial dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan fasilitas umum merupakan titik berat dalam pelaksanaan CSR selama tahun 2018. Meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa di tahun-tahun berikutnya, Perusahaan akan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dalam bidang-bidang lainnya. Sepanjang tahun 2018, total dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR adalah sebesar Rp2.160 juta, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Activities in the social and educational facilities and infrastructure renovation are a focal point in the implementation of CSR during 2018. Although it does not rule out the possibility that in the following years, the Company will hold a Social Responsibility program in another field. Throughout 2018, the total funds spent on CSR activities was Rp2,160 million. The detailed activities are as follows:

Kegiatan *Activities*	Anggaran yang dikeluarkan *Budget Issued*
Bantuan untuk Anak Asuh *Donation for Foster Children*	339.370.000
Bakti Sosial *Charity*	519.478.558
Dana Bantuan untuk Panti Asuhan *Support Funds for the Orphanages*	55.797.675
Perbaikan Sekolah *School Renovation*	399.273.750
Sumbangan Bencana Alam *Donation for Natural Disaster*	447.191.395
Total	2.160.385.128

Agar penerapan kegiatan CSR dilakukan secara optimal, Perusahaan sangat mempertimbangkan pemilihan bidang sehingga dalam praktiknya yang akan berdampak langsung kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti bidang sosial, pendidikan, dan juga kesehatan. Sepanjang tahun 2018, berbagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan telah dilakukan mencangkup bantuan untuk anak asuh, bakti sosial, panti asuhan, perbaikan sekolah, dan sumbangan bencana alam.

To optimize the implementation of CSR activities, the Company strongly considers the selection of fields so as in practice it will have a direct impact on the community and the surroundings, such as social, education and health. Throughout 2018, various forms of corporate social care have been carried out including assistance for foster children, charity, the orphanages, school renovation, and donations of natural disasters.

Perusahaan menyadari bahwa aspek Pendidikan menjadi aspek terpenting dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan karena dengan memperhatikan pendidikan, maka Perusahaan juga ikut mendukung peningkatan intelektualitas anak bangsa sehingga menciptakan kemajuan bangsa dan negara di masa yang akan datang. Oleh karena itu Perusahaan memberikan bantuan pendidikan terkhusus untuk anak-anak berprestasi dan anak-anak sekolah yang kurang mampu, mulai dari tingkat SD hingga SMA.

The Company realized that the Education aspect is the most important aspect in implementing Corporate Social Responsibility because by paying attention to the education, the Company also contributes the improvement of the nation intellect so as to create progress for the nation and the state in the future. Therefore, the Company provides educational assistance particularly for outstanding children and underprivileged children, either from elementary to high school levels.

Tidak hanya berfokus pada individu, Perusahaan juga menyalurkan bantuan untuk renovasi sekolah yang diwujudkan melalui perbaikan sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah, Leuwiliang (Kab. Bogor, Jawa Barat), SDN 15 Kendari (Kendari, Sulawesi Tenggara), TK Soya Ambon (Maluku), dan juga pembuatan ruang sanitasi di Palopo (Sulawesi Selatan).

Not only focusing on individuals, the Company also distributed assistances for school renovation which was realized by carrying out the improvement of the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah, Leuwiliang (Bogor, West Java), SDN 15 Kendari (Kendari, Southeast Sulawesi), TK Soya Ambon (Maluku), and also construct a sanitary room in Palopo (South Sulawesi).

YAYASAN PANTI ASUHAN
YATIM PIATU DAN DHU'AFA AR-ROHMAT
Mengucapkan
Selamat Hari Raya Idul Fitri 1439 H
mina aidin wal faizin
mohon maaf lahir & batin

Terkait aspek sosial, Perusahaan mewujudkan kepeduliannya dalam program Bakti Sosial yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Perusahaan juga menyalurkan dana bantuannya ke beberapa panti asuhan dan anak asuh yang membutuhkan.

Regarding to social aspects, the Company embodied its concern in the charity activities which aimed to ease the burden on the people in need. The Company also distributed aid funds to several orphanages and foster children in need.

Lebih lanjut, Perusahaan juga merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam seperti saat bencana gempa bumi di wilayah Palu dan sekitarnya. Tidak hanya dalam bentuk materil, Perusahaan juga memberikan dukungan secara moril kepada para korban bencana alam.

Furthermore, the Company also felt that it has a responsibility to provide assistance to the victims of natural disasters such as during earthquake in Palu and its surrounding area. Not only with material, the Company also provided moral support to victims of natural disasters.

Perusahaan akan terus berupaya dalam mengembangkan juga mengevaluasi program CSR di tahun-tahun berikutnya. Hal ini bertujuan agar ke depannya kegiatan CSR berjalan lebih efektif, jangkauan yang lebih luas, serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar lebih maksimal lagi.

The Company will continue to strive to develop and evaluate CSR programs in the following years. It is intended that CSR activities will run more effective, broader, and be able to provide the maximum benefits to the community in the future.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
LAPORAN TAHUNAN 2018
ACCOUNTABILITY STATEMENT OF 2018 ANNUAL REPORT

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Suwinto Johan
Direktur
Director

Darman Djaja Haslim
Direktur
Director

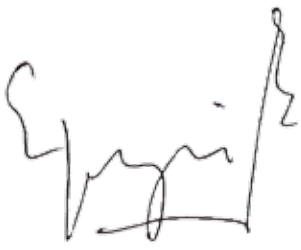

Djoemingin Budiono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Keuangan
Financial Report

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Harryjanto Lasmana
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sereal, Bogor
   Nomor telepon : 021 – 29259955
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djoemingin Budiono
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Alamat rumah : Jl. Trimaran Permai 5 No. 11A Penjaringan, Jakarta
   Nomor telepon : 021 – 29259955
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

We, the undersigned:

1. *Name : Harryjanto Lasmana*
   Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Domicilied address : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sereal, Bogor
   Phone number : 021 – 29259955
   Title : President Director
2. *Name : Djoemingin Budiono*
   Office address : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
   Domicilied address : Jl. Trimaran Permai 5 No.11A Penjaringan, Jakarta
   Phone number : 021 – 29259955
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for internal control systems of the Company.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/*March* 2019
Atas nama dan mewakili Perusahaan/*For and on behalf of Boards of the Company*

METERAI TEMPEL
9EC3CAFF385551293
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama / *Presiden Director*

Djoemingin Budiono
Direktur / *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Maret/*March* 2019

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0222

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS	60,132	4	64,472	*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 40.316 (2017: Rp 23.608)	3,282,081	5	2,910,103	*CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses of Rp 40,316 (2017: Rp 23,608)*
PIUTANG LAIN-LAIN	24,754	6	16,746	*OTHER RECEIVABLES*
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	49,837	7	40,060	*PREPAID EXPENSES*
UANG MUKA	12,652		9,956	*ADVANCES*
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.600 (2017: Rp 180.180)	170,262	8	154,549	*FIXED ASSETS - net of accumulated depreciation of Rp 191,600 (2017: Rp 180,180)*
ASET TAK BERWUJUD - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 9.994 (2017: Rp 8.126)	1,536	9	2,917	*INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated amortisation of Rp 9,994 (2017: Rp 8,126)*
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	20,410	25	16,382	*DEFERRED TAX ASSETS - NET*
JUMLAH ASET	3,621,664		3,215,185	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
UTANG USAHA		10,26		*TRADE PAYABLES*
Pihak ketiga	61,712		51,532	*Third parties*
Pihak berelasi	2,277		1,279	*Related parties*
AKRUAL	27,760	12	15,694	*ACCRUED EXPENSES*
UTANG PAJAK	25,209	25	28,394	*TAXES PAYABLE*
UTANG LAIN-LAIN	16,828	11	20,843	*OTHER PAYABLES*
PINJAMAN	912,024	13	979,419	*BORROWINGS*
UTANG OBLIGASI	446,884	14	124,806	*BONDS PAYABLE*
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	68,303	15	59,244	*POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*
JUMLAH LIABILITAS	1,560,997		1,281,211	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (dalam nilai penuh) per saham (2017: Rp 100) Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2017: 4.000.000.000) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.650.000.000 saham (2017: 1.325.000.000)	132,500	16	132,500	*Share capital - Rp 50 (in full amount) par value per share (2017: Rp 100) Authorised - 8,000,000,000 shares (2017: 4,000,000,000) Issued and fully paid - 2,650,000,000 shares (2017: 1,325,000,000)*
Tambahan modal disetor - bersih	27,329	17	27,329	*Additional paid-in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain	(60,715)	15	(52,812)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26,500	16	26,500	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	1,935,053		1,800,457	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2,060,667		1,933,974	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,621,664		3,215,185	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pembiayaan konsumen - bersih	1,448,383	19	1,398,092	*Consumer financing - net*
Bunga	1,993		1,197	*Interest*
Lain-lain	25,765	20	25,327	*Others*
Jumlah pendapatan	1,476,141		1,424,616	*Total revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban kepegawaian	(532,225)	21	(505,177)	*Employees expenses*
Umum dan administrasi	(226,721)	22	(207,843)	*General and administrative*
Beban pendanaan	(133,358)	23	(151,041)	*Financing costs*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(99,672)	5	(81,061)	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	(38,561)	24	(37,851)	*Others*
Jumlah beban	(1,030,537)		(982,973)	*Total expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	445,604		441,643	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK	(112,258)	25	(108,711)	*TAX EXPENSE*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	333,346		332,932	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah dikurangi pajak penghasilan	(7,903)	15	(13,686)	*Remeasurement of post-employment benefits net of income tax*
	(7,903)		(13,686)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325,443		319,246	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	126	29	126 *)	*BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)*

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1, 16 dan 29)

*) *Restated to reflect impact of stock split in par value per share (Notes 1, 16 and 29)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2017		132,500	27,277	(39,126)	26,500	1,666,275	1,813,426	*Balance as of 1 January 2017*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(198,750)	(198,750)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	332,932	332,932	*Net profit for the year*
Tambahan modal disetor	17	-	52	-	-	-	52	*Additional paid-in capital*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	15	-	-	(13,686)	-	-	(13,686)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Saldo per 31 Desember 2017		132,500	27,329	(52,812)	26,500	1,800,457	1,933,974	*Balance as of 31 December 2017*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(198,750)	(198,750)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	333,346	333,346	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	15	-	-	(7,903)	-	-	(7,903)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Saldo per 31 Desember 2018		132,500	27,329	(60,715)	26,500	1,935,053	2,060,667	*Balance as of 31 December 2018*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CASH FLOWS STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Konsumen	4,509,808		4,971,010	*Consumers*
Lain-lain	23,539		30,431	*Others*
Jumlah penerimaan kas	4,533,347		5,001,441	*Total cash receipts*
Pembayaran kas untuk/kepada:				*Cash disbursements for/to:*
Dealer	(3,540,404)		(3,303,994)	*Dealers*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(527,817)		(530,504)	*Salaries and employees benefits expenses*
Beban pendanaan	(102,016)		(154,977)	*Financing costs*
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(264,087)		(203,717)	*General and administrative and other expenses*
Pajak penghasilan	(119,789)		(97,256)	*Income tax*
Jumlah pengeluaran kas	(4,554,113)		(4,290,448)	*Total cash disbursements*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(20,766)		710,993	*Net cash (used in)/ provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Penarikan deposito berjangka	-		101,345	*Withdrawal of time deposit*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,088	8	3,751	*Proceeds from sales of property and equipment*
Penambahan deposito berjangka	-		(101,345)	*Additional time deposit*
Penambahan aset tetap	(42,701)	8	(26,918)	*Acquisitions of property and equipment*
Penambahan aset tak berwujud	(529)		(516)	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(3,087)		(6,525)	*Additional advance for purchases of property and equipment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(42,229)		(30,208)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan pinjaman	1,327,315		1,150,117	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	450,000		-	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran pinjaman	(1,394,915)		(1,419,293)	*Payment of borrowings*
Pembayaran utang obligasi	(125,000)		(207,000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen tunai	(198,750)	18	(198,750)	*Payment of cash dividends*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	58,650		(674,926)	*Net cash provided by/(used in) financing activities*
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,345)		5,859	*NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	64,472		58,592	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	5		21	*Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	60,132		64,472	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 21 Juni 2017, antara lain, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013579.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017.

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 29 Juni 2018, antara lain, mengenai perubahan susunan Direksi dan rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai saham (Catatan 16). Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088506.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 10 Juli 2018.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha *Leasing* kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Mandala Multifinance Tbk ("the Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 dated 13 August 1983 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated 15 October 1983, and was published in State Gazette No. 63 dated 8 August 1989, Supplement No. 1526. After its establishment, Company's Article of Association have been amended from time to time where such significant amendments are as follows :

- *Based on Notarial Deed No. 90 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 21 June, 2017, concerning the changes in Company's Articles of Association by adding explanation of syariah financing. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013579.AH.01.02. Tahun 2017 dated 22 June 2017*.

- *Based on Notarial Deed No. 81 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 29 June 2018, concerning the changes on Directors composition and the Company's plan to stock split (Note 16). This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0088506.AH.01.11. Tahun 2018 10 July 2018.*

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated 21 July 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated 6 January 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated 18 July 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 273 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 29 propinsi di Indonesia (2017: 264 jaringan kantor pelyanan) (tidak diaudit).

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran Rp 195 per saham (nilai penuh). Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Selama beberapa tahun, Perusahaan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 273 point of services which operated in 29 provinces of Indonesia (2017: 264 point of services) (unaudited).

The Company started its commercial operations in 1984.

The Company does not have Subsidiary.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 August 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share (full amount) and offering value Rp 195 per share (full amount). All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on 6 September 2005.

c. Public offering of the Company's debt securities

For several years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ ***Bonds***	**Target dana/** ***Maximum plafond*** **(Rp/*IDR*)**	**Tanggal efektif/** ***Effective Date***	**Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/** ***Listing Date***	**Jumlah yang diterbitkan/** ***Amount issued*** **(Rp/*IDR*)**	**Perjanjian perwaliamanatan/** ***Trusteeship agreements***
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance/ *Self Regristration Bonds I Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June 2012* (No. S-8145/BL.2012)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Juli / *July* 2012	100,000	No. 92 tanggal 25 Juni 2012/*No. 92 dated 25 June 2012*
			Tahap II/ *Phase II*: 27 November/ *November* 2014	211,000	No. 40, tanggal 12 Mei 2014/*No. 40 dated 12 May 2015*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance/ *Self Regristration Bonds II Mandala Multifinance*	1,000,000	30 April/ *April* 2015 (No. S-171/D.04/2015)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Mei/ *May* 2015	500,000	No. 69 tanggal 21 April 2015/*No. 69 dated 21 April 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance/ *Self Regristration Bonds III Mandala Multifinance*	1,200,000	28 Juni/ *June* 2018 (No. S-82/D.04/2018)	Tahap I/ *Phase I*: 6 Juli/ *July* 2018	450,000	No. 97 tanggal 31 Mei 2018/*No. 97 dated 31 May 2018*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Medium term notes	**Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)**	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal didaftarkan di KSEI/ *Listing date***	**Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements***
MTN I Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2011	115,000	3 Maret/ *March* 2011	3 Maret/ *March* 2011	No. 3 tanggal 3 Maret 2011/*No. 3 dated 3 March 2011*
MTN II Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2014	100,000	18 November/ *November* 2014	18 November/ *November* 2014	No. 47 tanggal 18 November 2014/*No. 47 dated 18 November 2014*

Beberapa dari surat berharga yang diterbitkan telah jatuh tempo dan dibayar penuh. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dan saldo surat berharga yang diterbitkan disajikan di Catatan 14.

Several securities issued have been due and fully repaid. Information regarding the due date and outstanding balance of securities issued are disclosed in Notes 14.

d. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Management and other information

The Company's management and audit committee, as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	**2017**	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Alex Hendrawan	Alex Hendrawan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	Harryjanto Lasmana	*President Director*
Direktur Independen	Suwinto Johan	Elise	*Independent Director*
Direktur	Darman Djaja Haslim	Suwinto Johan	*Directors*
	Djoemingin Budiono	-	
Dewan Pengawas Syariah	Saptono Budi Satryo	Saptono Budi Satryo	*Syariah Supervisory Board*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Head*
Anggota	Elly Bujung	Elly Bujung	*Members*
	B. Maruli HP Sitorus P.	Yulianti S. Sitorus	
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Mahrus	*Corporate Secretary*

e. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Usman.

e. *As at 31 December 2018 and 2017, the Company's Head of Internal Audit Unit is Usman.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah karyawan tetap Perusahaan sejumlah 5.465 orang (2017: 4.659 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

f. *As at 31 December 2018 the Company has 5,465 permanent employees (2017: 4,659 permanent employees) (unaudited).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perseroan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang ditarapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on 28 March 2019.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

a. Statements of compliance

The financial statements as at 31 December 2018 and 2017 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Entity"

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Basis of presentation of financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost.

The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the base of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings, net of overdraft.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2018 (unless otherwise stated) as follows:

- *SFAS 69 "Agriculture";*
- *The Amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative";*
- *The Amendments to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property";*
- *The Amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment";*
- *The Amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *The Amendments to SFAS 53 "Share-based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"; and*
- *Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities".*

The above amendments of standards and interpretations did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai ”Pendapatan pembiayaan konsumen”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets

The Company classifies its financial assets only into one category, which is loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as fair value through statements of profit or loss, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statements of profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to the receivables. Subsequently, loans and receivable are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statements of profit or loss and is recognised as “Consumer financing income”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perusahaan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perusahaan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban pendanaan".

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category, which is financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortisation is recognised in the statements of profit or loss as "Financing costs".

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman dari bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Determination of fair value *(continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perusahaan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen dihentikan pengakuannya ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Determination of fair value *(continued)*

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 30 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/ ***Category***		**Golongan/** ***Classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other payables*
		Akrual/*Accrued expenses*
		Pinjaman/*Borrowings*
		Utang obligasi/*Bonds payable*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito *on call* dan cerukan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposit on call and bank overdrafts, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse),* pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya *(without recourse)* disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables *(continued)*

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. **Penyisihan kerugian penuruan nilai**

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*incurred losses*". Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 – Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat ekonomis sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	Tahun/ ***Years***	**Persentase/** ***Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Advances

Advances represent advance for purchase of fixed assets and intangible assets.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 – Fixed Assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai sisa ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Maintenance and repair costs are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised into the related assets.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

An item of fixes assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Company.

Software purchased by the Company is recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated of possible impairment losses. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at the end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is four years. The amortisation method used is straight line method

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

m. Revenue and expense recognition

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Seluruh utang usaha Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

o. Sewa

Sebagai *Lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Revenue and expense recognition *(continued)*

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Others income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

All trade payables of the Company are classified as current liabilities and with no interest bearing.

o. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Post-employment benefits obligation

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Post-employment benefits obligation *(continued)*

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang obligasi selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Bunga atas utang obligasi diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Bonds payable

Bond payables recognised initially at fair value net of bond issuance cost. Costs incurred that are directly attributable to the bond issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method. Bonds payable are subsequently measured at nominal value net of unamortised bond issuance cost.

Interest on bond payable are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

s. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan dicatat dalam ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Selanjutnya tambahan modal disetor tidak dapat diubah ke laba atau rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ditahan.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Income tax *(continued)*

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Tax amnesty

Tax Amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Certification Letter and recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) adalah Rp 14.481 (2017: Rp 13.548).

x. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Foreign currency transactions and translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

As of 31 December 2018, the exchange rate used is Bank Indonesia Middle Rate and for 1 United States Dollar (USD) is Rp 14,481 (2017: Rp 13,548).

x. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transactions with related parties *(continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Notes 26.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada aktivitas bisnis disetiap wilayah geografis.

z. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Board of Commissioner and Board of Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on business activities in geographical area.

z. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividend are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat mortalita dan lain-lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment lossess of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, mortality rate and others.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(continued)*

Post-employment benefits obligation (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	36,526	49,986	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	55	52	*United States Dollar*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,835	5,454	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6,069	3,492	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,826	1,638	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	776	1,068	*Others (each below Rp 1 billion)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	-	9	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	27	27	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub jumlah	54,114	61,726	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2018	2017	
Setara kas			*Cash equivalents*
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito *on call*			*Deposits on call*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4,200	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,500	2,650	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	318	96	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	6,018	2,746	*Sub total*
Jumlah	60,132	64,472	*Total*
Tingkat bunga deposito on call per tahun			*Annual interest rate of deposits on call*
Rupiah	4.00% - 6.00%	3.50% - 6.00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo dalam mata uang asing untuk kas dan setara kas adalah sebesar 5.641 Dolar AS (2017: 5.776 Dolar AS) (nilai penuh).

As at 31 December 2018, the balance in foreign currency of cash and cash equivalents was US Dollar 5,641 (2017: 5,776 US Dolar) (full amount).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4,523,633	3,907,170	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(1,160,410)	(960,626)	*Unearned consumer financing income - gross*
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 26)	(40,826)	(12,833)	*Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation (Note 26)*
Piutang pembiayaan konsumen	3,322,397	2,933,711	*Consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40,316)	(23,608)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,282,081	2,910,103	*Consumer financing receivables - net*
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun - Rupiah	33%-45%	30%-46%	*Average effective annual interest rates - Rupiah*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH (lanjutan)

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
< 1 tahun	3,251,000	2,938,984	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1,060,235	817,529	*1 - 2 years*
> 2 tahun	212,398	150,657	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - kotor	4,523,633	3,907,170	*Total consumer financing receivables - gross*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen – bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	4,122,198	3,638,770	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue:*
1 – 30 hari	213,579	168,121	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	59,795	43,437	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	70,922	21,608	*61 – 90 days*
> 90 hari	57,139	35,234	*> 90 days*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - kotor	4,523,633	3,907,170	*Total consumer financing receivables - gross*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	23,608	33,002	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	99,672	81,061	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(82,964)	(90,455)	*Write - off during the year*
Saldo akhir tahun	40,316	23,608	*Balance at end of year*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.288.221 (2017: Rp 1.074.000) dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dan obligasi yang diterbitkan (Catatan 13 dan 14).

***5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET** (continued)*

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables (installment) is as follows:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

As of 31 December 2018 and 2017, all consumer financing receivables collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

As of 31 December 2018, the consumer financing receivables amounting to Rp 1,288,221 (2017: Rp 1,074,000) are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans and bond issued (Note 13 and 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	16,752	10,907	*Consumer financing receivables with special attention*
Dikurangi :			*Less :*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4,016)	(3,867)	*Allowance for impairment losses*
	12,736	7,040	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	9,216	7,878	*Consumer installment receipt receivables*
Piutang karyawan	2,629	1,687	*Employee receivables*
Lain-lain	173	141	*Others*
Jumlah	24,754	16,746	*Total*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3,867	3,232	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	149	635	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	4,016	3,867	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Management believes that the allowance of impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of consumer financing receivables with special attention.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment point* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment point* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), dan PT Pos Indonesia (Persero).

Consumer installment receipt receivables represents installment collected through payment point but are not yet transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment point such as PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), and PT Pos Indonesia (Persero).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	2018	2017	
Sewa	30,500	27,915	*Rentals*
Dealers	5,396	1,626	*Dealers*
Asuransi	983	595	*Insurance*
Promosi	890	1,024	*Promotion*
Lain-lain	12,068	8,900	*Others*
Jumlah	49,837	40,060	*Total*

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2018	
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Biaya perolehan:						*At cost*
Tanah	46,891	5,847	-	-	52,738	*Land*
Bangunan	98,235	1,379	-	16,928	116,542	*Buildings*
Kendaraan	52,132	11,338	(12,178)	-	51,292	*Vehicles*
Peralatan kantor	131,377	10,772	(3,390)	-	138,759	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	6,094	13,365	-	(16,928)	2,531	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	334,729	42,701	(15,568)	-	361,862	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation*
Bangunan	34,079	4,965	-	-	39,044	*Buildings*
Kendaraan	37,057	9,365	(11,726)	-	34,696	*Vehicles*
Peralatan kantor	109,044	12,104	(3,288)	-	117,860	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	180,180	26,434	(15,014)	-	191,600	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	154,549				170,262	*Net book value*

	1 Januari/ *January* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2017	
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Biaya perolehan:						*At cost:*
Tanah	30,679	12,928	-	3,284	46,891	*Land*
Bangunan	94,932	3,303	-	-	98,235	*Buildings*
Kendaraan	57,253	5,348	(10,469)	-	52,132	*Vehicles*
Peralatan kantor	134,738	1,391	(4,752)	-	131,377	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	3,135	6,243	-	(3,284)	6,094	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	320,737	29,213	(15,221)	-	334,729	*Total cost*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation*
Bangunan	29,044	5,035	-	-	34,079	*Buildings*
Kendaraan	36,678	10,082	(9,703)	-	37,057	*Vehicles*
Peralatan kantor	104,103	9,687	(4,746)	-	109,044	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	169,825	24,804	(14,449)	-	180,180	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	150,912				154,549	*Net book value*

Beban penyusutan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 26.434 (2017: Rp 24.804) dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expenses in 2018 amounted to Rp 26,434 (2017: Rp 24,804) and are accounted as general and administrative expenses (Note 21).

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Nilai pertanggungan keseluruhan adalah masing-masing sebesar Rp 387.836 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 271.682).

At reporting date, all fixed assets except land, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Under the blanket policies, total coverage amounted to Rp 387,836 as of 31 December 2018 (2017: Rp 271,682).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The details of sales of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	14,105	15,221	*At cost*
Akumulasi penyusutan	(13,629)	(14,449)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	476	772	*Net book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,088	3,751	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 20)	3,612	2,979	*Gain on sale of fixed assets (Note 20)*

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of 31 December 2018 and 2017.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 105.651 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 103.955).

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 105,651 as of 31 December 2018 (2017 : Rp 103,955).

Nilai tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebesar Rp 169,468 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 154.010).

The value of land and buildings based on Taxable sales value (NJOP) amounted to Rp 169,468 as of 31 December 2018 (2017: Rp 154,010).

9. ASET TAK BERWUJUD

Nilai tercatat atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

The net carrying value of intangible assets as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan perangkat lunak	11,530	11,043	*Software cost*
Akumulasi amortisasi	(9,994)	(8,126)	*Accumulated amortisation*
Jumlah tercatat	1,536	2,917	*Net carrying value*

Beban amortisasi untuk tahun 2018 sebesar Rp 1.868 (2017: Rp 2.032) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortization expenses in 2018 amounted to Rp 1,868 (2017: Rp 2,032) and are accounted as general and administrative expenses (Note 22).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang *dealer*	56,836	46,564	*Dealer payables*
Asuransi	4,876	4,968	*Insurance*
	61,712	51,532	
Pihak berelasi			*Related parties*
Utang *dealer* (Catatan 26)	2,277	1,279	*Dealer payables (Note 26)*
Jumlah	63,989	52,811	*Total*

Utang *dealer* merupakan liabilitas Perusahaan kepada *dealer* atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealer for the approved consumer financing contract, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	2018	2017	
Titipan konsumen	5,403	11,572	*Customer's deposit*
Utang pembelian kendaraan	242	2,092	*Liabilities for purchase of vehicles*
Lain-lain	11,183	7,179	*Others*
Jumlah	16,828	20,843	*Total*

Utang pembelian kendaraan merupakan cicilan yang belum dilunasi ke PT BCA Finance, dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,9% pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut.

Liabilities for purchase of vehicles represents outstanding installments to PT BCA Finance, with annual effective interest rate of 7.9% in 2018 and 2017. These facilities are secured by fiduciary transfers of ownership on the assets financed.

12. AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2018	2017	
Beban umum dan administrasi	16,883	11,101	*General and administration expenses*
Beban bunga (Catatan 13 dan 14)	10,877	4,593	*Interest expense (Notes 13 and 14)*
Jumlah	27,760	15,694	*Total*

13. PINJAMAN / *13. BORROWINGS*

	2018	2017	
A. Fasilitas pinjaman konvensional			***A. Conventional loan facilities***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	261,528	138,036	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	107,059	218,033	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	80,625	124,512	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,537	10,820	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	71,528	37,778	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10,417	69,306	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570	23,312	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	-	25,438	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	22,222	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank DKI	-	3,297	*PT Bank DKI*
Jumlah	607,264	692,754	*Total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,703)	(1,820)	*Less unamortised transaction costs*
Jumlah pinjaman konvensional	605,561	690,934	*Total conventional loan*
B. Fasilitas syariah			***B. Syariah facilities***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	90,050	82,722	*PT Bank Permata Tbk - Syariah Division*
PT Bank BCA Syariah	81,139	65,799	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	70,556	68,333	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah Division*
PT Bank DKI - Divisi Syariah	49,359	6,890	*PT Bank DKI - Syariah Division*
PT Bank BNI Syariah	16,029	45,662	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank BRI Syariah	163	16,115	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	2,222	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Panin Syariah	-	1,662	*PT Bank Panin Syariah*
Jumlah	307,296	289,405	*Total*
Dikurangi :			
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(833)	(920)	*Less : Unamortised transaction costs*
Jumlah pinjaman syariah	306,463	288,485	*Total syariah loan*
Jumlah	912,024	979,419	*Total*

Rincian nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the borrowing as at 31 December 2018 and 2017 by following maturity are as follows:

	2018	2017	
Jatuh tempo			*Due in*
< 1 Tahun	580,548	728,387	*< 1 Year*
1 – 2 Tahun	280,517	197,714	*1 – 2 Years*
2 – 3 Tahun	53,495	56,058	*2 – 3 Years*
Jumlah	914,560	982,159	*Total*

13. PINJAMAN (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah utang	912,024	979,419	*Total loans*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	2,214	2,523	*Accrued interest (Note 12)*
Jumlah	914,238	981,942	*Total*

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun akrual pada laporan posisi keuangan.

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berkut:

A. Fasilitas pinjaman konvensional

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018	2017	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
	Rp	Rp			
Kredit angsuran berjangka *(revolving)* Rp 359,000 sub-limit medium term notes/obligasi sebesar Rp 1,000 *Term loan facility (revolving) Rp 359,000 with sub-limit of medium term notes/bonds amounted to Rp 1,000*	261,528	138,036	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2021/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on August 26, 2021*	9.80%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*

Pada tanggal 5 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman dari Rp 510.000 menjadi Rp 410.000.

Kemudian pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman kembali dari Rp 410.000 menjadi Rp 359.000.

Perusahaan, antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 8 kali, rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal sebesar 4% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 3,5%. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

***13. BORROWINGS** (continued)*

The amortized cost of the loans are as follows:

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the statements of financial position.

The detail of borrowings are as follows:

A. Conventional loan facilities

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facility from Bank Danamon as follows:

On 5 September 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 510,000 to Rp 410,000.

And then on 14 May 2018, the Company entered into an agreement to change the plafond again from Rp 410,000 to Rp 359,000.

The Company, among others, is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4% and non performing loan more than 90 days maximum of 3.5%. In addition, the Company has to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan (revolving)/ *Receivables financing loan (revolving)* Rp 350,000	107,059	218,033	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 29, 2021*	10,50% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 25)*

Pada tanggal 29 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 250.000 menjadi Rp 350.000.

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 8,5 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman rekening koran/*Current account loan* Rp 50,000	-	16,804	23 April 2019/ *April 23, 2019*	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 25).*

***13. BORROWINGS** (continued)*

***A. Conventional loan facilities** (continued)*

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained loan facility from Bank Permata as follows:

On 29 July 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 250,000 to Rp 350,000.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8.5 times, average receivables written off to total portfolio in the latest 12 months below 5%, non performing loan more than 30 days maximum at 6% and non performing loan more than 90 days maximum at 4%.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA as follows:

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

13. BORROWINGS *(continued)*

A. Conventional loan facilities *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018	2017	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
	Rp	Rp			
Pinjaman Angsuran 3/ *Installment Loan 3* Rp 250,000	-	21,667	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2018*	11.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 25).*
Pinjaman Angsuran 4/ *Installment Loan 4* Rp 200,000	15,208	86,041	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 2 Juni 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on June 2, 2019*	9.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 25).*
Pinjaman Angsuran 5/ *Installment Loan 5* Rp 400,000	65,417	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 Juli 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 18, 2022*	10.5% - 11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 25).*

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and total delinquency above 30 days at a maximum of 5%.

Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, merubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is not allowed to, among others, obtain new loan except for the normal business activity, and change the Company's status, articles of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure without written consent from Bank BCA.

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 265,000	75,537	10,820	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2021 *maximum three years since the withdrawal date, latest on February 24, 2021*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 25)*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali, *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen dan rasio *debt service converage* minimal 100%.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan hutang pemegang saham (dengan syarat hutang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 50,000	12,639	24,306	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 28 Februari 2020 *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2020*	10.25%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 25)*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 80,000	58,889	13,472	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 7 Mei 2021 *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on May 7, 2021*	9.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 25)*

***13. BORROWINGS** (continued)*

***A. Conventional loan facilities** (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained loan facility from Bank BNI as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time, non performing loan more than 90 days maximum at 2% from total of consumers financing receivables and debt service coverage ratio minimum at 100%.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan cannot be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company obtained several loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah angsuran tertunggak melebihi 90 hari tidak boleh melebihi 1,5% dari jumlah saldo piutang pembiayaan konsumen, kapasitas untuk menyerap kerugian atas piutang tertunggak lebih dari 90 hari minimal sebesar 1,5 kali dan jumlah ekuitas minimum Rp 1.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***A. Conventional loan facilities** (continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)** (continued)*

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, non performing loan more than 90 days maximum at 1.5% of total outstanding consumer financing receivables, loss absorption capacity for non performing loan more than 90 days minimum of 1.5 times and total equity minimum Rp 1,000,000.

The Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commisioners' structure without written consent from Bank OCBC NISP.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company obtained several loan facilities from Bank Jabar Banten as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200,000	-	47,222	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 November 2018/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on November 20 , 2018*	12.25%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 95,000	10,417	22,084	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Januari 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 13, 2020*	10.60%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan pinjaman macet lebih dari 90 hari tidak melebihi 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan more than 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75,000	570	23,312	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 15 April 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in April 15, 2020*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 95% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 95% of total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 9 kali. Selain itu, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri dalam hal-hal berikut ini, antara lain mengubah anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas, mengumumkan dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan melakukan merger atau akuisisi.

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank SBI sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75,000	-	25,438	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 19 Desember 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on December 19, 2018*	12.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank SBI dilarang melakukan hal-hal berikut ini, antara lain melakukan reorganisasi atau konsolidasi, merger atau menyewakan, mengalihkan, memindahkan atau melepaskan (baik dalam 1 transaksi atau serangkaian transaksi terkait) seluruh atau sebagian aktivanya baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh dan mengubah sifat usaha secara signifikan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2018.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***A. Conventional loan facilities** (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

The Company shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 9 times. In addition, the Company must inform in writing to Bank Mandiri, among others, make changes in the Company's articles of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtain credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, repay the loan to majority shareholders, declare dividend or capital out of business activity, and enters into merger or acquisition.

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

The Company obtained loan facility from Bank SBI as follows:

The Company is not allowed to, among others, enter into reorganization or consolidation, merger or rent, divert, transfer or release (both in one or a series of transactions) all or partially of its assets currently owned or to be owned and change its business activity significantly, without written consent from Bank SBI.

This loan has been fully paid off in 2018.

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Maybank sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	-	22,222	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 April 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on April 9, 2018*	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding facility*

Perusahaan antara lain harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan *non performing loan* atas piutang yang dijaminkan lebih dari 30 hari maksimal 2% dari jumlah yang dijaminkan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2018.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 50.000.000.000	-	20,000	18 Nopember 2018/ November 18, 2018	10.50%	-

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 100.000 menjadi Rp 50.000.

Perusahaan wajib membuka rekening pada Bank BTPN dan memberitahu Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham mayoritas dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahan, merger atau penggabungan usaha.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2018.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***A. Conventional loan facilities** (continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

The Company obtained loan facility from Bank Maybank as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and non performing loan of guaranteed receivable more than 30 days at a maximum of 2% from the total guaranteed amount.

This loan has been fully paid off in 2018.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

The Company obtained loan facility from Bank BTPN as follows:

On December 6, 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 100,000 to Rp 50,000.

The Company is obliged to open an account in Bank BTPN and inform Bank BTPN in writing, among others, changes in articles of association, changes in majority shareholders' structure and/or changes in management's structure, enter into liquidation, merger or consolidation effort.

This loan has been fully paid off in 2018.

13. PINJAMAN (lanjutan)

A. Fasilitas pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja *(non revolving)/ Working capital loan (non revolving)* Rp 60,000	-	3,297	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal , penarikan terakhir pada tanggal 26 Februari 2018/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on February 26, 2018*	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit *Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 5%, *non performing loan* dari 90 hari maksimal 3%, jumlah piutang minimal 40% dari jumlah aset, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1,1 kali dan jumlah piutang usaha minimal 100% dari jumlah utang usaha.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain tidak boleh membayar atau melunasi utang para pemegang saham dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2018.

B. Fasilitas pinjaman syariah

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(revolving) / Murabahah financing (revolving)* Rp 200,000	90,050	82,722	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 September 2021/ *Masimum 3 years since the withdrawal date, latest on September 26, 2021*	10.25% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pribadi pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 25)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 25)*

***13. BORROWINGS** (continued)*

***A. Conventional loan facilities** (continued)*

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times and non performing loan more than 30 days maximum at 5%, non performing loan more than 90 days maximum at 3%, total receivables minimum 40% from total assets, current ratio at a minimum of 1.1 times and total trade receivables minimum 100% from total trade payables.

While the loan is still outstanding, the Company is not allowed to among others settle the shareholders' payables and act as guarantor of loans.

This loan has been fully paid off in 2018.

B. Syariah loan facilities

PT Bank Permata Tbk - Syariah Division (Bank Permata - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Permata - Syariah as follows:

13. PINJAMAN (lanjutan)

B. Fasilitas pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 100.000 menjadi Rp 200.000.

Perusahaan wajib menjaga persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *gearing ratio* tidak melebihi 8,5 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

***13. BORROWINGS** (continued)*

***B. Syariah loan facilities** (continued)*

***PT Bank Permata Tbk - Syariah Division (Bank Permata - Syariah)** (continued)*

On 26 October 2017, the Company entered into an agreement to change the loan plafond from Rp 100,000 to Rp 200,000.

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, gearing ratio at a maximum of 8.5 times, non performing loan more than 30 days at a maximum of 6% and non performing loan more then 90 days at a maximum of 4%.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 1 *(revolving) Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving)* Rp 50,000	81,139	61,816	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Juni 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on June 25, 2021*	9.50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ *Original Certificate of Vehicle Ownership financed by using this loan facility*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 2 *(revolving) Working Capital Mudharabah financing 2 (revolving)* Rp. 100,000	-	3,983	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 5 Oktober 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on October 5, 2018*	12.25%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ *Original Certificate of Vehicle Ownership financed by using this loan facility*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* di atas 30 hari maksimal sebesar 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 30 days at a maximum of 5%.

13. PINJAMAN (lanjutan)

B. Fasilitas pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Margin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	70,556	68,333	Maksimal 4 years since setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Juni 2021 *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on June 28, 2021*	9.80%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing* receivables *minimum at 105% of total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon – Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 60,000	-	3,621	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 Februari 2018/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on February 27, 2018*	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 50,000	1,478	3,269	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 24 September 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in September 24, 2019*	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 50,000	47,881	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 3 November 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in November 3, 2020*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga rasio *non performing loan* diatas 90 hari maksimal sebesar 3%, *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali, minimum saldo piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah aset dan *current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***B. Syariah loan facilities** (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah Division (Bank Danamon - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Bank Danamon - Syariah as follows:

The Company must inform in writing to Bank Danamon – Syariah for changes in the Company and its business activity.

PT Bank DKI - Syariah Division (Bank DKI - Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain non performing loan more than 90 days maximum of 3%, maximum gearing ratio of 10 times, minimum balance of consumer financing receivables of 50% from total assets and current ratio at a minimum of 1.1 times.

13. PINJAMAN (lanjutan)

B. Fasilitas pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 50,000	-	71	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Februari 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 25, 2018*	12,00% - 12,58%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Perubahan struktur pembiayaan Murabahah di atas dari *non-revolving* menjadi *revolving* / *Changes of above financing structure from non-revolving to be revolving* Rp 150,000	16,029	45,591	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Juni 2020/ *Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on June 25, 2020*	9,97% - 10,93%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga rasio non performing loan lebih dari 90 hari maksimal sebesar 2%, *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *current ratio* mínimum 1 kali.

PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BRI Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah *(revolving)*/ *Working capital loan Musyarakah* Rp 280,000	163	16,115	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 22 Januari 2019/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on January 22, 2019*	11.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari plafond pembiayaan/ *Receivables from consumer financing minimum 105% from plafond limit*

Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***B. Syariah loan facilities** (continued)*

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain non performing loan more than 90 days maximum of 2%, maximum gearing ratio of 10 times and minimum current ratio of 1 time.

PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank BRI Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times.

13. PINJAMAN (lanjutan)

B. Fasilitas pinjaman syariah (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Maybank Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 100,000	-	2,222	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018*	Bank financing rate + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 25)/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 25)*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal sebesar 4%.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2018.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Panin Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2018 Rp	2017 Rp	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non-revolving)*/ *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 150,000	-	1,662	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 September 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 29, 2018*	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio pinjaman macet tidak lebih dari 5%, *gearing ratio* sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan dan tidak diperkenankan, antara lain, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham dalam bentuk apapun, dan melakukan merger dan akuisisi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2018.

***13. BORROWINGS** (continued)*

***B. Syariah loan facilities** (continued)*

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Maybank Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8 times and non performing loan more than 30 days maximum at 4%.

This loan has been fully paid off in 2018.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Panin Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain bad debt ratio less than 5%, maximum gearing ratio under the Minister of Finance requirement and is not allowed to among others, liquidate the Company, act as guarantor to other parties, pay the loan to shareholders in any form, and perform merger and acquisition without written consent from Bank Panin Syariah.

This loan has been fully paid off in 2018.

14. UTANG OBLIGASI / *14. BONDS PAYABLE*

	2018	2017	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	450,000	-	*Self Registration Bond III Phase I*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	-	125,000	*Self Registration Bond II Phase I*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3,116)	(194)	*Unamortized issuance cost*
	446,884	124,806	
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	8.75% - 9.50%	11.50%	*Average effective annual interest rate*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable are as follows:

	2018	2017	
Utang obligasi	446,884	124,806	*Bonds payable*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	8,663	2,070	*Accrued interest (Note 12)*
Jumlah	455,547	126,876	*Total*

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as at 31 December 2018 and 2017 by following maturity are as follows:

	2018	2017	
Jatuh tempo			*Due in*
< 1 Tahun	300,000	125,000	*< 1 Year*
2 - 3 Tahun	150,000	-	*2 - 3 Years*
Jumlah	450,000	125,000	*Total*

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortized bonds issuance cost are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	194	973	*Beginning balance*
Penambahan	4,641	-	*Addition*
Amortisasi tahun berjalan	(1,719)	(779)	*Amortization during the year*
Saldo akhir	3,116	194	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 450.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

Self Registration Bond III Phase I

In June 2018, the Company issued Mandala Multifinance Self Registration Bond III Phase I Year 2018 (Self Registration Bond III Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 450,000. Self Registration Bond III Phase I consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 300,000 which will mature on 10 July 2019 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounting to Rp 150,000 which will mature on 5 July 2021 and bear interest rate of 9.50% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bond III Phase I.

14. UTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 500.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 yang telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016, Seri B sebesar Rp 143.000 yang telah dilunasi pada tanggal 5 Mei 2017 dan Seri C sebesar Rp 125.000 yang telah dilunasi pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 8 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA- (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh Perusahaan pemeringkat selain PT Pemeringkat Efek Indonesia maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

***14. BONDS PAYABLE – NET** (continued)*

Self Registration Bond II Phase I

In May 2015, the Company issued Self Registration Bond II Mandala Multifinance Phase I Year 2015 (Self Registration Bond II Phase I) through Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000. Self Registration Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 which was paid on 4 May 2016, Series B amounting to Rp 143,000 which was paid on 5 May 2017 and Series C amounting to Rp 125,000 which was paid on 8 May 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Self Registration Bond II Phase I.

These Self Registration Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 8 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorized, issued and paid in capital.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was A (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA- (Single A Minus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia or equivalent if the rating result was performed by rating company besides PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

14. UTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-1072/PEF-DIR/X/2018 tanggal 16 Oktober 2018 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I mendapat peringkat "idA" (Single A; Negative Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2019.

Berdasarkan surat No. RC-090/PEF-DIR/II/2018 tanggal 8 Februari 2018 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2019. Obligasi tersebut telah dilunasi pada tanggal 8 Mei 2018.

Berdasarkan surat No. RC-071/PEF-DIR/II/2017 tanggal 9 Februari 2017 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat "idA" (Single A; Negative Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.

***14. BONDS PAYABLE – NET** (continued)*

Based on the letter No. RC-1072/PEF-DIR/X/2018 dated on 8 February 2018 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment for Self Registration Bond III Phase I were rated at "idA" (Single A; Negative Outlook), which was valid up to 1 April 2019.

Based on the letter No. RC-090/PEF-DIR/II/2018 dated on 8 February 2018 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment for Self Registration Bond II Phase I were rated at "idA" (Single A; Stable Outlook), which was valid up to 1 February 2019. This bonds payable was paid on 8 May 2018.

Based on the letter No. RC-071/PEF-DIR/II/2017 dated on 9 February 2017 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment for Self Registration Bond II Phase I were rated at "idA" (Negative Outlook), which was valid up to 1 February 2018.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2019 dan 28 Februari 2018. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.465 (2017: 4.659 karyawan).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The liability for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017, was determined based on actuarial valuations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 13 March 2019 and 28 February 2018, respectively. The number of employees entitled to the benefits is 5,465 employees in 2018 (2017: 4,659 employees).

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	8,597	7,121	*Current service costs*
Biaya bunga	4,343	2,952	*Interest costs*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	12,940	10,073	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows: (continued)

	2018	2017	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	14,260	3,233	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,722)	15,015	*Actuarial losses arising from change of financial assumptions*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	10,538	18,248	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	23,478	28,321	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai sebesar Rp 68.303 (2017: Rp 59.244).

As at 31 December 2018, the amounts included in statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 68,303 (2017: Rp 59,244).

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	59,244	44,758	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	8,597	7,121	*Current service cost*
Biaya bunga	4,343	2,952	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(14,419)	(13,835)	*Benefits paid*
Kerugian aktuarial	10,538	18,248	*Actuarial loss*
Saldo akhir	68,303	59,244	*Ending balance*

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive income in the current year are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	(52,812)	(39,126)	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	(7,903)	(13,686)	*Additions during the year*
Saldo akhir	(60,715)	(52,812)	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

	2018 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	2017 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	
Tingkat diskonto			*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(7,196)	(6,503)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	8,444	7,668	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	8,616	7,719	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7,441)	(6,647)	*Salary increment rate -1%*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,83 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 21.83 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	5 sampai 10 tahun/ *Between 5 to 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2018						*31 December 2018*
Imbalan kerja pasti	921	7,950	46,658	1,579,207	1,634,736	*Defined benefit obligation*
31 Desember 2017						*31 December 2017*
Imbalan kerja pasti	822	7,808	36,004	1,109,885	1,154,519	*Defined benefit obligation*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto / tahun	8.65%	7.29%	*Discount rate / year*
Tingkat kenaikan gaji / tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase / year*
Tingkat kecacatan / tahun	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	*Disability rate / year*
Tabel mortalita / tahun	TMI-2011	TMI-2011	*Mortality table / year*
Umur pensiun / tahun	55	55	*Retirement age / year*

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jayamandiri Gemasejati	1,866,000,000	70,42%	93,300	*PT Jayamandiri Gemasejati*
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	134,000,000	5,06%	6,700	*Alex Hendrawan (President Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	650,000,000	24,52%	32,500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	2,650,000,000	100,00%	132,500	*Total*

16. MODAL SAHAM (lanjutan) / *16. SHARE CAPITAL (continued)*

	2017			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jayamandiri Gemasejati	933,000,000	70,42%	93,300	*PT Jayamandiri Gemasejati*
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	67,000,000	5,06%	6,700	*Alex Hendrawan (President Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	325,000,000	24,52%	32,500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	1,325,000,000	100,00%	132,500	*Total*

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan transaksi pemecahan saham. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.325.000.000 menjadi Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.650.000.000.

On 28 August 2018, the Company has performed stock split transaction. This transaction resulted changes on par value of shares which was previously Rp 100 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 1,325,000,000 shares to become Rp 50 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 2,650,000,000 shares.

Pemecahan nilai saham telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 5 Juni 2018.

The stock split was decided on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 June 2018 as stated in Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 5 June 2018.

Cadangan umum / ***General reserve***

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp 26.500. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of 31 December 2018 and 2017, the amount of Company's general reserves is Rp 26,500. This externally imposed capital requirement has been fullfiled by the Company.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dan agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public (see Note 1b) after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering and additional paid-in capital from tax amnesty with details as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

	2018	2017	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30,875	30,875	*Additional paid-in capital arising from public offering*
Biaya emisi saham	(3,598)	(3,598)	*Stock issuance costs*
Agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak	52	52	*Additional paid-in capital arising from tax amnesty*
Bersih	27,329	27,329	*Net*

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dan melaporkan kas sebesar Rp 51.832.000 (jumlah penuh) yang dicatat sebagai agio saham.

On 21 March 2017, the Company applied for tax amnesty program and declared cash on hand amounting to Rp 51,832,000 (full amount), which was recorded under additional paid-in capital.

Pada tanggal 4 April 2017, Pengadilan Pajak menerima permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar biaya tebusan sebesar Rp 2.591.600 (jumlah penuh) yang merupakan 5% dari nilai aset yang dilaporkan.

On 4 April 2017, the Tax Court accepted the Company's application by issuing Tax Amnesty Certification Letter No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 which states that the Company should pay redemption fee amounting to Rp 2,591,600 (full amount) which is 5% of the declared asset value.

18. DIVIDEN TUNAI

18. CASH DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2018, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 15, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 198.750 atau Rp 150 (jumlah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 5 Juni 2018, which was notarized by notarial deed No. 15 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 198,750 or Rp 150 (full amount) per share, paid on 6 July 2018, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of 26 June 2018.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2017, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 85, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 198.750 atau Rp 150 (jumlah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2017.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 26 May 2017, which was notarized by notarial deed No. 98 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 198,750 or Rp 150 (full amount) per share, paid on 16 June 2017, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of 8 June 2017.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH / *19. CONSUMER FINANCING INCOME – NET*

	2018	2017	
Pendapatan pembiayaan konsumen - kotor	1,451,573	1,399,071	*Consumer financing income - gross*
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(3,190)	(979)	*Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing*
Bersih	1,448,383	1,398,092	*Net*

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 2018 and 2017, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2018 and 2017, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *20. OTHER INCOME*

	2018	2017	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	7,571	10,947	*Collection of receivables previously written-off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	3,612	2,979	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Keuntungan selisih kurs - bersih	6	641	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	14,576	10,760	*Others*
Jumlah	25,765	25,327	*Total*

21. BEBAN KEPEGAWAIAN / *21. EMPLOYEE EXPENSE*

	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	519,285	495,104	*Salaries and employee walfare*
Imbalan kerja (Catatan 15)	12,940	10,073	*Employee benefits (Notes 15)*
Jumlah	532,225	505,177	*Total*

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2018	2017	
Transportasi dan telekomunikasi	45,034	39,552	*Transportation and telecommunication*
Iklan dan promosi	34,734	29,096	*Advertising and promotion*
Perlengkapan kantor	31,058	29,436	*Office supplies*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	28,302	26,836	*Depreciation and amortisation (Notes 8 and 9)*
Sewa	22,446	21,228	*Rental*
Utilitas	11,313	11,604	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	10,563	7,859	*Repair and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	9,431	3,515	*Training and education*
Perjalanan dinas	7,804	7,722	*Business travel*
Pos dan materai	7,790	9,350	*Postage and stamp*
Jamuan dan sumbangan	4,016	2,817	*Donations and representation*
Cetakan dan dokumentasi	3,581	3,634	*Printing and documentation*
Pajak dan perijinan	2,779	5,934	*Taxes and license fees*
Asuransi	1,194	1,136	*Insurance*
Lain-lain	6,676	8,124	*Others*
Jumlah	226,721	207,843	*Total*

23. BEBAN PENDANAAN / *23. FINANCING COSTS*

	2018	2017	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi pinjaman	107,583	126,935	*Interest, provision and administration expenses of borrowings*
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi	25,775	24,106	*Interest and administration expenses and amortisation expenses of bonds issuance cost*
Jumlah	133,358	151,041	*Total*

24. BEBAN LAIN-LAIN / *24. OTHER EXPENSES*

	2018	2017	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	31,030	29,561	*Expense and loss on asset repossessions*
Beban administrasi bank	6,878	6,739	*Bank administration expenses*
Beban bunga atas utang pembelian kendaraan	85	348	*Interest on liabilities for purchase of vehicles*
Beban lain-lain	568	1,203	*Other expenses*
Jumlah	38,561	37,851	*Total*

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Liabilitas pajak / *a. Taxes liabilities*

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	15,347	12,213	*Article 21*
Pasal 23	40	89	*Article 23*
Pasal 29 (Catatan 25b)	9,708	15,846	*Article 29 (Note 25b)*
Pasal 4 (2)	114	246	*Article 4 (2)*
Jumlah	25,209	28,394	*Total*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak perusahaan terdiri dari: / *Tax expense of the Company consists of the following:*

	2018	2017	
Pajak kini	113,651	109,102	*Current tax*
Pajak tangguhan (catatan 25c)	(1,393)	(391)	*Deferred tax (Note 25c)*
Jumlah	112,258	108,711	*Total*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

***25. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	445,604	441,643	*Income before tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Amortisasi beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	-	6,678	*Amortisation of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
Imbalan pasca kerja	(1,478)	(3,762)	*Post-employment benefits*
Biaya dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	-	(5,149)	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	3,033	3,798	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dalam perhatian khusus	4,016	-	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention*
Jumlah	5,571	1,565	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	4,016	2,817	*Donation and representation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(1,993)	(1,197)	*Income subject to final tax - net*
Lain-lain	1,407	(8,422)	*Others*
Jumlah	3,430	(6,802)	*Total*
Taksiran laba kena pajak	454,605	436,406	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	113,651	109,102	*Income tax expense current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	(103,943)	(93,256)	*Less prepayments of income taxes (Article 25)*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	9,708	15,846	*Tax payable - Article 29*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***25. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	445,604	441,643	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(111,401)	(110,411)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect of permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	(1,004)	(704)	*Donation and representation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	498	299	*Income subject to final tax - net*
Lain-lain	(351)	2,105	*Others*
Jumlah	(857)	1,700	*Total*
Beban pajak penghasilan	(112,258)	(108,711)	*Income tax expense*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2017 conformed to the Company's Annual Tax Return.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih

Rincian aset / (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets/(liabilities) - net

The details of the Company's deferred tax assets / (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2018	
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,811	(369)	2,635	17,077	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	2,367	758	-	3,125	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Biaya transaksi dibayar di muka	(796)	-	-	(796)	*Prepaid transaction cost*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dalam perhatian khusus	-	1,004	-	1,004	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	16,382	1,393	2,635	20,410	*Deferred tax assets - net*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

***25. TAXATION** (continued)*

***c. Deferred tax assets/(liabilities) - net** (continued)*

	31 Desember/ *December 2016*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2017*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,190	(941)	4,562	14,811	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	1,417	950	-	2,367	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Biaya transaksi dibayar di muka	(1,178)	382	-	(796)	*Prepaid transaction cost*
Aset pajak tangguhan - bersih	11,429	391	4,562	16,382	*Deferred tax assets - net*

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Sifat pihak berelasi

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
d. Alex Hendrawan (Komisaris Utama) merupakan pemegang saham Perusahaan.
e. Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.
b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority shareholders.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnels with the Company.
d. Alex Hendrawan (President Commissioner) is the shareholder of the Company.
e. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor untuk bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, such as purchase of motor vehicles for consumer financing business as follows:

	2018			
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/ *Dealer administration expense*	Utang usaha/ *Trade payables*	
PT Jayamandiri Gemasejati	36,562	1,140	638	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	4,719	319	1,207	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	27,558	1,735	432	*PT Lautan Teduh Interniaga*
Jumlah	68,839	3,194	2,277	*Total*
Persentase terhadap jumlah pembelian	2.07%			*Percentage to total purchase*
Persentase terhadap jumlah beban		0.31%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			0.15%	*Percentage to total liabilities*

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

	2017			
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/ *Dealer administration expense*	Utang usaha/ *Trade payables*	
PT Jayamandiri Gemasejati	19,822	1,197	706	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	3,523	242	-	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	7,752	534	573	*PT Lautan Teduh Interniaga*
Jumlah	31,097	1,973	1,279	*Total*
Persentase terhadap jumlah pembelian	1.09%			*Percentage to total purchase*
Persentase terhadap jumlah beban		0.20%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			0.10%	*Percentage to total liabilities*

Gaji dan tunjangan yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan, masing- masing berjumlah Rp 20.816 dan Rp 40.371 untuk tahun 2018 dan masing-masing berjumlah Rp 17.800 dan Rp 30.685 untuk tahun 2017.

Total salaries and benefits received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp 20,816 and Rp 40,371 respectively, in 2018 and Rp 17,800 and Rp 30,685 respectively, in 2017.

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perseroan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 13).

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 13).

27. PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian pembiayaan bersama

a. Joint financing agreements

i. PT Bank BRI (Bank BRI)

i. PT Bank BRI (Bank BRI)

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersifat *non revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimum Rp 250.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

On 31 January 2017, the Company obtained a non revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 250,000. The draw down term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan gearing ratio untuk pinjaman on balance maksimal sebesar 8 kali *gearing ratio* untuk pinjaman off balance maksimal sebesar 10 kali dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal sebesar 2%.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of on balance loan maximum at 8 times, gearing ratio on off balance loan maximum at 10 timers and non performing loan more than 90 days maximum at 2%.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 40.821 (2017: Rp nihil).

The balances of this credit facility as at 31 December 2018 amounted to Rp 40,821 (2017: Rp nill)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 50.000 dan bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 9 kali dan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah anggaran dasar, struktur pemegang saham mayoritas, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham, menjamin hutang atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan kegiatan usaha normal usaha Perusahaan, dan melakukan merger atau akuisisi.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 5 (2017: Rp 572).

b. Perjanjian lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa sebesar Rp 22.446 pada tahun 2018 (2017: Rp 21.228) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

28. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***a. Joint financing agreements** (continued)*

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On 22 December 2015, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 50,000. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 10% per annum. This facility is secured by the vehicles financed by this facility.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 9 times and must inform in writing if there are changes in the Company's article of association, majority shareholder's structure, management's structure, capital and shares value, guarantee loan or plaged assets to other party except in normal financing business activity, and undertake any merger and acquisition.

The balances of this credit facility as at 31 December 2018 amounted to Rp 5 (2017: Rp 572).

b. Other agreements

The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 22,446 in 2018 (2017: Rp 21,228) and are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss (Note 22).

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and syariah financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and syariah loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2018			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,148,473	327,668	1,476,141	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(101,193)	(32,165)	(133,358)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(160,461)	(37,957)	(198,418)	*General and administrative*
Lain-lain	(24,906)	(13,572)	(38,478)	*Others*
Jumlah beban	(286,560)	(83,694)	(370,254)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(660,283)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			445,604	*Income before tax*
Beban pajak			(112,258)	*Tax expense*
Laba bersih			333,346	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	2,478,300	1,122,957	3,601,257	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	20,407	*Unallocated assets*
Jumlah aset	2,478,300	1,122,957	3,621,664	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	994,279	456,378	1,450,657	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	110,340	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	994,279	456,378	1,560,997	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			42,701	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			28,302	*Depreciation and amortisation*
Beban non kas selain penyusutan, amortisai dan penurunan nilai			143,642	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

	2017			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,146,825	277,791	1,424,616	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(113,451)	(37,590)	(151,041)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(153,885)	(27,122)	(181,007)	*General and administrative*
Lain-lain	(21,098)	(15,614)	(36,712)	*Others*
Jumlah beban	(288,434)	(80,326)	(368,760)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(614,213)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			441,643	*Income before tax*
Beban pajak			(108,711)	*Tax expense*
Laba bersih			332,932	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	2,314,524	884,279	3,198,803	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	16,382	*Unallocated assets*
Jumlah aset	2,314,524	884,279	3,215,185	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	878,265	294,465	1,172,730	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	108,481	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	878,265	294,465	1,281,211	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			29,213	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			26,836	*Depreciation and amortisation*
Beban non kas selain penyusutan, amortisai dan penurunan nilai			120,695	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2018						
	Jawa/ *Java*	**Sumatera/ *Sumatera***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Jumlah/ *Total***	**Porsi Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing Portion***	**Jumlah Bersih/ *Amount Net***
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	293,389	329,302	727,554	129,081	1,479,326	(3,190)	1,476,136
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		5
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	293,389	329,302	727,554	129,081	1,479,326		1,476,141
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(120,433)	(116,745)	(239,073)	(43,033)	(519,284)		(519,284)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(52,880)	(50,913)	(103,880)	(19,048)	(226,721)		(226,721)
Lain-lain/ *Others*	(8,104)	(13,195)	(15,101)	(2,076)	(38,476)		(38,476)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(181,417)	(180,853)	(358,054)	(64,157)	(784,481)		(784,481)
Hasil segmen/ *Segment results*	111,972	148,449	369,500	64,924	694,845		691,660
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(112,698)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(133,358)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							445,604
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(112,258)
Laba bersih/ *Net income*							333,346
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(7,903)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							325,443
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	461,270	865,374	2,039,594	275,845	3,642,083	(40,826)	3,601,257
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							20,407
Jumlah aset/ *Total assets*							3,621,664
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	32,283	18,901	53,243	4,150	108,577		108,577
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1,452,420
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1,560,997
Pengeluaran Modal *Capital expenditures*							42,701
Penyusutan dan amortisasi *Depreciation and amortisation*							28,302
Beban non kas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							143,642

28. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2017						
	Jawa/ *Java*	**Sumatera/ *Sumatera***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Jumlah/ *Total***	**Porsi Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing Portion***	**Jumlah Bersih/ *Amount Net***
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	308,865	332,895	653,540	129,654	1,424,954	(979)	1,423,975
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		641
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	308,865	332,895	653,540	129,654	1,424,954		1,424,616
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(120,722)	(117,730)	(214,186)	(42,466)	(495,104)		(495,104)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(50,740)	(48,905)	(89,858)	(18,340)	(207,843)		(207,843)
Lain-lain/ *Others*	(8,634)	(10,110)	(15,890)	(2,078)	(36,712)		(36,712)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(180,096)	(176,745)	(319,934)	(62,884)	(739,659)		(739,659)
Hasil segmen/ *Segment results*	128,769	156,150	333,606	66,770	685,295		684,957
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(92,273)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(151,041)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							441,643
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(108,711)
Laba bersih/ *Net income*							332,932
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(13,686)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							319,246
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	180,138	1,012,150	1,752,710	266,638	3,211,636	(12,833)	3,198,803
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							16,382
Jumlah aset/ *Total assets*							3,215,185
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	27,506	17,344	41,294	3,204	89,348		89,348
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1,191,863
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1,281,211
Pengeluaran Modal *Capital expenditures*							29,213
Penyusutan dan amortisasi *Depreciation and amortisation*							26,836
Beban non kas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							120,695

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

29. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2018	2017	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	333,621	332,932	*Net income for the purpose of calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	2,650	2,650*)	*Weighted average number of shares outstanding (in million shares)*
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	126	126	*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2018 dan 2017 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2018 and 2017, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak pemecahan nilai saham (Catatan 16)

*) *Restated to reflect impact of stock split in par value per share (Note 16)*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by Directors.

(i) Manajemen risiko kredit

(i) Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors regularly.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2018	**2017**	
Kas dan setara kas	23,551	14,434	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	3,322,397	2,933,711	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	28,770	20,613	*Other receivables*
	3,374,718	2,968,758	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44,332)	(27,475)	*Allowance for impairment losses Other receivables*
Jumlah	3,330,386	2,941,283	*Total*

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2018 and 2017 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dikarenakan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses *survey* dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Management believe in Company's ability to control and sustain minimal exposure of credit risk due to the Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving financing applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the financing application would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors receivable continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

Based on quality of financial assets

As at 31 December 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/*December* 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	23,551	-	-	23,551	*Cash and cash equivalent*
Piutang Pembiayaan konsumen	3,013,741	265,085	43,571	3,322,397	*Consumer financing receivables*
Piutang lain lain	12,018	-	16,752	28,770	*Other receivables*
Jumlah aset	3,049,310	265,085	60,323	3,374,718	*Total assets*
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai				(44,332)	*Less: Allowance for impairment losses*
				3,330,386	

	31 Desember/*December* 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	14,434	-	-	14,434	*Cash and cash equivalent*
Piutang Pembiayaan konsumen	2,720,899	185,095	27,717	2,933,711	*Consumer financing receivables*
Piutang lain lain	9,706	-	10,907	20,613	*Other receivables*
Jumlah aset	2,745,039	185,095	38,624	2,968,758	*Total assets*
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai				(27,475)	*Less: Allowance for impairment losses*
				2,941,283	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dihitung penyisihannya secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Based on quality of financial assets** (continued)*

Financial assets classified as neither past due nor impaired and past due but not impaired is subject to collective impairment assessment.

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2018 and 2017 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:

	2018			
	Baik/ *Good*	**Pernah mengalami tunggakan/ *Has overdue history***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	2,809,642	204,099	3,013,741	*Consumer financing receivables*
	2,809,642	204,099	3,013,741	

	2017			
	Baik/ *Good*	**Pernah mengalami tunggakan/ *Has overdue history***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	2,525,706	195,193	2,720,899	*Consumer financing receivables*
	2,525,706	195,193	2,720,899	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik

  Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

  Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- *Good*

  This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.

- *Has overdue history*

  This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk management (continued)*

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan) / ***Based on quality of financial assets** (continued)*

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2018 and 2017 is set out below:

	31 Desember/*December*		
	2018	**2017**	
1 - 30 hari	165,123	133,255	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	46,125	34,625	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	53,837	17,215	*61 - 90 days*
Jumlah	265,085	185,095	*Total*

(ii) Manajemen risiko mata uang asing / *Foreign currency risk management*

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
31 Desember 2018			***31 December 2018***
Aset			*Asset*
Kas dan setara kas	5,641	82	*Cash and cash equivalents*

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
31 Desember 2017			***31 December 2017***
Aset			*Asset*
Kas dan setara kas	5,776	88	*Cash and cash equivalents*

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

Foreign currency sensitivity analysis

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2018 and 2017:

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December*				
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
USD	1%	1%	1	1	*USD*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa nilai tukar mata uang asing bergerak sementara variabel lainnya tidak berubah. Proyeksi dibuat berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(ii) Foreign currency risk management** (continued)*

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move while other factors remain unchanged. The projections are prepared based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2018					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	23,551	-	-	36,581	60,132	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	28,770	28,770	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	2,322,986	819,478	179,933	-	3,322,397	*Consumer financing receivables*
	2,346,537	819,478	179,933	65,351	3,411,299	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(44,332)	(44,332)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,346,537	819,478	179,933	21,019	3,366,967	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	63,989	63,989	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	27,760	27,760	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	242	-	-	16,586	16,828	*Other payables*
Pinjaman	580,548	280,517	53,495	(2,536)	912,024	*Borowing*
Utang obligasi	300,000	-	150,000	(3,116)	446,884	*Bonds payable*
	880,790	280,517	203,495	102,683	1,467,485	
	1,465,747	538,961	(23,562)	(81,297)	1,899,482	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan) / ***(iii) Interest rate risk management*** *(continued)*

	2017					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	14,434	-	-	50,038	64,472	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	20,613	20,613	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	2,151,192	651,873	130,646	-	2,933,711	*Consumer financing receivables*
	2,165,626	651,873	130,646	70,651	3,018,796	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(27,475)	(27,475)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,165,626	651,873	130,646	43,176	2,991,321	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	52,811	52,811	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	15,694	15,694	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2,092	-	-	18,751	20,843	*Other payables*
Pinjaman	728,387	197,714	56,058	(2,740)	979,419	*Borowing*
Utang obligasi	125,000	-	-	(194)	124,806	*Bonds payable*
	855,479	197,714	56,058	84,322	1,193,573	
	1,310,147	454,159	74,588	(41,146)	1,797,748	

Analisis sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Interest rate sensitivity analysis

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2018 and 2017:

	31 Desember/*December* 2018		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	**Penurunan/ *Decrease by* 250 bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	589	(589)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2017		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	**Penurunan/ *Decrease by* 250 bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	361	(361)	*Impact to net income*

(iv). Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv). Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(iv) Liquidity risk management** (continued)*

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2018 and 2017:

	2018					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	63,989	-	-	-	63,989	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	27,760	-	-	-	27,760	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	16,828	-	-	-	16,828	*Other payables*
Utang dari bank	642,382	299,065	54,779	-	996,226	*Loans from banks*
Utang obligasi	334,667	14,250	160,688	-	509,605	*Bonds payable*
Jumlah	1,085,626	313,315	215,467		1,614,408	*Liabilities*

	2017					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	52,811	-	-	-	52,811	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	15,694	-	-	-	15,694	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	20,601	242	-	-	20,843	*Other payables*
Utang dari bank	787,246	212,357	58,187	-	1,057,790	*Loans from banks*
Utang obligasi	132,188	-	-	-	132,188	*Bonds payable*
Jumlah	1,008,540	212,599	58,187	-	1,279,326	*Liabilities*

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

(v) Fair value of financial assets and liability instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar: (lanjutan)

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(v) Fair value of financial assets and liability instruments** (continued)*

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values: (continued)

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2018 and 2017, the Company did not have financial assets and liabilities measured at fair value.

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	60,132	60,132	*Cash and cash equivalent*
Piutang pembiayaan konsumen	3,322,397	3,059,190	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	28,770	28,770	*Other receivables*
	3,411,299	3,148,092	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	63,989	63,989	*Trade payables*
Utang lain-lain	16,828	16,828	*Other payables*
Akrual	27,760	27,760	*Accruals*
Pinjaman	912,024	834,172	*Borrowing*
Utang obligasi	446,884	399,672	*Bonds payable*
	1,467,485	1,342,421	
Jumlah	1,943,814	1,805,671	*Total*

	2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Financial***
Kas dan setara kas	64,472	64,472	*Cash and cash equivalent*
Piutang pembiayaan konsumen	2,933,711	2,705,978	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	20,613	20,613	*Other receivables*
	3,018,796	2,791,063	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	52,811	52,811	*Trade payables*
Utang lain-lain	20,843	20,483	*Other payables*
Akrual	15,694	15,694	*Accruals*
Pinjaman	979,419	927,419	*Borrowings*
Utang obligasi	124,806	119,433	*Bonds payables*
	1,193,573	1,135,840	
Jumlah	1,825,223	1,655,223	*Total*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, utang dari bank dan institusi keuangan non-bank dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

(vi) Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman (Catatan 13 dan 14) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 16 dan 17), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio)*.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Gearing ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(v) Fair value of financial assets and liability instruments** (continued)*

The estimated fair value of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

The fair values of consumer financing receivable, loans from bank and non-bank financial institution and bonds payable are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities (level 3 – fair value hierarchy).

(vi) Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), debt (Notes 13 and 14) and equity consisting of capital stock and additional paid in capital (Notes 16 and 17), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity (gearing ratio).

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

Company's gearing ratio as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(vi) Manajemen risiko modal (lanjutan) / ***(vi) Capital risk management** (continued)*

	2018	2017	
Pinjaman	1,358,908	1,104,225	*Debt*
Kas dan setara kas	(60,132)	(64,472)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - bersih	1,298,776	1,039,753	*Net debt*
Modal	2,060,667	1,933,974	*Equity*
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0.63	0.54	*Net debt to equity ratio*

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum gearing ratio lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2018					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	979,419	(67,600)	-	205	912,024	*Borrowings*
Utang obligasi	124,806	325,000	-	(2,922)	446,884	*Bond payables*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,104,225	257,400	-	(2,717)	1,358,908	*Total liabilities from financing activities*

32. REKLASIFIKASI AKUN / *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2017 have been reclassified to conform the presentation of financial statements for the year ended 31 December 2018.

	2017			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Aset				***Assets***
Agunan yang diambil alih	7,040	(7,040)	-	*Repossessed assets*
Piutang lain-lain	9,706	7,040	16,746	*Other Receivables*
Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lainnya				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Biaya kepegawaian	495,104	10,073	505,177	*Employees expenses*
Umum dan administrasi	217,916	(10,073)	207,843	*General and administration*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 “Biaya Pinjaman”;
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 “Pajak Penghasilan”; dan
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 “Pengendalian Bersama”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 “Sewa”;
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi - Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan”; dan
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2018 as follows :

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
- *The amendments to SFAS 24 “Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement”;*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 22 “Business Combination”;*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 26 “Borrowing Cost”;*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 46 “Income Taxes”; and*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 66 “Joint Arrangements”.*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73 “Leases”;*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance contract – Implementation of SFAS 71: Financial Instruments”; and*
- *The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”.*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- *SFAS 112 ”Accounting for Endowments”.*

The above standard will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.

PT Mandala Multifinance Tbk

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2925-9950
www.mandalafinance.com